

DESAIN PEMBELAJARAN

PADA PROGRAM AFIRMASI DENGAN PENDEKATAN
REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)

BUKU A : PETUNJUK TEKNIS



KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN
TAHUN 2017

DESAIN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM AFIRMASI DENGAN PENDEKATAN REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)

Hak cipta ©2017 oleh Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Hak cipta dan hak penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. Dilarang menggandakan sebagian atau seluruh isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Pengarah

Badan PPSDM Kesehatan

Penanggung Jawab

Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan

Nara Sumber

Dr. Ir. Ahmad Rifandi, M.Sc, CERV IV (Kemristekdikti)

Kontributor

Keperawatan

Yetty Resnayati, SKp, M.Kes (Polt. Jakarta III)
Tarwoto, S.Kp, M.Kep (Polt Jakarta I)
Dra. Wartonah, S.Kep, MM (Polt Jakarta III)
Dra. Pujiati, SKp, M.Kes (Polt Jakarta III)
Ns. Kasiati, M.Kep (Polt Malang)

Kebidanan

Heni Puji W., S.SiT, M.Keb (Polt Yogyakarta)
Siti Rahmadani N., S.SiT, M.Kes (Polt. Jakarta I)
Nurhayati, SSiT, M. Kes (Polt Jakarta I)
Karningsih, S.Kep, M.Kep (Polt Jakarta I)
K. Kasiati, M.Kes (Polt Jakarta I)

Farmasi

Junaedi, M.Farm, Apt (Polt Jakarta II)
Dra. Harpolia C., M.Farm, Apt (Polt. Jakarta II)
Wardiyah, M.Si, Apt (Polt Jakarta II)
Dra. Yusmaniar, M. Biomed, Apt (APDFI)
Maryani, MKM, Apt (PAFI)

Kesehatan Lingkungan

Kuat Prabowo, SKM, M.Kes (Polt. Jakarta II/APTKLI)
Wakhyono Budianto, SKM, M.Si (Jakarta II)
Drs. Mukhlis Adenan, M.Sc (Jakarta II/HAKLI)
Pujiyono, SKM, M.Kes (Polt Bandung)
Suparmin, SST, M.Kes (Polt Semarang)

Gizi

M. Rachmat, SKM, M.Kes (Polt Jakarta II /AIPVOGI)
Moesijanti, YES, MCN, Ph. D (Polt. Jakarta II)
Sugeng Wiyono, SKM, M.Kes (Polt Jakarta II)
Nuraini S. R., SKM, M.Sc (Polt Jakarta II)
Meylina Djafar, MCN, MBA (PERSAGI)

Keperawatan Gigi

drg. Nita Noviani, MKM (Polt Jakarta I)
Rini Widyastuti, S.SiT, M.Kes (Polt Jakarta I)
dr. Hj. Hetty A. K., M.Kes.AIFO (Polt. Bandung)
Deru Marah Laut, S.SiT, M.Kes (Polt Bandung)
Endang P., SH, S.SiT, M.Pd (Polt. Surabaya)

Teknologi Laboratorium Medik

Bagya Mujiyanto, S.Pd, M.Kes (Jakarta III)
Dewi Indriati, S. Si, (Polt Jakarta III)
Mardiana, ST, Biomed (Polt Jakarta III)
Drs. Adang Durachim, M.Kes (Polt Bandung)

Perekam Medis dan Informasi Kesehatan

Irmawati, S.KP, Ners, M.Kes (Polt Semarang)
Dr. Hosizah, SKM, MKM (Univ. Esa Unggul /APTIRMIKI)
Lily Widjaja, SKM, MM (Univ. Esa Unggul /APTIRMIKI)

Pusat Pendidikan SDM Kesehatan

Yuyun Widyaningsih, SKp, MKM
Sidin Hariyanto, SKM, MPd
Zaeni Dahlan, S. Si, MPH
Asep Fithri Hilman, S. Si, M. Pd
Hendro Saputro, S. Si, Apt
Lita Dwi Astari, SST, MKM
Iratnah, S. Kp, M. Kep
Elis Mulyati, SST, MKM

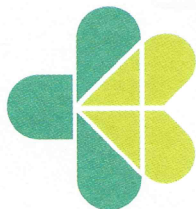
Cetakan I, Juli 2017

ISBN 978-602-416-225-2

Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Jl. Hang Jebat III Blok F3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

www.bppsdmk.depkes.go.id



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Jalan Hang Jebat 3 Blok F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120
Telepon : (021) 724 5517 - 7279 7302 Faksimile : (021) 7279 7508
Laman (Website) : www.bppsdmk.depkes.go.id



KEPUTUSAN

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : HK.01.07/III/001486/2017

TENTANG

PETUNJUK TEKNIS DESAIN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM AFIRMASI
DENGAN PENDEKATAN REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menyediakan tenaga kesehatan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan dan mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka perlu dilakukan Program Afiriasi dalam rangka Percepatan Kompetensi dan Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kesehatan;
- b. bahwa salah satu upaya Program Afiriasi dalam rangka Percepatan Kompetensi dan Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kesehatan sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah melalui penyusunan Desain Pembelajaran pada Program Afiriasi dengan Pendekatan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL);
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan tentang Petunjuk Teknis Desain Pembelajaran pada Program Afiriasi dengan Pendekatan RPL.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5607);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 Tahun 2016 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 723);

10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 41 Tahun 2016 tentang Program Percepatan Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1395);
11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 113/M/KPT/2017 tentang Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Percepatan Pendidikan Tenaga Kesehatan Melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau
12. Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor 123/B/SK/2017 tentang Pedoman Tata Cara Penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau;
13. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan Nomor HK.02.02/IV/000693/2017 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Percepatan Pendidikan Tenaga Kesehatan.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN TENTANG PETUNJUK TEKNIS DESAIN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM AFIRMASI DENGAN PENDEKATAN REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU;
- Kesatu : Petunjuk Teknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- Kedua : Petunjuk teknis ini berlaku untuk program percepatan pendidikan tenaga kesehatan, yang terdiri dari program studi Diploma III Keperawatan, Kebidanan, Farmasi, Keperawatan Gigi, Teknik Laboratorium Medik, Kesehatan Lingkungan, Gizi, Perekam Medis dan Informasi Kesehatan yang diselenggarakan di Institusi Perguruan Tinggi penyelenggara program percepatan;
- Ketiga : Petunjuk teknis ini merupakan acuan bagi Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Percepatan dan instansi terkait lainnya dalam penyelenggaraan program percepatan;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 5 Juni 2017

KEPALA BADAN PPSDM KESEHATAN,



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Menteri Kesehatan Republik Indonesia;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan;
3. Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan;
4. Kepala Biro Hukum dan Organisasi, Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan;
5. Sekretaris Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
6. Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
7. Kepala Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
8. Kepala Pusat Perencanaan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
9. Kepala Pusat Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan;
10. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan seluruh Indonesia;
11. Ketua Asosiasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Indonesia (APKESI);
12. Ketua Ketua Himpunan Perguruan Tinggi Kesehatan (HPTKes) Indonesia;
13. Pimpinan Institusi Penyelenggara Program Percepatan Pendidikan seluruh Indonesia.

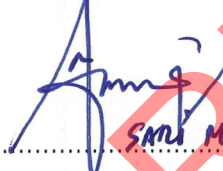
LEMBAR PERSETUJUAN

Pada hari Selasa – Kamis tanggal 2 – 4 Mei 2017 telah menyetujui Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Program Studi Diploma III Keperawatan untuk diimplementasi pada Program Percepatan Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi dari D-I dan JPM ke D-III yang dilakukan oleh perwakilan dari :

Perwakilan PPNI,


(.....Diniarti, S.kp, M.Kp.....)

Perwakilan AIPVIKI,


(.....Sani Mulyati, S.kp, M.Kes.....)

Perwakilan Poltekkes Kemenkes
Jakarta I,


(.....Tarwoto, Ns, S.kp, M.kp.....)

Perwakilan Poltekkes Kemenkes
Jakarta III,


(.....Yetti Resnayani, S.Kp, M.Kes.....)

Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Program Studi Diploma III Keperawatan yang telah divalidasi terlampir.

Mengetahui,

Kepala Bidang Penyelenggaraan Pendidikan,
Pusat Pendidikan SDM Kesehatan,


Yuyun Widyaningsih, S. Kp, MKM

Tenaga Ahli Pengembang RPL
Kemristekdikti,


Dr. Ir. Ahmad Rifandi, M.Sc, CERV IV

LEMBAR PERSETUJUAN

Pada hari Selasa – Kamis tanggal 2 – 4 Mei 2017 telah menyetujui Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Program Studi Diploma III Kebidanan untuk diimplementasi pada Program Percepatan Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi dari D-I dan JPM ke D-III yang dilakukan oleh perwakilan dari :

Perwakilan IBI,

(SRI POERNOWINGSIH)

Ketua AIPKIND,

(Juniari Hery)

Perwakilan Poltekkes Kemenkes
Jakarta I,

(Siti Rahmadani)

Perwakilan Poltekkes Kemenkes
Yogyakarta,

(Henri Puji Wahyuningrath)

Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Program Studi Diploma III Kebidanan yang telah divalidasi terlampir.

Mengetahui,

Kepala Bidang Penyelenggaraan Pendidikan,
Pusat Pendidikan SDM Kesehatan,

Yuyun Widyaningsih, S. Kp, MKM

Tenaga Ahli Pengembang RPL
Kemristekdikti,

Dr. Ir. Ahmad Rifandi, M.Sc, CERV IV

LEMBAR PERSETUJUAN

Pada hari Selasa – Kamis tanggal 2 – 4 Mei 2017 telah menyetujui Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Program Studi Diploma III Farmasi untuk diimplementasi pada Program Percepatan Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi dari D-I dan JPM ke D-III yang dilakukan oleh perwakilan dari :

Perwakilan PAFI,

(*Maryam, Farm, MKM, Apt*)

Perwakilan APDFI,

(*dra. Yuseidhar, M.Biomed, Apt*)

Perwakilan Poltekkes Kemenkes
Jakarta II,

(*JUNAEDI S.Si, M. Farm, Apt...*)

Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Program Studi Diploma III Farmasi yang telah divalidasi terlampir.

Mengetahui,

Kepala Bidang Penyelenggaraan Pendidikan,
Pusat Pendidikan SDM Kesehatan,

(*Yuyun Widyaningsih*)
Yuyun Widyaningsih, S. Kp, MKM

Tenaga Ahli Pengembang RPL
Kemristekdikti,

(*Dr. Ir. Ahmad Rifandi*)
Dr. Ir. Ahmad Rifandi, M.Sc, CERV IV

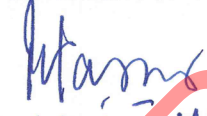
LEMBAR PERSETUJUAN

Pada hari Selasa – Kamis tanggal 2 – 4 Mei 2017 telah menyetujui Desain Pembelajaran pada Program Afiriasi dengan Pendekatan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Program Studi Diploma III Gizi untuk diimplementasi pada Program Percepatan Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi dari D-I dan JPM ke D-III yang dilakukan oleh perwakilan dari :

Perwakilan PERSAGI,

(..........)
Meylin ~~Pratiwi~~ KEN

Perwakilan AIPVOGI,

(..........)
Pritasari MSc

Perwakilan Poltekkes Kemenkes
Jakarta II,

(..........)
Sugni Wiyono, M. Kes

Desain Pembelajaran pada Program Afiriasi dengan Pendekatan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Program Studi Diploma III Gizi yang telah divalidasi terlampir.

Mengetahui,

Kepala Bidang Penyelenggaraan Pendidikan,
Pusat Pendidikan SDM Kesehatan,

(..........)
Yuyun Widyaningsih, S. Kp, MKM

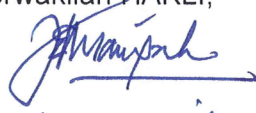
Tenaga Ahli Pengembang RPL
Kemristekdikti,

(..........)
Dr. Ir. Ahmad Rifandi, M.Sc, CERV IV

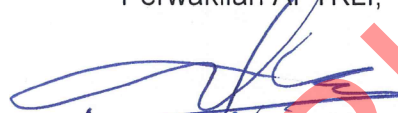
LEMBAR PERSETUJUAN

Pada hari Selasa – Kamis tanggal 2 – 4 Mei 2017 telah menyetujui Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Program Studi Diploma III Kesehatan Lingkungan untuk diimplementasi pada Program Percepatan Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi dari D-I dan JPM ke D-III yang dilakukan oleh perwakilan dari :

Perwakilan HAKLI,


(.....SRI EKO Ananingsih, SKM, M.M......)

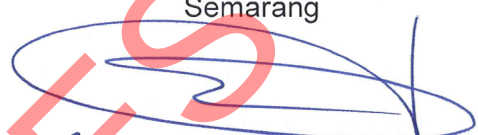
Perwakilan APTKLI,


(.....Drs. Muchlis Adnan, MSc.....)

Perwakilan Poltekkes Kemenkes
Jakarta II,


(.....I Gusti Prabowo, SKM, M.Kes......)

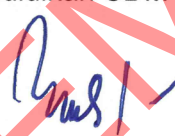
Perwakilan Poltekkes Kemenkes
Semarang


(.....Suparmin, SST, M.Kes......)

Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Program Studi Diploma III Kesehatan Lingkungan yang telah divalidasi terlampir.

Mengetahui,

Kepala Bidang Penyelenggaraan Pendidikan,
Pusat Pendidikan SDM Kesehatan,


Yuyun Widyaningsih, S. Kp, MKM

Tenaga Ahli Pengembang RPL
Kemristekdikti,


Dr. Ir. Ahmad Rifandi, M.Sc, CERV IV

LEMBAR PERSETUJUAN

Pada hari Selasa – Kamis tanggal 2 – 4 Mei 2017 telah menyetujui Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Program Studi Diploma III Keperawatan Gigi untuk diimplementasi pada Program Percepatan Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi dari D-I dan JPM ke D-III yang dilakukan oleh perwakilan dari :

Perwakilan PPGI,

(.....
E. N. I., S. S. I., MA. Kes.)

Perwakilan APTIKEPGI,

(.....
Tri Wijatun, SKM, MKes.)

Perwakilan Poltekkes Kemenkes
Jakarta I,

(.....
Rini Widiyastuti, SSi, M. Kes.)

Perwakilan Poltekkes Kemenkes
Bandung,

(.....
DERU MARAH LAUT, SSi, M. Kes.)

Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Program Studi Diploma III Keperawatan Gigi yang telah divalidasi terlampir.

Mengetahui,

Kepala Bidang Penyelenggaraan Pendidikan,
Pusat Pendidikan SDM Kesehatan,

(.....
Yuyun Widyarningsih, S. Kp, MKM

Tenaga Ahli Pengembang RPL
Kemristekdikti,

(.....
Dr. Ir. Ahmad Rifandi, M.Sc, CERV IV

LEMBAR PERSETUJUAN

Pada hari Selasa – Kamis tanggal 2 – 4 Mei 2017 telah menyetujui Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medik untuk diimplementasi pada Program Percepatan Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi dari D-I dan JPM ke D-III yang dilakukan oleh perwakilan dari :

Perwakilan PATELKI,


(Enty Kurniawan, S. G., MKM)

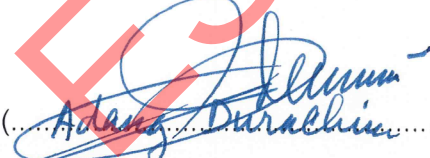
Perwakilan APTLMI,


(ESTU LEITARI)

Perwakilan Poltekkes Kemenkes
Jakarta III,


(BAEYA MUJIANTO, SPd. M.Kes.)

Perwakilan Poltekkes Kemenkes
Bandung,


(Adang Darachin)

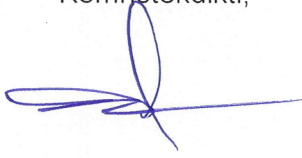
Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medik yang telah divalidasi terlampir.

Mengetahui,

Kepala Bidang Penyelenggaraan Pendidikan,
Pusat Pendidikan SDM Kesehatan,


Yuyun Widyaningsih, S. Kp, MKM

Tenaga Ahli Pengembang RPL
Kemristekdikti,


Dr. Ir. Ahmad Rifandi, M.Sc, CERV IV

LEMBAR PERSETUJUAN

Pada hari Selasa – Kamis tanggal 2 – 4 Mei 2017 telah menyetujui Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan untuk diimplementasi pada Program Percepatan Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi dari JPM ke D-III yang dilakukan oleh perwakilan dari :

Perwakilan PORMIKI,


(..... Elise Garnelia)

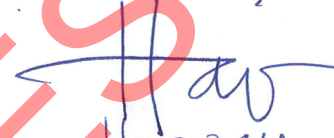
Perwakilan APTIRMIKI,


(..... Taminanto)

Perwakilan Poltekkes Kemenkes
Semarang,


(..... Imawati)

Perwakilan Universitas Esa Unggul,


(..... HOSI2AH)

Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang telah divalidasi terlampir.

Mengetahui,

Kepala Bidang Penyelenggaraan Pendidikan,
Pusat Pendidikan SDM Kesehatan,


Yuyun Widyaningsih, S. Kp, MKM

Tenaga Ahli Pengembang RPL
Kemristekdikti,


Dr. Ir. Ahmad Rifandi, M.Sc, CERV IV

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas petunjuk dan pertolongan-Nya penyusunan Petunjuk Teknis Desain Pembelajaran dengan Pendekatan RPL ini dapat diselesaikan dengan baik. Petunjuk Teknis ini disusun dengan maksud untuk memberikan panduan kepada institusi pendidikan penyelenggara Program Percepatan Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kesehatan dalam menyelenggarakan pembelajaran pada Program Studi Diploma III Keperawatan, Kebidanan, Farmasi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Teknologi Laboratorium Medik, Keperawatan Gigi, dan Perekam Medis dan Informasi Kesehatan yang didahului oleh proses Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).

Pembelajaran yang didahului oleh proses RPL pada dasarnya tidak berbeda dengan pembelajaran reguler, tetapi karena pembelajaran tersebut dilaksanakan secara afirmatif pada Program Percepatan Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kesehatan/ Program Pendidikan Dalam Jabatan untuk 8 (delapan) jenis tenaga kesehatan yang belum memiliki kualifikasi pendidikan Diploma Tiga, maka diperlukan pendekatan – pendekatan desain pembelajaran yang bersifat khusus. Oleh karenanya diperlukan suatu petunjuk teknis yang dapat digunakan oleh seluruh institusi penyelenggara pendidikan program tersebut.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya disampaikan kepada narasumber dan tim penyusun petunjuk teknis ini yang telah mendedikasikan waktu, pikiran dan tenaganya untuk terwujudnya petunjuk teknis ini. Tentu saja petunjuk teknis ini masih memerlukan penyempurnaan di masa yang akan datang, oleh karenanya saran – saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Demikian, semoga petunjuk teknis ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi upaya peningkatan kualitas SDM Kesehatan.

Jakarta, Juni 2017

Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan

dr. Achmad Soebagjo Tancarino, MARS

NIP. 19600731198931001



DAFTAR ISI

BUKU A : PETUNJUK TEKNIS

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PPSDM KESEHATAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	v
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tujuan	4
D. Daftar Istilah	5
BAB II KONSEP DESAIN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU	8
A. Tahapan Desain Pembelajaran	8
B. Implementasi Desain Pembelajaran	9
C. Bahan Ajar	12
D. Strategi Pembelajaran	14
E. Penilaian Hasil Belajar	19
BAB III PENUTUP	21

BUKU B : DESAIN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM AFIRMASI DENGAN PENDEKATAN RPL PADA PROGRAM STUDI DIPLOMA III

1. KEPERAWATAN
2. KEBIDANAN
3. FARMASI
4. GIZI
5. KESEHATAN LINGKUNGAN
6. KEPERAWATAN GIGI
7. TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK
8. PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28H mengamanatkan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Selanjutnya negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak. Dalam rangka mewujudkan amanat tersebut, Undang Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan mengatur bahwa pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa yang sesuai dengan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Salah satu komponen penting dalam pembangunan kesehatan adalah ketersediaan sumber daya manusia kesehatan yang kompeten untuk melaksanakan berbagai program pembangunan kesehatan. Di dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional dinyatakan bahwa tenaga kesehatan merupakan unsur utama yang mendukung subsistem kesehatan lainnya. Dalam memberikan pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan wajib memiliki kemampuan yang dapat menjawab tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam rangka menyediakan tenaga kesehatan yang kompeten tersebut, Pemerintah melalui Undang Undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan Pasal 9 menetapkan bahwa tenaga kesehatan wajib memiliki kualifikasi pendidikan minimal Diploma Tiga, bagi mereka yang tidak memiliki kualifikasi pendidikan Diploma Tiga dikategorikan sebagai Asisten Tenaga Kesehatan. Sementara itu, data yang diperoleh dari Badan Kepegawaian Negara (BKN), saat ini masih banyak tenaga kesehatan

dengan kualifikasi pendidikan pada jenjang pendidikan menengah (JPM) dan jenjang pendidikan Diploma I (JPT dan D-I) yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan khususnya di daerah terpencil, tertinggal serta perbatasan dan kepulauan (DTPK).

Tenaga kesehatan tersebut belum memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kualifikasinya melalui pendidikan formal sesuai profesinya karena berbagai kendala padahal mereka telah memiliki pengalaman bekerja cukup lama, memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pelatihan, kursus, dan pendidikan non-formal lainnya. Untuk itu, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) kompetensi tenaga kesehatan yang telah diperoleh melalui pengalaman lampau tersebut dapat diakui pada jenjang kualifikasi pendidikan formal yang sesuai, pengakuan tersebut dikenal dengan istilah program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).

Dalam rangka memberikan kesempatan kepada para tenaga kesehatan yang belum memiliki kualifikasi pendidikan Diploma Tiga, Kementerian Kesehatan melalui Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Badan PPSPDM Kesehatan akan menyelenggarakan Program Percepatan Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kesehatan yang ketentuan penyelenggaraannya ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 41 tahun 2016.

Program Percepatan Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kesehatan yang menerapkan RPL tersebut memberikan kesempatan belajar dalam program pendidikan formal sesuai dengan kompetensi yang dimiliki sebelumnya. Program RPL khusus tenaga kesehatan JPM dan Diploma I ke jenjang penyetaraan kualifikasi ke DIII ini berlaku sampai dengan tahun 2020. Penyelenggaraan RPL selain tersebut diatas tetap mengacu kepada pedoman umum penyelenggaraan RPL yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristek Dikti.

Sesuai dengan Pedoman RPL tersebut, pelaksanaan RPL didahului oleh evaluasi formal terhadap pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh calon peserta didik yang dibandingkan dengan *learning outcomes* atau capaian pembelajaran dari program studi yang dituju. Jika hasil

evaluasi menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan memenuhi tujuan pembelajaran beberapa mata kuliah, maka dapat melanjutkan pendidikannya melalui jalur formal tanpa perlu mengikuti semua mata kuliah dalam kurikulum.

Selanjutnya, berdasarkan kajian data tenaga kesehatan yang belum memiliki kualifikasi Diploma Tiga, Program Percepatan Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kesehatan melalui implementasi program RPL tersebut akan ditujukan bagi tenaga kesehatan yang meliputi Perawat lulusan Sekolah Perawat Kesehatan (SPK), Bidan lulusan D I Kebidanan, Ahli Gizi lulusan Sekolah Pembantu Ahli Gizi (SPAG), Sanitarian lulusan Sekolah Pembantu Penilik Hygiene (SPPH), Perawat Gigi/ Terapis Gigi dan Mulut lulusan Sekolah Pengatur Rawat Gigi (SPRG), Analis Kesehatan/ Teknisi Laboratorium Medik lulusan Sekolah Menengah Analis Kesehatan (SMAK), Tenaga Teknisi Kefarmasian lulusan Sekolah Asisten Apoteker (SAA) atau Sekolah Menengah Farmasi (SMF) dan Perekam Medis lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan pelatihan.

Dalam pelaksanaan program RPL bagi 8 (delapan) jenis tenaga kesehatan tersebut di atas, diperlukan petunjuk teknis yang dapat menjadi panduan bagi institusi pendidikan penyelenggara program dalam menyusun rancangan/ desain pembelajaran yang menggunakan pendekatan RPL. Petunjuk teknis diperlukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dapat menjamin ketercapaian kompetensi peserta didik selama proses pendidikan. Untuk itu, petunjuk teknis ini disusun untuk memberikan kejelasan profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, struktur program, distribusi mata kuliah serta pilihan metode atau strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan prinsip – prinsip RPL.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5607);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 Tahun 2016 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 723);
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 41 Tahun 2016 tentang Program Percepatan Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1395);
11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 113/M/KPT/2017 tentang Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Percepatan Pendidikan Tenaga Kesehatan Melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau

12. Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor 123/B/SK/2017 tentang Pedoman Tata Cara Penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau;
13. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan Nomor HK.02.02/IV/000693/2017 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Percepatan Pendidikan Tenaga Kesehatan.

C. TUJUAN

Petunjuk Teknis Desain Pembelajaran Program RPL ini ditujukan untuk memberikan panduan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran pada Program Percepatan Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kesehatan dengan pendekatan RPL bagi Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Kebidanan, Farmasi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Keperawatan Gigi, Teknologi Laboratorium Medik, dan Perekam Medis dan Informasi Kesehatan.

D. DAFTAR ISTILAH

1. **Aplikasi** adalah surat lamaran dari peserta untuk mengajukan RPL kepada penyelenggara program RPL.
2. **Bahan kajian** adalah bangunan ilmu, teknologi, dan atau seni yang menunjukkan cabang ilmu tertentu/bidang kajian program studi, atau inti keilmuan yang dipilih dan dikembangkan oleh program studi dan yang dipilih karena dinilai bermanfaat bagi lulusan di masa depan
3. **Capaian Pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
4. **Daring** (bahasa Inggris: *online*) secara umum menunjukkan keadaan terhubung dan secara khusus, diartikan sebagai suatu keadaan komputer yang dapat saling bertukar informasi karena sudah terhubung.
5. **Dosen** adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu

pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

6. **Instruktur** adalah tenaga yang bertugas mengajarkan sesuatu dan sekaligus memberikan latihan dan bimbingan, mengajar, melatih dan mengasuh.
7. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
8. **Modul** adalah bahan ajar yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta pembelajaran.
9. **Pembelajaran** adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
10. **Pendidikan Tinggi** adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program magister, program doktor dan program profesi serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan budaya Indonesia.
11. **Penilai/Assessor** adalah tenaga profesional yang mempunyai kualifikasi dan kompetensi untuk melakukan penilaian RPL.
12. **Penilaian Mandiri** adalah penilaian RPL yang dilakukan oleh peserta terhadap capaian pembelajaran yang telah dimiliki.
13. **Portofolio** adalah dokumen RPL yang meliputi pengalaman kerja, pengakuan terhadap desain/karya/tulisan, surat rekomendasi, sertifikat penghargaan, pengakuan capaian pembelajaran secara otodidak.
14. **Profil** adalah bentuk gambaran kemampuan yang dimiliki oleh lulusan setelah selesai menempuh pendidikan.
15. **Program Studi** adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi dan atau pendidikan vokasi.
16. **Rekognisi Pembelajaran Lampau** yang selanjutnya disingkat RPL adalah pengakuan atas Capaian Pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal atau nonformal atau informal, dan/atau pengalaman kerja ke dalam pendidikan formal.

17. **Satuan Kredit Semester**, yang selanjutnya disingkat sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan kepada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
18. **SN Dikti** adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar nasional penelitian, dan standar nasional pengabdian masyarakat. Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
19. **Tatap muka** adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Pembelajaran tatap muka merupakan seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik secara tatap muka, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian eksternal yang berlangsung di dalam peserta didik yang dapat diketahui atau diprediksi selama proses tatap muka.
20. **Tutor** adalah individu yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang serta hak secara penuh oleh Pimpinan Perguruan Tinggi yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran kepada peserta didik di Program Studi dengan kualifikasi tertentu.

BAB II

KONSEP DESAIN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU

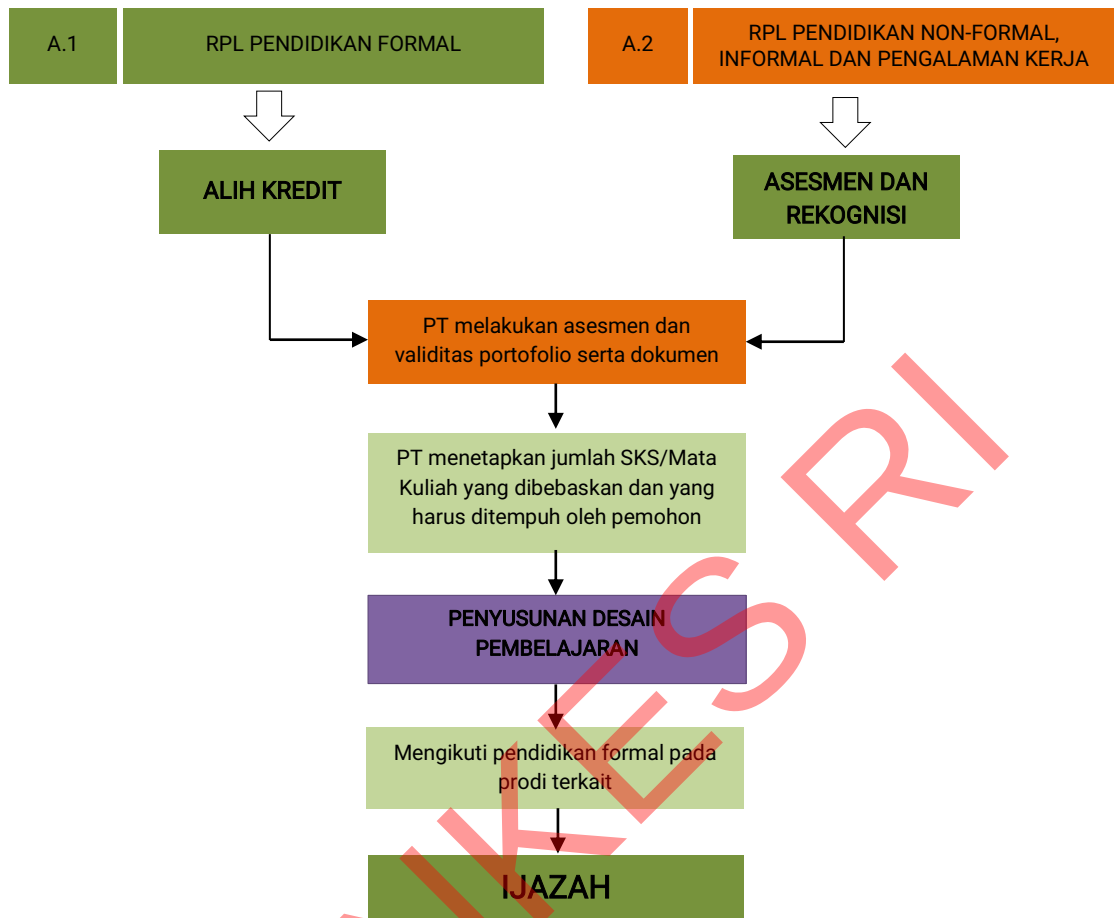
Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 26 Tahun 2016, Rekognisi Pembelajaran Lampau yang selanjutnya disingkat RPL adalah pengakuan atas Capaian Pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal atau nonformal atau informal, dan/atau pengalaman kerja ke dalam pendidikan formal.

RPL sebagaimana dimaksud akan diterapkan pada Program Percepatan Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kesehatan sebagaimana di atur dalam Permenkes Nomor 41 Tahun 2016. Program tersebut bersifat khusus yang dapat dilaksanakan menggunakan berbagai variasi metoda pembelajaran baik tatap muka maupun metoda lainya seperti pembelajaran menggunakan modul, *e-learning* dan metoda lainnya yang cocok dengan situasi dan kondisi peserta didik pada program afirmasi. Metoda – metoda penyelenggaraan pembelajaran tersebut dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada tenaga kesehatan sasaran program di seluruh wilayah Indonesia untuk meningkatkan kualifikasi pendidikannya menjadi Diploma Tiga.

Dalam rangka memberikan kejelasan dalam implementasi pembelajaran metoda gabungan antara tatap muka dan PJJ belum pernah dilaksanakan sebelumnya, maka petunjuk teknis ini akan memberikan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada program studi penyelenggara Program Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kesehatan tersebut.

A. TAHAPAN DESAIN PEMBELAJARAN

Berikut dapat digambarkan proses dalam penyusunan desain pembelajaran setelah dilaksanakan asesmen :



B. IMPLEMENTASI DESAIN PEMBELAJARAN

1. Implementasi Pembelajaran Teori

Perbedaan yang esensial antara penyelenggaraan Program Afirmasi dengan program reguler pada hakikatnya terdapat dalam pelaksanaan atau proses pembelajaran. Proses pembelajaran dalam Program Afirmasi dapat dilaksanakan melalui berbagai moda pembelajaran, baik kegiatan perkuliahan tatap muka, perkuliahan termediasi, kegiatan pembelajaran mandiri dengan modul, maupun pembelajaran daring (online).

a. Perkuliahan Tatap Muka

Kegiatan perkuliahan tatap muka merupakan proses interaksi langsung dan terjadwal antara dosen dan mahasiswa dalam mencapai CP pada masing-masing mata kuliah. Perkuliahan tatap muka dilaksanakan di kampus PT penyelenggara Program Afirmasi sekurang-kurangnya selama 12 kali pertemuan setiap semester. Lama

setiap pertemuan perkuliahan tatap muka disesuaikan dengan bobot sks mata kuliah yang bersangkutan.

Waktu perkuliahan diatur oleh PT penyelenggara yang memungkinkan tidak mengganggu tugas dan tanggung jawab Tenaga Kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Untuk itu PT penyelenggara harus dapat mengatur waktu perkuliahan tatap muka sesuai dengan situasi dan kondisi setempat, misalnya: pada sore hari, pada saat liburan, atau memanfaatkan hari Sabtu dan Minggu. Penetapan waktu perkuliahan tersebut tidak keluar dari aturan tentang jumlah pertemuan minimal perkuliahan tatap muka yang sama dengan kelas reguler, yaitu: 12-16 kali pertemuan. Perkuliahan tatap muka dapat dilaksanakan di pusat-pusat kegiatan belajar, seperti: Apotek, Rumah Sakit, Puskesmas atau tempat lain yang direkomendasikan.

Pada dasarnya kegiatan perkuliahan Program Afirmasi ini harus dilaksanakan secara tersendiri, dalam arti tidak boleh dilakukan secara bersama-sama dengan kegiatan perkuliahan pada kelas reguler. Apabila tenaga kesehatan tersebut berdomisili dalam jarak yang cukup jauh dari kampus PT penyelenggara (sulit dijangkau oleh peserta), perkuliahan dapat dilaksanakan melalui perkuliahan termediasi dalam bentuk interaksi terjadwal, pemanfaatan berbagai jenis media/teknologi, atau studi individual/ pembelajaran mandiri.

b. Pembelajaran Mandiri dengan Modul dan Tutorial

Pembelajaran mandiri adalah proses interaksi mahasiswa dengan sumber belajar yang dilakukan dengan menggunakan bahan belajar mandiri (modul) dengan bantuan tutorial. Dalam proses pembelajaran mandiri, mahasiswa dapat mempelajari bahan belajar mandiri (modul), baik secara perseorangan maupun kelompok belajar. Dalam pembelajaran mandiri dengan tutorial, dosen bertindak sebagai tutor.

Kegiatan tutorial wajib dilaksanakan minimal 3 (tiga) kali untuk setiap mata kuliah sebagai layanan belajar yang dilaksanakan oleh PT

penyelenggara, yaitu: di awal perkuliahan, pertengahan semester, dan menjelang UAS. Jumlah pertemuan kegiatan tutorial dapat ditambah atas inisiatif mahasiswa dan pengelolaannya diatur oleh PT penyelenggara. Pada kegiatan pembelajaran mandiri dengan tutorial, mahasiswa diwajibkan mengerjakan dua buah tugas, mengikuti UTS, dan UAS sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh PT penyelenggara. Kegiatan tutorial dapat dilaksanakan di pusat-pusat kegiatan belajar, seperti: Apotek, Rumah Sakit, Puskesmas atau tempat lain yang direkomendasikan oleh pihak yang berwenang. Pembelajaran mandiri dengan tutorial on-line dapat digunakan untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran mandiri.

c. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan salah satu program terobosan Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang bermutu di Perguruan Tinggi. Pembelajaran daring atau *e-learning* itu dapat diartikan sebagai suatu sistem dalam pembelajaran yang mengacu pada penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan karakteristik-karakteristik seperti memanfaatkan jasa teknologi, memanfaatkan keunggulan komputer, menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri, dan memanfaatkan jadwal belajar yang dapat dilihat pada komputer, serta memberikan fasilitas yang dapat diakses oleh pengajar dan peserta didik/mahasiswa secara pribadi.

Karakteristik Pembelajaran Daring adalah sebagai berikut :

- 1) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik, dimana pengajar dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik, ataupun pengajar dan sesama pengajar dapat berkomunikasi dengan relatif mudah tanpa dibatasi oleh hal-hal yang protokoler.
- 2) Memanfaatkan keunggulan komputer (media digital dan jaringan komputer).

- 3) Menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri yang dapat disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan dimana saja bila yang bersangkutan membutuhkannya.
- 4) Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan yang dapat dilihat setiap saat di komputer.

2. Implementasi Praktik dan Praktikum

Praktik dan praktikum merupakan bentuk pembelajaran yang memadukan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor dalam rangka pencapaian kompetensi yang bersifat multidimensi.

Praktik adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan untuk mengaplikasikan teori, konsep, atau prosedur dengan pengawasan langsung dosen/pembimbing. Praktikum adalah kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan validasi fakta atau hubungan antar fakta sesuai yang disyaratkan dalam kurikulum..

C. BAHAN AJAR

Pada kegiatan pembelajaran dengan sistem tatap muka di kampus PT Penyelenggara, bahan ajar yang digunakan diserahkan sepenuhnya kepada dosen pengampu mata kuliah, sedangkan dalam sistem pembelajaran mandiri menggunakan bahan belajar mandiri berupa modul. Modul dirancang secara khusus tutor agar dapat dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa. Bentuknya dapat berupa bahan ajar cetak sebagai bahan ajar utama dan media noncetak (media audio/video, komputer/internet, siaran radio dan televisi) sebagai bahan pendukung atau gabungan keduanya. PT penyelenggara dapat memanfaatkan modul yang telah dikembangkan dan tersedia di beberapa institusi penyelenggara pendidikan jarak jauh dan dapat mengembangkan sendiri bahan belajar mandiri berdasarkan rambu-rambu yang relevan.

1) Fungsi modul

Modul dapat berfungsi sebagai berikut :

- Sebagai pengganti tenaga pendidik
- Sebagai alat evaluasi
- Sebagai sumber rujukan

2) Ciri-ciri/ Karakteristik Modul

Modul pembelajaran merupakan salah satu bahan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa secara mandiri. Modul yang baik harus disusun secara sistematis, menarik, dan jelas. Modul dapat digunakan kapanpun dan dimanapun sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Adapun karakteristik modul pembelajaran sebagai berikut :

- *Self instructional*, Siswa mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain.
- *Self contained*, Seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi yang dipelajari terdapat didalam satu modul utuh.
- *Stand alone*, Modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media lain.
- *Adaptif*, Modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
- *User friendly*, Modul hendaknya juga memenuhi kaidah akrab bersahabat/akrab dengan pemakainya.
- *Konsistensi*, Konsisten dalam penggunaan font, spasi, dan tata letak.

3) Penggunaan modul dalam pembelajaran adalah :

- Modul digunakan oleh mahasiswa untuk dapat belajar individual, aktif tanpa bantuan maksimal dari dosen.
- Tujuan pelajaran dirumuskan secara khusus. Rumusan tujuan bersumber pada perubahan tingkah laku.
- Tujuan dirumuskan secara khusus sehingga perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa segera dapat diketahui.

Perubahan tingkah laku diharapkan sampai 75% penguasaan tuntas (*mastery learning*)

- Membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk maju berkelanjutan menurut kemampuannya masing-masing.
- Modul merupakan paket pengajaran yang bersifat *self-instruction*, dengan belajar seperti ini, modul membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan dirinya secara optimal.
- Modul memiliki daya informasi yang cukup kuat. Unsur asosiasi, struktur, dan urutan bahan pelajaran terbentuk sedemikian rupa sehingga siswa secara spontan mempelajarinya.
- Modul banyak memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berbuat aktif

D. STRATEGI PEMBELAJARAN

Pembelajaran sebagai suatu sistem instruksional merupakan interaksi antara peserta didik dengan komponen yang lainnya. Dosen sebagai penyelenggara kegiatan pembelajaran hendaknya memikirkan dan mengupayakan terjadinya interaksi tersebut secara optimal sehingga proses pembelajaran akan berjalan secara efektif. Upaya yang dilakukan dosen dalam melaksanakan pembelajaran ini disebut *strategi pembelajaran*.

Dalam pembelajaran, strategi yang harus dikembangkan hendaknya dimulai dari tahap perencanaan sampai pelaksanaannya. Tahap perencanaan, dosen merumuskan secara jelas tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan persiapan diri. Pada tahap pelaksanaan terjadi interaksi antara peserta didik dengan dosen untuk mencapai tujuan belajar.

Dengan mempertimbangkan situasi lingkungan dan karakteristik peserta didik, kegiatan pembelajaran harus berpusat kepada peserta didik, belajar aktif, mengembangkan kemampuan sosial, keingintahuan, imajinasi, keterampilan pemecahan masalah, kreativitas, penggunaan IPTEK, menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik dan keinginan belajar sepanjang hayat.

Metode pembelajaran memiliki peranan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik serta bertujuan untuk mengembangkan potensinya, sehingga dapat bersikap sebagaimana yang diharapkan. Berbagai metode pembelajaran yang dapat dipilih antara lain metode ceramah, demonstrasi, penampilan kerja, diskusi, studi mandiri, kegiatan instruksional terprogram, simulasi, praktikum, studi kasus, tutorial, dan *Computer Asisted Learning (CAL)*.

Ceramah merupakan metoda yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran. Ceramah pada umumnya berbentuk penjelasan dosen kepada peserta didik dan biasanya diikuti tanya jawab tentang materi pembelajaran yang belum dapat dimengerti dengan jelas oleh peserta didik. Ceramah biasanya dilakukan didalam kelas dengan kapasitas lebih dari 20 peserta didik.

Demonstrasi merupakan satu metoda yang mempersyaratkan adanya suatu keahlian untuk mendemonstrasikan penggunaan alat atau melaksanakan kegiatan tertentu seperti kegiatan yang sesungguhnya. Keahlian dalam mendemonstrasikan tindakan atau kegiatan harus dimiliki oleh pengajar ataupun seorang instruktur. Selanjutnya kepada peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan latihan ketrampilan dengan di bawah bimbingan yang disebut re-demonstrasi. Demonstrasi dilaksanakan dalam kelompok yang memungkinkan ketercapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan setting yang ada. Sedangkan untuk re-demonstrasi dilaksanakan secara individual atau kelompok kecil dengan jumlah peserta 5 - 8 orang. Kegiatan ini berlangsung tidak lebih dari 60 menit.

Penampilan Kerja berbentuk pelaksanaan praktik oleh peserta didik dibawah supervisi dari dekat dengan dosen. Praktik tersebut dilaksanakan atas dasar penjelasan atau demonstrasi yang telah diterima atau diamati peserta didik. Penampilan kerja dilaksanakan oleh setiap peserta didik dengan pengawasan dari seorang dosen.

Diskusi merupakan bentuk interaksi antara peserta didik dengan dosen ataupun dengan sesama peserta didik lainnya, untuk menganalisa, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu. Diskusi dapat dilaksanakan dalam kelas dengan jumlah peserta 40 orang atau dapat

pula dalam kelompok kecil dengan jumlah peserta 5 – 8 Orang. Diskusi ini difasilitasi oleh dosen dan berlangsung tidak lebih dari 100 menit.

Studi Mandiri merupakan metoda berbentuk pelaksanaan tugas membaca atau penelitian oleh peserta didik, tanpa bimbingan atau pengajaran khusus. Metoda ini dapat dilakukan dengan cara menjelaskan tujuan dan hasil yang diharapkan, daftar bacaan yang dapat digunakan, serta mempersiapkan evaluasi untuk menilai keberhasilan peserta didik.

Kegiatan Instruksional Terprogram menggunakan bahan instruksional yang disiapkan secara khusus. Isi pelajaran diuraikan dalam urutan-urutan tahapan yang harus diikuti dengan cermat dan dilengkapi dengan mekanisme umpan balik yang segera dapat diketahui oleh peserta didik apabila melakukan kesalahan. Peserta didik mendapat kebebasan untuk belajar menurut kecepatan masing-masing.

Simulasi merupakan metoda yang menampilkan simbol simbol atau peralatan yang menggantikan proses, kejadian atau benda yang sebenarnya. Terdapat beberapa bentuk simulasi: '*peer teaching*', bermain peran (*role play*) dan sandiwara (*game*). *Peer teaching* yaitu latihan mengajar dengan menggunakan teman sendiri sebagai peserta didik. Bermain peran adalah latihan yang dilakukan dengan menyederhanakan peristiwa yang sesungguhnya kedalam ruang kuliah. Sedangkan permainan (*game*) dilakukan dengan suatu aturan bermain tertentu, dimana setiap pemain berkompetisi untuk meraih angka yang tertinggi.

Praktikum berbentuk kegiatan yang dirancang agar peserta didik berpraktik dengan mempergunakan peralatan ataupun instrumen tertentu dengan langkah-langkah tertentu pula dalam suatu laboratorium untuk melatih ketrampilan atau mencapai kesimpulan.

Studi kasus berbentuk penjelasan tentang masalah, kejadian atau situasi tertentu, kemudian peserta didik ditugaskan mencari alternatif pemecahannya. Metode ini digunakan untuk mengembangkan ketrampilan berfikir kritis dan mendapatkan persepsi baru dari suatu konsep dan masalah.

Tutorial menekankan pada pemberian bimbingan dan bantuan belajar oleh dosen atau sesama peserta didik sehingga dapat saling

memberi stimulus dan meningkatkan intensitas belajar. Penerapan model ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi melalui bimbingan belajar yang mampu menciptakan situasi belajar yang kondusif. Kelompok tutorial berkisar 3 – 15 orang. Jumlah anggota dapat disesuaikan dengan materi tutorial. Kegiatan ini berlangsung tidak lebih dari 50 menit.

Computer Assisted Learning (CAL) berbentuk suatu seri kegiatan belajar yang sangat terstruktur dengan menggunakan bantuan komputer. Isi pelajaran umumnya dimunculkan oleh komputer dalam bentuk masalah. Peserta didik diminta memberikan jawaban atau pemecahan masalah melalui komputer dan seketika itu juga jawaban serta umpan balik terhadapnya diberikan pula oleh program komputer tersebut.

Ronde ini terdiri atas observasi dan sering disertai wawancara dengan pasien atau beberapa pasien yang diikuti oleh kelompok. Melalui kunjungan langsung ke pasien, peserta didik mampu mengobservasi kondisi pasien, menilai asuhan yang diberikan dan mengumpulkan informasi. Pada saat ronde sering diikuti dengan demonstrasi tindakan keperawatan tertentu atau mengobservasi hasil intervensi bersama-sama dengan tim kesehatan. Sebelum melakukan ronde keperawatan, instruktur harus memperoleh izin dari pasien untuk melakukan ronde karena ronde sering kali menyebabkan *privacy* terganggu. Jumlah anggota kelompok untuk ronde keperawatan berkisar 3 – 5 orang dengan waktu kegiatan tidak lebih dari 15 – 30 menit.

Observasi Lapangan dan Kunjungan lapangan, merupakan tehnik dan strategi pembelajaran klinik yang pada prinsipnya menekankan pada aspek pengamatan pasien atau keluarga sebagai bahan diskusi dan evaluasi pencapaian target atau tujuan pembelajaran.

Konferensi merupakan kelompok diskusi tentang aspek praktek klinik. Konferensi klinik membantu penyelesaian masalah belajar yang menekankan pada analisa kritis terhadap masalah dan menggali alternatif dan pendekatan yang kreatif.

Dalam pelaksanaannya, metoda ini dapat dilakukan dalam bentuk *pre-conference* dan *post-conference*. *Pre-conference* merupakan kegiatan diskusi yang dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran klinik dan laboratorium dimulai yang meliputi pengenalan masalah dan membuat

rencana serta hasil evaluasi pembelajaran praktek. *Post-conference* merupakan kegiatan diskusi yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran praktek yang meliputi kegiatan diskusi tentang tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, kendala yang dihadapi, cara mengatasi masalah, membandingkan masalah dan bertukar pengalaman di dalam kelompok. Waktu kegiatan tidak lebih dari 60 menit.

Dosen perlu mengembangkan berbagai strategi dan metoda dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan di klinik atau lapangan. Pembelajaran dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Interaktif dimaksudkan dengan menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2. Holistik dimaksudkan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
3. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
4. Saintifik dimaksudkan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5. Kontekstual dimaksudkan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6. Tematik dimaksudkan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik

keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

7. Efektif dimaksudkan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8. Kolaboratif dimaksudkan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
9. Berpusat pada mahasiswa dimaksudkan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

E. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian hasil belajar adalah penilaian yang dilakukan terhadap proses dan hasil belajar peserta Program Afirmasi, baik dalam perkuliahan tatap muka, termediasi, pembelajaran mandiri, maupun pembelajaran daring. Penilaian hasil belajar perkuliahan tatap muka dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan di perguruan tinggi masing-masing, seperti: penilaian aktivitas perkuliahan, tugas, UTS, dan UAS. Dalam penilaian hasil belajar, dosen pengampu mata kuliah dapat mempertimbangkan prestasi akademik yang dicapai mahasiswa yang relevan dengan mata kuliah yang ditempuh, misalnya pengurangan beban tugas perkuliahan dan jumlah kehadiran perkuliahan tatap muka.

Penilaian hasil belajar untuk kegiatan pembelajaran mandiri dengan tutorial dilaksanakan melalui penilaian terhadap sekurang-kurangnya dua tugas, UTS dan UAS. Adapun proporsi pembobotannya ditetapkan oleh PT penyelenggara, misalnya: 25% untuk tugas, 25% untuk UTS dan 50% untuk UAS.

Pelaksanaan UAS pada perkuliahan tatap muka dan pembelajaran mandiri dapat dilaksanakan di kampus atau di tempat yang ditentukan oleh PT penyelenggara.

Kelulusan pada Program Afirmasi diatur dan ditetapkan oleh PT penyelenggara sesuai dengan peraturan/pedoman akademik yang berlaku. Mahasiswa yang telah menyelesaikan program ini berhak memperoleh ijazah Diploma Tiga dari PT penyelenggara.

KEMENKES RI

BAB III

PENUTUP

Petunjuk Teknis Desain Pembelajaran Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL ini diharapkan menjadi acuan bagi perguruan tinggi penyelenggara sehingga diperoleh capaian pembelajaran sesuai standar yang diharapkan. Petunjuk teknis ini dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi masing-masing program studi. Setiap program studi yang melaksanakan program RPL ini wajib membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang lebih rinci.

Dalam program ini dimungkinkan bagi setiap peserta didik untuk memperoleh hasil asesmen yang berbeda-beda, sehingga seorang peserta didik mungkin hanya perlu menempuh mata kuliah/SKS wajib dan mata kuliah/SKS yang diakui melalui asesmen.

Peran serta aktif dari PT Penyelenggara serta pihak terkait merupakan kunci utama keberhasilan dalam implementasi Desain Pembelajaran Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL di lapangan. Demikian, semoga petunjuk teknis ini dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi upaya percepatan peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kesehatan.

DESAIN PEMBELAJARAN

PADA PROGRAM AFIRMASI DENGAN PENDEKATAN
REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)

Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan
Jl. Hang Jebat III Blok F3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
www.bppsdmk.depkes.go.id

ISBN 978-602-416-225-2



9 786024 162252

DESAIN PEMBELAJARAN

PADA PROGRAM AFIRMASI DENGAN PENDEKATAN
REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)

BUKU B.1 : KEPERAWATAN



KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN
TAHUN 2017

BAB I

PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN, DAN BAHAN KAJIAN

A. PROFIL LULUSAN

Profil lulusan Diploma III Keperawatan Indonesia adalah sebagai perawat pelaksana asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok khusus ditatanan klinik dan komunitas yang memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, kultur dan spiritual dalam kondisi sehat, sakit serta kegawatdaruratan berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan dengan memegang teguh kode etik perawat.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian pembelajaran lulusan program D.III Keperawatan merupakan kemampuan lulusan yang diperoleh melalui internalisasi ranah sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Capaian pembelajaran meliputi : Sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan/keilmuan, keterampilan kerja umum, keterampilan kerja khusus sebagaimana diuraikan dibawah ini.

1. Sikap Dan Tata Nilai

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;

- g. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- j. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- k. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan;
- l. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia;
- m. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.

2. Pengetahuan

- a. Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, gizi, mikrobiologi, parasitologi, dan farmakologi.
- b. Menguasai konsep keperawatan sebagai landasan dalam memberikan asuhan Keperawatan sesuai dengan standar asuhan keperawatan.
- c. Menguasai konsep dan prinsip "*Patient safety*"
- d. Menguasai teknik, prinsip, dan prosedur pelaksanaan asuhan/praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok.

- e. Menguasai konsep teoritis dan prosedur pencegahan penularan infeksi dan promosi kesehatan, pemberian obat oral dan obat topikal, parenteral dan supositoria.
- f. Menguasai jenis, manfaat, dan manual penggunaan alat kesehatan.
- g. Menguasai konsep dan prinsip sterilisasi dan desinfeksi alat.
- h. Menguasai konsep dan prinsip pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar pada situasi gawat darurat dan atau bencana,
- i. Menguasai teknik pengumpulan, klasifikasi, dokumentasi, dan analisis data serta informasi asuhan keperawatan.
- j. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik serta hambatannya yang sering ditemui dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.
- k. Menguasai Kode Etik Perawat Indonesia, pengetahuan faktual tentang hukum dalam bidang keperawatan, prinsip prinsip otonomi, malpraktek, bioetik yang terkait pelayanan keperawatan.
- l. Menguasai konsep teoritis penjaminan mutu asuhan keperawatan, konsep teoritis Praktek Keperawatan Berbasis Bukti (*Evidence Based Practice*).

3. Keterampilan Khusus

- a. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien (*Patient safety*), sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah tersedia.
- b. Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar (*basic life support/BLS*) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai standar dan kewenangannya.
- c. Mampu memberikan (*administering*) dan mencatat obat oral, topikal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan.

- d. Mampu memilih dan menggunakan peralatan dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan standar asuhan keperawatan.
- e. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mendokumentasikan, dan menyajikan informasi asuhan keperawatan.
- f. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasehat tentang rencana tindakan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya.
- g. Mampu memberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan.
- h. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri, tenaga kerja pendukung (*support workers*) yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya.
- i. Mampu melakukan pencegahan penularan infeksi dan promosi kesehatan.

4. Keterampilan Umum

- a. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data.
- b. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.
- c. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.
- d. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya.
- e. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.

- f. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
- g. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.
- h. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

C. BAHAN KAJIAN

1. Anatomi dan fisiologi sistem tubuh:

- Sistem kardiovaskuler
- Sistem pernafasan
- Sistem pencernaan
- Sistem perkemihan
- Sistem persarafan dan neurobehaviour
- Sistem endokrin
- Sistem reproduksi
- Sistem hematologi dan imunologi
- Sistem sensoris (mata, telinga, hidung, pengecap)
- Sistem musculoskeletal

2. Patofisiologi

- Mekanisme adaptasi sel (Proses cedera fisik, penyembuhan dan pemulihan dan kematian jaringan /nekrosis sel meliputi : atropi, hipertropi, iskemik, trombosis, embolism)
- Kelainan dan interaksi genetik
- Proses keganasan
- Tahapan Perkembangan mental dan perubahan kesehatan (Perkembangan reproduksi, perkembangan anak, dewasa, orang tua/lansia)

- Proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit dan Asam Basa, antara lain : Proses Odem, Hiper dan Hipo elektrolit, Asidosis dan Alkalosis)
- Proses Infeksi,
- Proses peradangan
- Proses Imunitas
- Proses degeneratif
- Proses terjadinya shock

3. Farmakologi

- Konsep Farmakologi
- Farmakokinetik
- Farmakodinamik
- Penggolongan obat
- Prinsip pemberian obat
- Bentuk kemasan obat
- Peran perawat dalam pemberian obat
- Cara pemberian obat
- Konsep dan prinsip pemberian obat oral dan obat topikal, parenteral dan suppositoria.

4. Etika keperawatan

- Nilai, norma dan etika
- Prinsip-prinsip etik
- Konsep etik dan hukum kesehatan
- Peraturan, kebijakan dan perundang-undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan
- Kode etik keperawatan
- Issue etik
- Masalah etik
- Dilema etik dalam keperawatan
- Bio etik keperawatan

- Hak dan kewajiban pasien
 - Aspek legal dalam praktik keperawatan
 - Keputusan etik
5. Konsep dan prinsip *"Patient safety"*
- Komponen *pasien safety*
 - Sasaran *pasien safety*
 - Langkah langkah pelaksanaan *"Patient safety"* (RS Provinsi, Kabupaten/Kota, Puskesmas)
 - Standar Keselamatan Pasien
 - Kriteria monitoring dan evaluasi *"Patient safety"*
 - Komunikasi antar anggota team kesehatan
 - Peran perawat dalam *"Patient safety"*
 - Kebijakan yang mendukung keselamatan pasien
 - Monitoring dan evaluasi *"Patient safety"*
6. Dokumentasi Keperawatan
- Teknik dokumentasi dan pelaporan
 - Sistem Informasi Kesehatan
 - Model pendokumentasian asuhan keperawatan
 - Teknik pendokumentasian asuhan keperawatan
 - Model dokumentasi NANDA (NIC dan NOC)
 - Sistem dokumentasi (manual dan elektronik)
 - Aspek Legal Pendokumentasian
7. Konsep dasar Keperawatan
- Sejarah keperawatan
 - Falsafah dan paradigma keperawatan (manusia, sehat-sakit, lingkungan, keperawatan)
 - Keperawatan sebagai Profesi
 - Pengenalan Teori keperawatan
 - Model Praktik Keperawatan

- Tren keperawatan dimasa yang akan datang
- Pengantar Sistem Pelayanan Kesehatan
- Peran fungsi tugas Perawat dalam pelayanan kesehatan

8. Keperawatan Keluarga

- Konsep Pelayanan Kesehatan Primer
- Konsep keluarga
- Model konseptual keperawatan keluarga
- Trend dan issue dalam keperawatan keluarga
- Konsep asuhan keperawatan keluarga
- Manajemen sumberdaya keluarga
- Aplikasi asuhan keperawatan keluarga
- Tindakan keperawatan keluarga :
 - Pendidikan kesehatan pada keluarga
 - Merawat anggota keluarga yang sakit
 - Pemberdayaan keluarga
- Evaluasi asuhan keperawatan keluarga

9. Medikal Bedah I/II

- Konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah
- Peran perawat medikal bedah dalam Kebijakan pelayanan kesehatan (nasional dan internasional)
- Kajian penyakit tropis: Malaria, DHF, Thypoid, Filariasis
- Kajian penyakit infeksi endemis: SARS, Flu Burung
- Kajian penyakit HIV/AIDS
- Gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler:
 - Anamesa gangguan sistem pernapasan dan kardiovaskuler
 - Perekaman EKG
 - Pengambilan specimen darah : vena dan arteri
 - Pemeriksaan fisik:kecukupan oksigen dan sirkulasi, perubahan irama napas dan irama jantung; bunyi napas dan bunyi jantung.

- Menyiapkan pasien untuk pemeriksaan echocardiographi, treadmel test
- Masalah perawatan pada ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, dekompensasi kordis, hipertensi, anemi, gangguan pembuluh darah perifer, DHF
- Tindakan keperawatan pada gangguan kebutuhan oksigen:
 - Memberikan posisi fowler dan semi fowler
 - Memberikan oksigen simple mask
 - Melakukan *Postural drainage*
 - Melakukan inhalasi (*nebulizer*)
 - Melakukan penghisapan lendir
- Memasang dan memonitor transfusi darah
- Memberikan obat sesuai program terapi
- Melaksanakan evaluasi kebutuhan oksigen
- Gangguan kebutuhan cairan akibat patologi sistem perkemihan dan metabolik endokrin
- Anamnesa gangguan sistem perkemihan dan endokrin
- Persiapan pasien dengan BNO/IVP, USG ginjal
- Pemeriksaan fisik: dehidrasi, overload cairan/edema, kurang mineral
- Masalah perawatan pada pielonepritis, glomerulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus
- Tindakan keperawatan pada gangguan kebutuhan cairan:
 - Merawat infus
 - Merawat kateter
 - Melaksanakan bladder training
- Memberikan obat sesuai program terapi
- Melaksanakan evaluasi kebutuhan cairan dan elektrolit
- Gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologi pencernaan dan metabolik endokrin
- Anamnesa gangguan sistem pencernaan dan metabolik endokrin
- Persiapan pasien dengan barium meal/barium enema, USG abdomen dan endoskopi

- Pemeriksaan fisik: kondisi saluran pencernaan, bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan, bising usus
- Masalah perawatan pada ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, DM
- Tindakan keperawatan:
 - Merawat NGT
 - Memberi makan melalui NGT
- Memberikan obat sesuai program terapi
- Melaksanakan evaluasi kebutuhan nutrisi
- Gangguan kebutuhan eliminasi akibat patologis sistem pencernaan dan persarafan
- Anamesa gangguan sistem pencernaan dan persarafan
- Masalah perawatan pada konstipasi, inkontinensia urin/alvi
- Tindakan keperawatan :
 - Melakukan manual fekal
 - Merawat kolostomi
- Memberikan obat sesuai program terapi
- Melaksanakan evaluasi kebutuhan eliminasi
- Gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis sistem muskuloskeletal dan persarafan dan indera
- Anamnesa gangguan sistem muskuloskeletal dan persarafandan indera
- Persiapan pasien dengan CT scan otak dan MS, MRI, Angografi cerebral. Pungsi lumbal
- Pemeriksaan fisik: bentuk dan gait tubuh, fungsi sensorik, motorik, keseimbangan, pemeriksaan reflex, visus
- Masalah perawatan pada osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma
- Tindakan keperawatan:
 - Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, tripot

- Melatih ROM
- Memberikan obat sesuai program terapi
- Melaksanakan evaluasi kebutuhan aktifitas
- Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen
- Anamesa gangguan sistem persarafan dan sistem integumen
- Masalah perawatan : nyeri, gangguan tidur
- Tindakan keperawatan pada gangguan pemenuhan istirahat dan tidur
- Membantu melaksanakan ritual tidur
- Melaksanakan program terapi sesuai program terapi
- Melaksanakan evaluasi kebutuhan istirahat dan tidur
- Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh
- Anamesa riwayat infeksi sistem tubuh
- Masalah perawatan pada pasien dengan hipertermi dan hipotermi
- Tindakan keperawatan pada gangguan pemenuhan keseimbangan suhu tubuh:
- Memasang *cooler blanket*
- Memasang *warmer blanket*
- Memberikan obat sesuai program terapi
- Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman akibat patologis sistem integumen dan sistem immune
- Melaksanakan evaluasi kebutuhan keseimbangan suhu tubuh
- Anamesa gangguan sistem integumen dan imun
- Anamesa tentang kondisi psikologik-sosial
- Pemeriksaan fisik:terhadap integritas kulit/jaringan, tanda infeksi/peradangan, tanda penurunan kesadaran
- Pemeriksaan tanda kecemasan
- Masalah perawatan pada luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS
- Tindakan keperawatan:
 - Merawat luka

- Memberi kompres pada luka
- Memasang restrain
- Melakukan test alergi hasil kolaborasi
- Memberikan obat sesuai program terapi
- Melaksanakan evaluasi kebutuhan rasa aman dan nyaman

10. Keperawatan Perioperatif

- Konsep perioperatif
- Aplikasi asuhan Keperawatan perioperatif
- Tindakan keperawatan pre operatif:
 - Membersihkan daerah operasi
 - Mencukur daerah operasi
 - Menyiapkan pelaksanaan *Informed consent*
- Tindakan keperawatan post operatif
 - Menyiapkan TT aether bed
 - Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh)
 - Mengobservasi perdarahan
 - Pemeriksaan kesadaran
 - Mengobservasi bising usus
 - Membimbing latihan napas dalam
 - Membimbing batuk efektif
 - Melatih ambulasi
 - Evaluasi asuhan keperawatan perioperatif

11. Keperawatan Maternitas

- Perspektif keperawatan maternitas,
- Issue dan trend keperawatan maternitas
- Peran dan fungsi perawat maternitas
- Konsep keperawatan ibu hamil
- Konsep keperawatan ibu intranatal dan bayi baru lahir
- Konsep Keperawatan ibu post partum

- Konsep keperawatan ibu dengan masalah reproduksi
- Ragam gangguan sistem Reproduksi: PMS, infeksi, gangguan menstruasi, gangguan kehamilan.
- Aplikasi proses keperawatan pada ibu hamil, intra natal, post partum dan masalah reproduksi:
- Tindakan keperawatan pada Ibu hamil:
 - ANC
 - Pendidikan kesehatan pada ibu hamil
 - Senam hamil
- Tindakan keperawatan pada ibu dengan gangguan reproduksi:
- Pendidikan kesehatan tentang: kesehatan reproduksi, haid dan permasalahannya, penyakit organ reproduksi.
- Persiapan pasien yang akan dilakukan tindakan papsmear
- Tindakan keperawatan pada ibu dengan gangguan reproduksi:
- Pendidikan kesehatan tentang: kesehatan reproduksi, haid dan permasalahannya, penyakit organ reproduksi.
- Persiapan pasien yang akan dilakukan tindakan papsmear
- Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu maternal

12. Keperawatan Anak

- Konsep neonates esensial
- Konsep Keperawatan anak sehat
- Konsep tumbuh kembang anak
- Sistem perlindungan anak Indonesia
- Konsep keperawatan anak sakit
- Ragam Berbagai penyakit dan Masalah-masalah kesehatan anak yang lazim
- Konsep hospitalisasi
- Konsep bermain
- Pemeriksaan perkembangan anak (KTSP dan MTBS)
- Aplikasi Proses Keperawatan pada anak sehat, sakit :

- Tindakan keperawatan pada anak sehat: Imunisasi dasar; Bimbingan antisipasi (*anticipatory guidance*), memandikan bayi
- Tindakan keperawatan pada anak sakit: Melakukan terapi bermain, Perawatan bayi dalam incubator, Perawatan bayi dengan fototerapi
- Evaluasi asuhan keperawatan pada anak sehat dan anak sakit

13. Keperawatan jiwa

- Perspektif keperawatan Jiwa
- Trend dan isu keperawatan jiwa
- Konsep Dasar kesehatan / keperawatan jiwa
- Model konseptual keperawatan jiwa
- Konsep penatalaksanaan terapi modalitas
- Penggolongan gangguan jiwa (Pedoman Penggolongan Diagnosis Gangguan Jiwa/ PPDGJ dan *Diagnostic and statistic manual of mental disorders IV/ DSM IV*)
- Aplikasi Asuhan Keperawatan pasien dengan :
 - Kecemasan
 - Kehilangan dan berduka
 - Gangguan konsep diri
 - HDR (Harga diri rendah)
 - Isolasi sosial
 - Halusinasi
 - Resiko Perilaku kekerasan
 - Defisit perawatan diri
 - Regimen terapeutik
- Tindakan Terapi modalitas (TAK dan psikofarmaka)
- Evaluasi asuhan keperawatan pada gangguan jiwa

14. Keperawatan Gerontik

- Konsep Kesehatan pada Kelompok Khusus gerontik
- Aplikasi asuhan Keperawatan pada kelompok khusus gerontik
- Tindakan pada keperawatan gerontik:
 - Terapi kognitif

- Terapi aktifitas
- Bantuan aktifitas sehari-hari (activity daily living – ADL) pada kelompok lansia
- Senam lansia
- Evaluasi asuhan keperawatan pada kelompok khusus gerontik

15. Manajemen keperawatan

- Konsep dan proses manajemen keperawatan
- Manajemen perencanaan asuhan Keperawatan
- Konsep supervisi,
- Timbang terima pasien, pendelegasian tugas
- Konsep Manajemen Konflik,
- Konsep Kolaborasi dan Negosiasi
- Konsep Model Praktik Keperawatan Profesional
- Konsep Mutu Pelayanan Keperawatan
- Konsep teoritis penjaminan mutu asuhan keperawatan, konsep teoritis Praktek Keperawatan Berbasis Bukti (Evidence Based Practice)
- Indikator Penilaian Mutu Asuhan Keperawatan
- Kepuasan pelanggan
- Membuat rencana kerja sebagai anggota tim
- Membuat laporan kerja

16. Keperawatan Gawat Darurat

- Persepektif keperawatan gawat darurat
- Konsep dan prinsip gawat darurat
- Konsep dan prinsip pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar
- Prinsip utama pertolongan korban
- Langkah langkah penilaian korban/TRIAGE
- Konsep pengkajian pada pasien gawat darurat Circulation Airway Breathing (CAB)
- Sistem pelayanan gawat darurat
- Konsep, prinsip Bencana dan kejadian luar biasa

- Sistem Penanggulangan Bencana terpadu
- Prosedur bantuan hidup dasar:
- Pemeriksaan tingkat kesadaran kuantitatif dan kualitatif
- Pemeriksaan nadi
- Pemeriksaan kepatenan jalan nafas
- Pemeriksaan pernafasan
- Tindakan resusitasi jantung paru
- Membuka jalan nafas ; dengan alat (opa) dan tanpa alat ;
 - Tindakan mengeluarkan benda asing
 - Pemasangan neck collar
 - Tindakan menghentikan perdarahan (positioning & tourniquet)
- Prosedur tindakan Bencana
- Proses inisiasi awal pada Bencana
- Evakuasi dan transportasi korban

17. Karya Tulis Ilmiah

- Konsep karyatulis ilmiah (definisi, jenis, ciri ciri)
- Langkah langkah penulisan ilmiah
- Pengumpulan data ilmiah
- Sistematika penulisan
- Laporan Karya tulis ilmiah secara sistematis

BAB II

KURIKULUM DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN

A. STRUKTUR KURIKULUM

Kurikulum di perguruan tinggi sejak tahun 2012 mengalami pergeseran dengan memberikan ukuran penyetaraan capaian pembelajarannya. Kurikulum ini masih berdasarkan pada pencapaian kemampuan yang telah disetarakan untuk menjaga mutu lulusannya. Kurikulum ini dikenal dengan nama Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT). Struktur kurikulum merupakan pengaturan mata kuliah dalam tahapan semester. Struktur kurikulum untuk program afirmasi dengan pendekatan rekognisi pembelajaran lampau (RPL) disusun berdasarkan kurikulum inti dan kurikulum lokal dari tiap institusi.

Struktur Kurikulum RPL tetap mengacu kepada struktur kurikulum Diploma III Keperawatan Tahun 2014 yang dikembangkan berdasarkan pada rumpun keilmuan yang terdiri dari mata kuliah ilmu alam dasar dan biomedik dasar, mata kuliah humaniora, ilmu keperawatan dasar, ilmu keperawatan klinik, ilmu keperawatan komunitas, dan tugas akhir.

Untuk meraih gelar ahli madya keperawatan mahasiswa D-III Keperawatan harus menempuh SKS mata kuliah sebanyak 108 – 120 dimana 76 SKS merupakan kurikulum inti dan sebanyak 32 – 34 SKS merupakan kurikulum institusi. Mata kuliah pada kurikulum institusional ini merupakan mata kuliah yang harus diases melalui asesmen dan rekognisi. Data sebaran Mata Kuliah untuk program RPL Diploma III Keperawatan adalah sebagai berikut:

NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	BOBOT
A	Mata Kuliah Wajib Umum		
1	PWT.101	Agama	2
2	PWT.102	Pancasila	2
3	PWT.103	Kewarganegaraan	2
4	PWT.104	Bahasa Indonesia	2
5	WAT. 104	Kewirausahaan	2

NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	BOBOT
B	Mata Kuliah Ilmu Alam Dasar dan Biomedik Dasar		
1	PWT.201	Ilmu Biomedik Dasar	4
2	WAT. 202	Gizi dan Diet	2
3	WAT.203	Patofisiologi	2
4	WAT. 204	Farmakologi	3
C	Mata Kuliah Humaniora		
1	PWT. 301	Psikologi	2
2	WAT. 302	Anthropologi Kesehatan	2
3	WAT. 303	Etika Keperawatan	2
D	Ilmu Dasar Keperawatan		
1	PWT. 401	Konsep Dasar Keperawatan	2
2	WAT. 402	Keperawatan Dasar	5
3	WAT. 403	Metodologi Keperawatan	2
4	PWT. 404	Dokumentasi Keperawatan	2
5	PWT. 405	Komunikasi	2
6	WAT. 406	Manajemen Keperawatan	2
7	WAT. 407	Manajemen <i>Patient safety</i>	2
E	Ilmu Keperawatan Klinik		
1	PWT. 501	Praktik Klinik Keperawatan Dasar	3
2	WAT. 502	Keperawatan Medikal Bedah I	3
3	WAT. 503	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah I	2
4	WAT. 504	Keperawatan Medikal Bedah II	3
5	WAT. 505	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah II	2
6	WAT. 307	Keperawatan Anak	3
7	WAT. 507	Keperawatan Maternitas	3
8	WAT. 306	Keperawatan Jiwa	3
9	WAT. 315	Keperawatan Gawatdarurat dan Manajemen Bencana	2
F	Ilmu Keperawatan Komunitas		
1	WAT. 311	Keperawatan Keluarga	3
2	WAT. 312	Keperawatan Gerontik	2
G	Tugas Akhir		
1	WAT. K1. 04	Karya Tulis Ilmiah	3
		Jumlah	76
Beban kredit kurikulum yang disepakati secara nasional adalah 70% dari 108 sks			

B. PENGAKUAN HASIL ASESMEN PEMBELAJARAN LAMPAU

1. Mata Kuliah yang Dapat Diakui Melalui asesmen RPL

Pada program afirmasi dengan pendekatan rekognisi pembelajaran lampau (RPL), struktur kurikulum dikategorikan menjadi 13 SKS wajib ditempuh dan 95 SKS yang diberikan sebagai program asesmen RPL. Dari 95 SKS yang diberikan kesempatan untuk diases melalui RPL telah dilakukan uji coba di 5 Politeknik Kesehatan, yaitu di Poltekkes Tasikmalaya, Medan, Jambi, Kupang dan Poltekkes Kemenkes Jayapura pada bulan Desember 2016. Hasil uji coba terhadap 105 calon peserta yang mengikuti asesmen didapat kesimpulan bahwa semua peserta minimal dapat diakui capaian pembelajaran lampanya sebesar 68 sks, sedangkan 27 sks masih perlu mengikuti perkuliahan. Berdasarkan hasil uji coba asesmen dan rekognisi, berikut adalah daftar mata kuliah yang diharapkan dapat diakui capaian pembelajaran lampanya:

NO	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	L/K
	Mata Kuliah Yang mendapat pengakuan (dibebaskan)				
1	Agama	2	2		
2	Pancasila	2	2		
3	Kewarganegaraan	2	2		
4	Bahasa Indonesia	2	1	1	
5	Psikologi	2	2		
6	Antropologi kesehatan	2	2		
7	Keperawatan Dasar	5	3	2	
8	Gizi dan Diet	2	1	1	
9	Metodologi Keperawatan	2	1	1	
10	Komunikasi	2	1	1	
11	Praktek Klinik Keperawatan Dasar	3			3
12	Kewirausahaan	2	2		
13	Keperawatan Anak (Praktik)	1			1
14	Keperawatan Maternitas (Praktik)	1			1
15	Keperawatan Jiwa	1			1
16	Farmakologi	3	2	1	
17	Ilmu Biomedik Dasar	4	3	1	

NO	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	L/K
18.	Patofisiologi	2	2		
	Jumlah	40	26	8	6
19.	Muatan Penciri insitusi	28**			
	Total Jumlah	68			

** Ditempuh dengan cara khusus

2. Mata Kuliah yang Diperkirakan Perlu Ditempuh

Mata Kuliah dan Beban studi yang diwajibkan diikuti oleh peserta didik adalah sebesar 13 SKS. Mata kuliah yang dapat ditawarkan melalui RPL adalah sebesar 23 SKS (dari kurikulum yang disepakati secara nasional) dan 4 SKS dari muatan penciri institusi penyelenggara sesuai dengan visi dan misinya.

Berikut adalah struktur kurikulum dan distribusi mata kuliah yang diperkirakan perlu ditempuh :

NO	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	L/K
A	Mata Kuliah Wajib Diikuti				
1.	Etika Keperawatan	2	1	1	-
2.	Manajemen <i>Patient safety</i>	2	1	1	
3.	Dokumentasi Proses Keperawatan	2	1	1	
4.	Konsep Dasar Keperawatan	2	2		
5.	Manajemen Keperawatan	2	2		
6.	Penyusunan tugas akhir	3			3
	JUMLAH	13	7	3	3
B	Mata Kuliah Yang ditawarkan untk RPL				
1.	Keperawatan keluarga	3	2		1
2.	Gerontik	2	1		1
3.	Keperawatan Gawat Darurat	2	1		1
4.	Keperawatan Maternitas	2	1	1	
5.	Keperawatan Anak	2	1	1	
6.	Keperawatan Jiwa	2	1	1	
7.	Keperawatan Medikal Bedah I	3	2	1	
8.	Praktik Keperawatan Medikal Bedah I	2			2
9.	Keperawatan Medikal Bedah II	3	2	1	

NO	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	L/K
10	Praktik Keperawatan Medikal Bedah II	2			2
	JUMLAH	23			
11	Muatan Penciri Institusi	4			
	JUMLAH TOTAL SKS	40			

Kesimpulan :

Kurikulum	Jumlah SKS
Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 108 SKS terdiri dari : a. Kurikulum yang disepakati secara Nasional b. Kurikulum penciri institusi	76 32
Mata kuliah pada kurikulum yang disepakati secara nasional yang mendapat pengakuan berdasarkan sampel proses asesmen	40
Kurikulum wajib tempuh	13
Mata Kuliah dari kurikulum yang disepakati nasional yang ditawarkan untuk mendapat RPL	27
Mata Kuliah Penciri Institusi yang ditempuh dengan cara khusus	28
Mata kuliah yang diperkirakan akan ditempuh	40 (27 +13)

3. Muatan Penciri Institusi

Besarnya beban studi pada kurikulum D III keperawatan tahun 2014 yang disepakati oleh seluruh program studi D III Keperawatan adalah 76 SKS. Setiap program studi DIII Keperawatan memiliki matakuliah penciri sesuai dengan visi dan misinya yang besar beban studiny paling sedikit 32 SKS agar memenuhi Kurikulum PendidikanTinggi (KPT) program Studi D III Keperawatan sebesar 108 SKS. Disepakati bahwa dalam program ini lebih memprioritaskan Capaian Pembelajaran yang diemban oleh kurikulum yang disepakati secara nasional yang menjamin ketercapaian kompetensi inti seorang perawat. Sementara itu Capaian Pembelajaran yang merupakan penciri institusi, pencapaiannya dilakukan dengan pembelajaran cara lain yang sesuai dengan tetap mengikuti kaidah-kaidah pendidikan. Dari 32 SKS beban studi, 4 SKS dapat ditawarkan melalui rekognisi sedangkan 28 SKS ditempuh dengan cara lain.Cara lain yang dimaksud adalah pembelajaran dengan metoda **studi mandiri** atau **studi**

kasus atau metoda lain yang sejenis misalnya seminar atau pelatihan atau pengkayaan, yang dirancang khusus untuk dilaksanakan sebelum peserta memasuki periode perkuliahan. Pelaksanaannya paling sedikit 3 bulan sebelum semester baru dimulai.

4. Distribusi Mata Kuliah (Rencana Perkuliahan Untuk Calon Peserta RPL)

NO	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	L/K
A	Semester I				
1	Etika Keperawatan	2	1	1	-
2	Manajemen <i>Patient safety</i>	2	1	1	
3	Dokumentasi Keperawatan	2	1	1	
4	Konsep Dasar Keperawatan	2	2		
5	Keperawatan Keluarga	3	2		1
6	Keperawatan Medikal Bedah I	3	2	1	
7	Praktik Keperawatan Medikal Bedah I	2			2
8	Keperawatan Maternitas	2	2		
9	Muatan Penciri Institusi	2			2
	JUMLAH	20	11	4	5
	TOTAL JAM/MINGGU	35.15	9.16	11.33	14.66
B	Semester II				
1	Keperawatan Anak	2	2		
2	Keperawatan Jiwa	2	2		
3	Gerontik	2	1		1
4	Praktik Keperawatan Medikal Bedah II	2			2
5	Keperawatan Medikal Bedah II	3	2	1	
6	Manajemen Keperawatan	2	1	1	
7	Keperawatan Gawat Darurat	2	1		1
8	Penyusunan Tugas Akhir	3			3
9	Muatan Penciri Institusi	2			2
	JUMLAH	20	9	2	9
	TOTAL JAM/MINGGU	38.71	7.55	5.66	25.5

C. IMPLEMENTASI DESAIN PEMBELAJARAN

Berikut adalah gambaran desain implementasi pembelajaran pada program RPL untuk setiap mata kuliah :

NO	NAMA MK	JML SKS	PROSES PEMBELAJARAN	MEDIA	TEMPAT
1	Etika Keperawatan	2 SKS (1 T; 1P)	• Kuliah • Seminar • Responsi/Tutorial • Praktikum	• Modul • Kasus dilema etik	• Kelas Kampus • Tempat kerja sesuai kebutuhan
2.	Managemen <i>Pasien safety</i>	2 SKS (1 T; 1P)	• Kuliah • Responsi/Tutorial • Praktikum	• Modul • Kasus	• Kelas Kampus • Tempat kerja sesuai kebutuhan
3.	Proses Keperawatan dan Dokumentasi	2 SKS (1 T; 1P)	• Kuliah • Seminar • Responsi/Tutorial • Praktikum	• Modul • Kasus • Laporan askep	• Kelas • Tempat kerja sesuai kebutuhan
4.	Konsep Keperawatan Dasar	2 SKS (2 T)	• Kuliah • Responsi/Tutorial	• Modul	• Kelas • Tempat kerja sesuai kebutuhan
5.	Keperawatan Keluarga	3 SKS (2 T, 1 K)	• Kuliah • Responsi/Tutorial • Praktik Klinik	• Modul materi dan Modul Praktik • Kasus	• Kelas • Lahan Praktik (Wilayah Kerja Puskesmas)
6.	Keperawatan Gerontik	2 SKS (1 T, 1 K)	• Kuliah • Responsi/Tutorial • Praktik Klinik	• Modul Materi • Modul Praktik	• Kelas • Lahan Praktik (Wilayah Kerja Puskesmas)
7.	Keperawatan Gawat Darurat	2 SKS (1 T, 1 K)	• Kuliah • Responsi/Tutorial	• Modul Materi • Modul Praktik	• Kelas • Lahan Praktik (UGD)

NO	NAMA MK	JML SKS	PROSES PEMBELAJARAN	MEDIA	TEMPAT
			• Praktik Klinik		
8.	Keperawatan Maternitas	2 SKS (2 T)	• Kuliah • Responsi/Tutorial • Seminar	• Modul	• Kelas
9.	Keperawatan Anak	2 SKS (2 T)	• Kuliah • Responsi/Tutorial • Seminar	• Modul	• Kelas
10.	Keperawatan Jiwa	2 SKS (2 T)	• Kuliah • Responsi/Tutorial • Seminar	• Modul	• Kelas
11.	Keperawatan Medikal Bedah I	3 SKS (2 T, 1 P)	• Kuliah • Responsi/Tutorial • Laboratorium	• Modul materi dan Modul Praktik • Kasus	• Kelas • Laboratorium
12.	Praktik Keperawatan Medikal Bedah I	2 SKS (2 K)	• Praktik Klinik	• Modul Praktik Klinik	• Lahan Praktik
13.	Keperawatan Medikal Bedah II	3 SKS (2 T, 1 P)	• Kuliah • Responsi/Tutorial • Laboratorium	• Modul materi dan Modul Praktik • Kasus	• Kelas • Laboratorium
14.	Praktik Keperawatan Medikal Bedah II	2 SKS (2 K)	• Praktik Klinik	• Modul Praktik Klinik	• Lahan Praktik
15.	Managemen Keperawatan	2 SKS (2 T)	• Kuliah • Responsi/Tutorial • Seminar	• Modul • Kasus fiktif	• Kelas
16.	Karya Tulis Ilmiah	3 SKS (3 K)	• Seminar • Responsi	• Kasus	• Lahan Praktik

D. CONTOH RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah : Konsep Dasar Keperawatan
 Kode Mata Kuliah : PWT. 401
 Beban Studi : 2 SKS

Pert. Ke	Waktu/ Jam	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi	Metode	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode Assesmen	Tempat Pembelajaran
1	100 menit	(P) menjelaskan Sejarah Keperawatan: Perkembangan keperawatan di Dunia dan Indonesia:	Sejarah Keperawatan: Perkembangan keperawatan di Dunia dan Indonesia:	Deklaratif	- Mhs memperhatikan dosen - Tanya Jawab antar dosen dan mhs - Dosen merangkum	Sejarah Keperawatan: Perkembangan keperawatan di Dunia dan Indonesia: dengan benar	- RPS - HO - Kontrak Belajar	Kampus atau Tempat Kerja Sesuai Kebutuhan
2	100 menit	(P) menjelaskan Falsafah dalam keperawatan :	Falsafah keperawatan : a.Falsafah : pengertian, cabang-cabang falsafah, falsafah keperawatan b. Paradigma Pengertian, unsur2 paradigma keperawatan c. Hakekat paradigma	Deklaratif, SGD Penugasan terstruktur	-Mhs memperhatikan dosen - Tanya Jawab antar dosen dan mhs -Mhs dibagi dalam 8 kelompok untk mendiskusikan	Falsafah dalam keperawatan dapat dijelaskan dengan benar oleh kelompok	- Makalah Mhs -Buku sumber -Presentasi kelp 1 dan 2 -Feedback dari dosen	Kampus atau Tempat Kerja Sesuai Kebutuhan

Pert. Ke	Waktu/ Jam	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi	Metode	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode Asesmen	Tempat Pembelajaran
			d. .Keyakinan (belief) : Pengertian, kategori belief, belief keperawatan		materi - Memilih bahan diskusi - Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan dikelas			
3	100 menit	(P) Menjelaskan paradigma keperawatan dari sudut pandang beberapa pakar	Paradigma keperawatan :	Diskusi kelompok presentasi oelh kelompok 3		Paradigma keperawatan menurut beberapa pakar dapat dijelaskan dengan benar oleh kelompok	- Makalah Mhs -Buku sumber -Presentasi 3 - <i>Feedback</i> dari dosen	Kampus atau Tempat Kerja Sesuai Kebutuhan
4		(P) Peserta didik menjelaskan konsep manusia sebagai dasar dalam memberikan asuhan keperawatan (A) Menghargai martabat manusia sebagai makhluk bio, psiko,sosio dan spritual	Konsepmanusia sebagai makhluk holistik	Diskusi kelompok presentasi oelh kelompok 4		Konsep manusia dapat dijelaskan dengan benar oleh kelompok	- Makalah Mhs -Buku sumber -Presentasi 4 - <i>Feedback</i> dari dosen	

Pert. Ke	Waktu/ Jam	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi	Metode	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode Asesmen	Tempat Pembelajaran
5	100 menit	(P) menjelaskan konsep lingkungan sebagai konsep dasar dalam memberikan asuhan keperawatan (A) Memelihara lingkungan pasien sebagai bagian penting dalam mempengaruhi kesehatan pasien	Konsep lingkungan Lingkungan : internal dan eksternal	Diskusi kelompok presentasi oleh kelompok 5 dan 6		Konsep lingkungan internal dan eksternal dijelaskan dengan benar oleh kelompok	Makalah Mhs -Buku sumber -Presentasi 5 dan 6 -Feedback dari dosen	Kampus atau Tempat Kerja Sesuai Kebutuhan
6	100 menit	(P) Menjelaskan konsep sehat dan sakit sebagai konsep dasar dalam memberikan asuhan keperawatan (A) Menghargai perilaku sakit pasien dan memberikan asuhan keperawatan.	Konsep sehat-sakit	Diskusi kelompok presentasi oleh kelompok 7 dan 8		Konsep sehat sakit dapat dijelaskan dengan benar oleh kelompok	- Makalah Mhs -Buku sumber -Presentasi 7 dan 8 -Feedback dari dosen	Kampus atau Tempat Kerja Sesuai Kebutuhan
7	100 menit		UTS					Kampus
8	100 menit	Menjelaskan Konsep Keperawatan	Keperawatan sebagai profesi 1. Pengertian keperawatan 2. Evolusi definisi keperawatan 3. Keperawatan sebagai profesi	Deklaratif	-Mhs memperhatikan dosen - Tanya Jawab antar	Konsep keperawatan sebagai profesi di pahami dengan	-HO	Kampus atau Tempat Kerja

Pert. Ke	Waktu/ Jam	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi	Metode	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode Assesmen	Tempat Pembelajaran
			: a.Karakteristik profesi b.Perbedaan profesi dan okupasi c."Helping profession"		dosen dan mhs - Dosen merangkum	benar		Sesuai Kebutuhan
9	100 menit	(P) Menjelaskan tentang trend dan issue perkembangan keperawatan saat ini	Trend keperawatan dimasa yang akan datang	Deklaratif	Mhs memperhatikan dosen - Tanya Jawab antar dosen dan mhs - Dosen merangkum			Kampus atau Tempat Kerja Sesuai Kebutuhan
10	100 menit	(P) menjelaskan konsep tumbuh dan kembang sebagai konsep dasar dalam memberikan asuhan keperawatan (A) Memberikan asuhan keperawatan engan melakukan pendekatan sesuai dengan tumbuh kembang pasien	Konsep tumbuh kembang	Deklaratif	Mhs memperhatikan dosen - Tanya Jawab antar dosen dan mhs - Dosen merangkum	Konsep tumbuh kembang sebagai konsep dasar dalam memberikan asuhan keperawatan di pahami dengan benar	HO	Kampus atau Tempat Kerja Sesuai Kebutuhan
11	100 menit	(P) menjelaskan konsep diri sebagai konsep dasar dalam	Konsep diri	Deklaratif	Mhs memperhatikan dosen - Tanya Jawab antar	Konsep diri sebagai konsep dasar dalam	HO	Kampus atau Tempat

Pert. Ke	Waktu/ Jam	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi	Metode	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode Assesmen	Tempat Pembelajaran
		memberikan asuhan keperawatan (A) memiliki konsep diri yang positif dalam memberikan asuhan keperawatan			dosen dan mhs - Dosen merangkum	memberikan asuhan keperawatan di pahami dengan benar		Kerja Sesuai Kebutuhan
12	100 menit	(P) menjelaskan konsep spritual dan sebagai konsep dasar dalam memberikan asuhan keperawatan (A) menerapkan konsep spritual dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan asuhan keperawatan	Konsep spritual dan keyakinan	Deklaratif	Mhs memperhatikan dosen - Tanya Jawab antar dosen dan mhs - Dosen merangkum	Konsep spritual dan keyakinan sebagai konsep dasar dalam memberikan asuhan keperawatan di pahami dengan benar	HO	Kampus atau Tempat Kerja Sesuai Kebutuhan
15	100 menit	(P) Menjelaskan seksualitas sebagai konsep dasar dalam memberikan asuhan keperawatan (A) Mempunyai sikap yang positif thd	Konsep seksualitas	Deklaratif	Mhs memperhatikan dosen - Tanya Jawab antar dosen dan mhs - Dosen merangkum	Konsep seksualitas sebagai konsep dasar dalam memberikan asuhan keperawatan di	HO	Kampus atau Tempat Kerja Sesuai Kebutuhan

Pert. Ke	Waktu/ Jam	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi	Metode	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode Assesmen	Tempat Pembelajaran
		kebutuhan seksual dan menerapkan dalam kebutuhan sehari-hari				pahami dengan benar		
14	100 menit	(P) menjelaskan konsep, teori dalam praktik keperawatan	Konsep, teori dalam Praktik keperawatan	Deklaratif	Mhs memperhatikan dosen - Tanya Jawab antar dosen dan mhs - Dosen merangkum	Konsep, teori dalam Praktik keperawatan di pahami dengan benar	HO	Kampus atau Tempat Kerja Sesuai Kebutuhan
		(P) Menjelaskan konsep, teori dan model praktik keperawatan diri menurut: 2 ahli keperawatan	Konsep teori menurut 1. Orem 2. Virginia henderson	Diskusi kelompok dan presentasi : makalah	Mhs dibagi dalam 2 kelompok untk mendiskusikan materi - Memilih bahan diskusi - Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan dikelas		-Makalah Mhs -Buku sumber -Presentasi kel 1 dan 2 -Feedback dari dosen	
15	100 menit	(P) menjelaskan konsep sistem pelayanan kesehatan sebagai	Sistem pemberian pelayanan kesehatan. 1. Jenis-jenis profesi kesehatan	Deklaratif	-Mhs memperhatikan dosen	Konsep sistem pelayanan kesehatan sebagai	HO	Kampus atau Tempat

Pert. Ke	Waktu/ Jam	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi	Metode	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode Assesmen	Tempat Pembelajaran
		konsep dasar dalam memberikan asuhan keperawatan	2.Tim kesehatan dalam pemberian pelayanan kesehatan 3.Masalah-masalah yang harus dikonsultasikan 4.Mekanisme konsultasi		- Tanya Jawab antar dosen dan mhs - Dosen merangkum	konsep dasar dalam memberikan asuhan keperawatan di jelaskan dengan benar		Kerja Sesuai Kebutuhan
16			UAS					Kampus

DESAIN PEMBELAJARAN

PADA PROGRAM AFIRMASI DENGAN PENDEKATAN
REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)

Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan
Jl. Hang Jebat III Blok F3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
www.bppsdmk.depkes.go.id

ISBN 978-602-416-225-2



9 786024 162252

DESAIN PEMBELAJARAN

PADA PROGRAM AFIRMASI DENGAN PENDEKATAN
REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)

BUKU B.2 : KEBIDANAN



KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM
KESEHATAN
PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN
TAHUN 2017

BAB I

PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN, DAN BAHAN KAJIAN

A. PROFIL LULUSAN

Profil lulusan adalah tampilan kinerja yang dapat dilakukan lulusan program studi di masyarakat/dunia kerja sesuai dengan level KKNi. Profil Lulusan program Studi D III kebidanan adalah sebagai *Care Provider* yaitu seorang Ahli Madya Kebidanan yang berperan sebagai pemberi asuhan kebidanan esensial pada masa kehamilan, persalinan, nifas, keluarga berencana, bayi, dan promosi kesehatan reproduksi dengan melibatkan keluarga dan masyarakat pada kondisi normal sesuai standar dan kode etik profesi pada tatanan pelayanan kesehatan.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian pembelajaran merupakan rumusan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap dan tata nilai, pengetahuan dan keterampilan yang telah ditempuh oleh seorang mahasiswa selama menempuh studi tertentu. Capaian pembelajaran Program Studi DIII Kebidanan adalah sebagai berikut :

1. Rumusan Sikap

Setiap lulusan Program Studi D III Kebidanan harus memiliki sikap sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan praktik kebidanan berdasarkan agama, moral, dan filosofi, kode etik profesi, serta standar kebidanan
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila

- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- f. Menghargai martabat perempuan sebagai individu yang memiliki hak-hak, potensi, dan privasi
- g. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta dalam kehidupan berprofesi
- i. Menginternalisasi nilai-nilai luhur, norma, filosofi, dan etika akademik
- j. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaannya
- k. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Rumusan Keterampilan Umum

Setiap lulusan Program Studi D III Kebidanan harus memiliki ketrampilan umum sebagai berikut :

- a. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan memilih beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku dalam pelayanan dan asuhan kebidanan berdasarkan analisis data
- b. Mampu menunjukkan kinerja yang bermutu dan terukur sesuai dengan standar prosedur operasional dalam memberikan pelayanan dan asuhan kebidanan
- c. Mampu memecahkan masalah dalam pelayanan dan asuhan kebidanan sesuai dengan kompetensi, kewenangan yang berbasis bukti ilmiah dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri
- d. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan

- e. Mampu bekerja sama, berkomunikasi teknis dan prosedural dalam pekerjaannya
- f. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
- g. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri
- h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiarisme

3. Rumusan Pengetahuan

Setiap lulusan Program Studi D-III Kebidanan harus memiliki pengetahuan sebagai berikut :

- a. Menguasai konsep teoritis fisiologi siklus hidup manusia (*Human Lifecycle Physiology*) secara umum
- b. Menguasai konsep teoritis ekologi manusia, biologi reproduksi dan perkembangan secara umum
- c. Menguasai konsep umum psikologi perkembangan yang berkaitan dengan siklus reproduksi perempuan
- d. Menguasai konsep umum mikrobiologi, kimia, fisika, biokimia, dan farmakologi
- e. Menguasai konsep umum, prinsip, dan teknik bantuan hidup dasar (*Basic Life Support*)
- f. Menguasai konsep umum sosial budaya, agama dan kepercayaan
- g. Menguasai konsep umum ilmu gizi dalam siklus reproduksi perempuan
- h. Menguasai metode, tehnik dan pengetahuan prosedural dalam asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita serta pelayanan kontrasepsi

- i. Menguasai pengetahuan tentang jenis, tanda dan gejala tentang komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita secara umum
- j. Menguasai konsep umum kesehatan masyarakat pada substansi promosi kesehatan perempuan, ibu dan anak
- k. Mengetahui pengetahuan faktual tentang jenis, masa inkubasi, dampak penyakit-penyakit umum dan infeksi pada kehamilan dan persalinan
- l. Menguasai pengetahuan faktual tentang etika dan hukum perundang-undangan dalam asuhan kebidanan
- m. Menguasai konsep umum, prinsip, dan teknik komunikasi efektif
- n. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik komunikasi terapeutik.

4. Rumusan Ketrampilan Khusus

Setiap lulusan Program Studi D III Kebidanan harus memiliki ketrampilan khusus sebagai berikut :

- a. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan dan persalinan normal sesuai standar mutu yang berlaku*), dan kode etik profesi
- b. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada pasca persalinan (*postpartum*) normal sesuai standar mutu yang berlaku*), dan kode etik profesi
- c. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir (*neonatus*) bayi dan balita normal, sesuai standar mutu yang berlaku*), dan kode etik profesi
- d. Mampu melakukan deteksi dini kelainan pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita, dan penanganan awal kegawatdaruratan, serta melakukan rujukan kepada profesional lain yang relevan
- e. Mampu melakukan edukasi dan konsultasi tentang fungsi, manfaat, komplikasi, efek samping, dan tata cara penggunaan kontrasepsi oral, suntik, kondom, dan metode kontrasepsi alamiah kepada masyarakat dan pemangku kepentingan yang relevan

- f. Mampu melaksanakan pelayanan kontrasepsi oral dan suntik sesuai standar mutu yang berlaku*) dan kode etik profesi dengan mempertimbangkan aspek budaya setempat
- g. Mampu mencatat dan mendokumentasikan asuhan kebidanan (butir 1-6) sesuai sistem rekam medis yang berlaku
- h. Mampu berkomunikasi teknis dan prosedural secara verbal dan non-verbal dengan perempuan, keluarganya, dan masyarakat, serta teman sejawat untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu, dan anak
- i. Mampu melaksanakan promosi kesehatan reproduksi yang sudah dirancang institusi
- j. Mampu melaksanakan upaya pencegahan infeksi dalam asuhan kebidanan
- k. Mampu melakukan Bantuan Hidup Dasar (*Basic Life Support*) khususnya pada kasus-kasus maternal dan neonatal.

C. BAHAN KAJIAN

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
PENGETAHUAN		
1	Menguasai konsep teoritis fisiologi siklus hidup manusia (<i>Human Lifecycle Physiology</i>) secara umum	a. Anatomi tubuh manusia b. Fisiologi tubuh manusia c. Proses adaptasi fisiologi extra uterin
2	Menguasai konsep teoritis ekologi manusia, biologi reproduksi dan perkembangan secara umum	a. Konsep ekologi manusia b. Anatomi Fisiologi sistem reproduksi wanita dan pria c. Fisiologi kehamilan (proses kehamilan, tumbuh kembang foetus, pertumbuhan plasenta) d. Fisiologi persalinan, nifas dan laktasi
3	Menguasai konsep umum psikologi perkembangan yang berkaitan dengan siklus reproduksi perempuan	a. Psikologi ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas. b. Konsep dasar manusia sebagai (sistem adaptif, makhluk holistic) c. Konsep diri, konsep stress adaptasi, kehilangan dan kematian
4	Menguasai konsep umum mikrobiologi, kimia, fisika, biokimia, dan farmakologi	a. Prinsip pencegahan infeksi b. Konsep desinfeksi dan sterilisasi c. System imunologi d. Farmakologi : Farmako dinamik dan

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
		Farmako kinetik e. Prinsip penyimpangan obat f. Prinsip Ilmu Fisika yang berhubungan dengan Ilmu Kebidanan g. <i>Body</i> mekanik
5	Menguasai konsep umum, prinsip, dan teknik bantuan hidup dasar (<i>Basic Life Support</i>)	a. Konsep dan prinsip penyelamatan dan bantuan hidup dasar b. Konsep penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal
6	Menguasai konsep umum sosial budaya, agama dan kepercayaan	a. Sosial budaya dasar yang berhubungan dengan Kehamilan b. Sosial budaya dasar yang berhubungan dengan Persalinan dan BBL c. Sosial budaya dasar yang berhubungan dengan Nifas dan laktasi d. Sosial budaya dasar yang berhubungan dengan neonatus, bayi, balita e. Sosial budaya dasar yang berhubungan dengan KB dan kesehatan reproduksi
7	Menguasai konsep umum ilmu gizi dalam siklus reproduksi perempuan	Kebutuhan gizi pada masa reproduksi : a. Kebutuhan gizi pada ibu hamil, b. Kebutuhan gizi bersalin, c. Kebutuhan gizi nifas, dan menyusui.
8	Menguasai metode, teknik dan pengetahuan prosedural dalam asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita serta pelayanan kontrasepsi	a. Konsep bidan b. Filosofi bidan c. Paradigma asuhan kebidanan d. Peran, fungsi dan kewenangan bidan e. Teori dan Model praktik kebidanan f. Standar profesi bidan g. Manajemen kebidanan dalam praktik kebidanan h. Faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi dan balita i. Kebutuhan dasar ibu hamil, bersalin, nifas, bayi, balita dan KB/KR j. <i>Evidence based</i> dalam asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi, balita dan KB/KR k. Prosedur ketrampilan dasar kebidanan mulai asuhan kehamilan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
		l. Prosedur keterampilan persalinan, bayi baru lahir m. Prosedur keterampilan nifas n. Prinsip Pencegahan Infeksi o. Manajemen asuhan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi, balita dan keluarga berencana. p. Pengenalan tanda bahaya pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi, balita q. Teknik pelayanan alat kontrasepsi
9	Menguasai pengetahuan tentang jenis, tanda dan gejala tentang komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, dan bayi, balita secara umum;	a. Anatomi Fisiologi sistem reproduksi b. Tanda bahaya kehamilan, persalinan bbl, nifas, neonatus, bayi, balita c. Komplikasi yang bisa terjadi pada kehamilan d. Komplikasi yang bisa terjadi pada persalinan e. Komplikasi yang bisa terjadi pada pasca persalinan f. Komplikasi yang bisa terjadi pada bayi baru lahir dan bayi, balita g. Proses adaptasi fisiologi extra uterin
10	Menguasai konsep umum kesehatan masyarakat pada substansi promosi kesehatan perempuan, ibu, dan anak	a. Konsep dasar kesehatan masyarakat, <i>Primary health care</i> dan promosi kesehatan b. Konsep pelayanan kesehatan ibu dan anak di masyarakat c. Konsep motivasi, perilaku sosial dan <i>cultural awarness</i> d. Program kesehatan yang terkait dalam meningkatkan status pelayanan KIA e. Sistem jaminan pelayanan kesehatan f. Konsep kebidanan komunitas g. Epidemiologi dan Statistik kesehatan dasar yang terkait dengan praktik kebidanan h. Pencatatan dan pelaporan i. Konsep Kesehatan reproduksi j. Konsep gender dalam kesehatan reproduksi k. Masalah-masalah kesehatan reproduksi yang sering terjadi l. Rumor dan fakta yang terkait dengan

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
		kesehatan ibu dan anak m. Konsep promosi kesehatan, n. Model dan prinsip promosi, Penyiapan Media promosi kesehatan o. Konsep sehat sakit p. Pendokumentasian hasil promosi kesehatan
11	Mengetahui pengetahuan faktual tentang jenis, masa inkubasi, dampak penyakit-penyakit umum dan infeksi pada kehamilan dan persalinan	a. Patofisiologi penyakit-penyakit yang berhubungan dengan kebidanan . b. Penyakit infeksi: TORCH, Malaria, Ascariasis, Hepatitis, TBC, Herpes, Varicela c. Penyakit Sistemik : DM, d. Penyakit kardiovaskuler : jantung Penyakit imunologi/ alergi : asma, HIV/ AIDS
12	Menguasai pengetahuan faktual tentang etika dan hukum perundang-undangan dalam asuhan kebidanan;	a. Etika profesi bidan b. Hukum perundang-undangan terkait dalam pelayanan kebidanan.
13	Menguasai konsep umum, prinsip, dan teknik komunikasi efektif	a. Konsep Dasar Komunikasi. b. Prinsip komunikasi c. Teknik komunikasi efektif
14	Menguasai konsep, prinsip, dan teknik komunikasi terapeutik	a. Konsep Komunikasi b. Prinsip Komunikasi c. Teknik komunikasi Therapeutik
KETERAMPILAN KHUSUS		
1	Mampu memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan dan persalinan normal sesuai standar mutu yang berlaku*), dan kode etik profesi	a. Memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan b. Memberikan Asuhan Kebidanan Persalinan normal c. Konsep bidan d. Profesional dan profesionalisme e. Filosofi bidan f. Paradigma asuhan kebidanan g. Peran, fungsi dan kewenangan bidan h. Teori dan Model praktik kebidanan i. Standar profesi bidan j. Manajemen kebidanan dalam praktik kebidanan k. Pelayanan kebidanan
2	Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada pasca persalinan (postpartum) normal sesuai standar mutu yang berlaku*), dan kode etik	Asuhan Kebidanan Nifas

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
	profesi	
3	Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir (neonatus) bayi normal , sesuai standar mutu yang berlaku*), dan kode etik profesi	Memberikan Asuhan Kebidanan bayi baru lahir, neonatus dan bayi normal
4	Mampu melakukan deteksi dini kelainan pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi, balita dan penanganan awal kegawatdaruratan, serta melakukan rujukan kepada profesional lain yang relevan	a. Deteksi dini pada kehamilan dan penanganan kegawatdaruratan b. Deteksi dini pada persalinan dan penanganan kegawatdaruratan c. Deteksi dini pada pasca persalinan dan penanganan kegawatdaruratan d. Deteksi dini pada bayi dan balita dan penanganan kegawatdaruratan e. Komunikasi dengan profesi lain
5	Mampu melakukan edukasi dan konsultasi tentang fungsi, manfaat, komplikasi, efek samping, dan tata cara penggunaan kontrasepsi oral, suntik, kondom, dan metode kontrasepsi alamiah kepada masyarakat dan pemangku kepentingan yang relevan	a. Pelayanan edukasi dan konsultasi kontrasepsi b. Program pemerintah tentang keluarga berencana
6	Mampu melaksanakan pelayanan kontrasepsi oral dan suntik sesuai standar mutu yang berlaku*) dan kode etik profesi dengan mempertimbangkan aspek budaya setempat	a. Pelayanan kontrasepsi oral b. Pelayanan kontrasepsi suntik c. Kode etik profesi d. Budaya dasar
7	Mampu mencatat dan mendokumentasikan asuhan kebidanan (butir 1-6) sesuai sistem rekam medis yang berlaku	a. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada kehamilan b. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada persalinan dan bayi baru lahir c. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada masa nifas d. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada neonatus, dan bayi, balita e. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada pelayanan KB/KR
8	Mampu berkomunikasi teknis dan prosedural secara verbal dan non-verbal dengan perempuan, keluarganya, dan masyarakat, serta teman sejawat untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu,	a. Komunikasi terhadap perempuan b. Komunikasi terhadap Keluarga c. Komunikasi terhadap Masyarakat d. Komunikasi terhadap Teman sejawat

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
	dan anak	
9	Mampu melaksanakan promosi kesehatan reproduksi yang sudah dirancang institusi	a. Keterampilan komunikasi informasi dan edukasi, dalam promosi kesehatan reproduksi b. Pendokumentasian hasil promosi kesehatan
10	Mampu melaksanakan upaya pencegahan infeksi dalam asuhan kebidanan	Pencegahan infeksi dalam pelayanan kebidanan
11	Mampu melakukan Bantuan Hidup Dasar (<i>Basic Life Support</i>) khususnya pada kasus-kasus maternal dan neonatal.	a. Prinsip penanganan penyelamatan dan bantuan hidup dasar b. Penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal

BAB II

KURIKULUM DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN

A. STRUKTUR KURIKULUM

Berikut ini merupakan daftar seluruh mata kuliah yang minimal ditempuh pada Program Studi Diploma III Kebidanan Reguler, yaitu sebagai berikut:

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	JUMLAH SKS
1	Bd.5.001	Pendidikan Agama	2
2	Bd.5.002	Kewarganegaraan	2
3	Bd.5.003	Pancasila	2
4	Bd.5.004	Bahasa Indonesia	2
5	Bd.5.005	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2
6	Bd.5.006	Anatomi	2
7	Bd.5.007	Fisiologi	2
8	Bd.5.008	Konsep kebidanan	3
9	Bd.5.009	Komunikasi dalam praktik kebidanan	2
10	Bd.5.010	Etikolegal dalam praktik kebidanan	2
11	Bd.5.011	Kebutuhan dasar manusia	3
12	Bd.5.012	Keterampilan dasar klinik kebidanan	4
13	Bd.5.013	Asuhan kebidanan kehamilan	5
14	Bd.5.014	Asuhan kebidanan persalinan dan BBL	5
15	Bd.5.015	Asuhan kebidanan nifas dan menyusui	3
16	Bd.5.016	Asuhan kebidanan neonatus, dan bayi	3
17	Bd.5.017	Pelayanan KB dan Kesehatan reproduksi	3
18	Bd.5.018	Promosi Kesehatan	2
19	Bd.5.019	Kesehatan masyarakat	2
20	Bd.5.020	Asuhan kebidanan komunitas	3
21	Bd.5.021	Praktik Klinik kebidanan I (KDK, KDM, kehamilan dengan bimbingan di fasilitas kesehatan)	5
22	Bd.5.022	Praktik Klinik Kebidanan II (persalinan dan BBL, nifas, neonatus, bayi, balita dan KB/KR di fasilitas kesehatan dengan bimbingan)	10
23	Bd.5.023	Praktik Klinik Kebidanan III (persalinan dan BBL, nifas, neonatus, bayi, balita dan KB/KR di fasilitas kesehatan dengan bimbingan sewaktu)	8
24	Bd.5.024	Praktik Kebidanan Komunitas	3
25	Bd.5.025	Laporan Tugas Akhir	3
26	Bd.5.026	Kegawatdaruratan maternal neonatal <i>dan Basic Life Support</i>	3
27	Bd.5.027	Dokumentasi Kebidanan	2
28	Bd.5.028	Sosial Budaya Dasar	2

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	JUMLAH SKS
29	Bd.5.029	Obstetri	2
Jumlah			92
Minimal Kurikulum Prodi			16
Minimal jumlah SKS			108

Jumlah SKS minimal yang harus dipenuhi pada Prodi Diploma III Kebidanan Reguler adalah sebesar 108 SKS. Jumlah SKS yang tersedia pada kurikulum ini sebesar 92 SKS ($92/108 \times 100\%$). Setiap Prodi memiliki kesempatan untuk menambah minimal 16 sks sesuai dengan visi dan misi Program Studi, sehingga terpenuhi minimal 108 SKS.

B. PENGAKUAN HASIL ASESMEN

Pada Kurikulum Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Prodi Diploma III Kebidanan ini dilakukan melalui **kombinasi alih kredit dan pembebasan kredit mata kuliah (asesmen dan rekognisi)**. Maksimal jumlah kredit yang diakui adalah sebesar 85% dari total kredit yang diperlukan untuk menyelesaikan kualifikasi Pendidikan Diploma III Kebidanan. Adapun sebesar 15% kredit yang lain, meliputi area kompetensi yaitu **etika profesi, regulasi, pembaruan/updating IPTEK keprofesian serta kompetensi kritis dalam keprofesian**, merupakan **mata kuliah wajib tempuh** pada program RPL Diploma III Kebidanan, dan harus ditempuh melalui proses pembelajaran di Perguruan Tinggi.

Mata Kuliah wajib tempuh ini terdiri dari sebagai berikut:

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	JUMLAH SKS
1	Bd.5 R.006	Anatomi Fisiologi	2
2	Bd.5 R.008	Konsep Kebidanan	2
3	Bd.5.R010	Etikolegal dalam Praktik kebidanan	2
4	Bd.5.R.013	Dokumentasi kebidanan	2
5	Bd.5.R.027	Kegawatdaruratan maternal neonatal <i>dan Basic Life Support</i>	3
6	Bd.5.R.025	LTA	3
7	Bd.5.R.021	Asuhan Kebidanan persalinan dan BBL	3
JUMLAH			17

Berdasarkan hasil asesmen melalui RPL pada kegiatan uji coba RPL pada 4 propinsi, yaitu Aceh, Sumatera Utara, Jawa Timur dan Jawa Tengah dengan ragam variasi background pengalaman masing-masing asesi calon peserta RPL Diploma III Kebidanan, maka diperoleh daftar **mata kuliah yang diakui** dan beban SKS nya sebagai berikut:

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	JUMLAH SKS
1	Bd.5.001	Pendidikan Agama	2
2	Bd.5.006	Fisiologi	2
3	Bd.5.002	Kewarganegaraan	2
4	Bd.5.003	Pancasila	2
5	Bd.5.004	Bahasa Indonesia	2
6	Bd.5.005	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2
7	Bd.5.009	Komunikasi dalam praktik kebidanan	2
8	Bd.5.008	Konsep Kebidanan	1
9	Bd.5.018	Promosi Kesehatan	2
10	Bd.5.028	Sosial Budaya Dasar	2
11	Bd.5.011	Kebutuhan dasar manusia	3
12	Bd.5.012	Keterampilan dasar klinik kebidanan	4
13	Bd.5.029	Obstetri	2
14	Bd.5.R.019	Asuhan Kebidanan Kehamilan	3
15	Bd.5.R.021	Asuhan Kebidanan persalinan dan BBL	2
16	Bd.5.R.015	Asuhan kebidanan Nifas dan menyusui	1
17	Bd.5.R.016	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita	1
18	Bd.5.R.017	Pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi	1
19	Bd.5.R.020	Asuhan Kebidanan Komunitas	1
20	Bd.5.R.025	PKK I	3
21	Bd.5.R.022	PKK II	6
22	Bd.5.R.023	PKK III	5
23	Bd.5.R.024	Praktek Kebidanan Komunitas	1
		JUMLAH	52

Maka **mata kuliah yang diperkirakan perlu ditempuh** melalui proses pembelajaran di Program Studi Diploma III Kebidanan adalah sebagai berikut:

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	JUMLAH SKS
1	Bd.5.R.014	Kesehatan Masyarakat	2
2	Bd.5.R.019	Asuhan Kebidanan Kehamilan	2
3	Bd.5.R.015	Asuhan kebidanan Nifas dan menyusui	2
4	Bd.5.R.016	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita	2
5	Bd.5.R.017	Pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi	2
6	Bd.5.R.020	Asuhan Kebidanan Komunitas	2
7	Bd.5.R.025	PKK I	2

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	JUMLAH SKS
8	Bd.5.R.022	PKK II	4
9	Bd.5.R.023	PKK III	3
10	Bd.5.R.024	Praktek Kebidanan Komunitas	2
		Jumlah	23 SKS

Jumlah Mata Kuliah yang perlu ditempuh oleh peserta tergantung pada hasil asesmen RPL masing-masing peserta.

C. DISTRIBUSI MATA KULIAH

Berdasarkan hasil kajian uji coba RPL, maka disusun rencana perkuliahan yang terdiri dari daftar Mata Kuliah Wajib tempuh (17 SKS) dan Mata Kuliah yang diperkirakan perlu ditempuh berdasarkan hasil uji coba asesmen RPL (23 SKS), sehingga total rencana perkuliahan untuk calon peserta RPL adalah maksimal 40 SKS, dengan distribusi per semester sebagai berikut:

SEMESTER I

NO	KODE MK	MATA KULIAH	JUMLAH SKS
1	Bd.5 R.006	Anatomi Fisiologi*	2
2	Bd.5 R.008	Konsep Kebidanan*	2
3	Bd.5.R010	Etikolegal dalam Praktik kebidanan*	2
4	Bd.5.R.013	Asuhan Kebidanan Kehamilan	2
5	Bd.5.R.014	Asuhan Kebidanan persalinan dan BBL*	3
6	Bd.5.R.019	Kesehatan Masyarakat	2
7	Bd.5.R.021	PKK I	2
8	Bd.5.R.025	Kegawatdaruratan maternal neonatal <i>dan Basic Life Support*</i>	3
9	Bd.5.R.027	Dokumentasi kebidanan*	2
		TOTAL SKS	20

SEMESTER II

NO	KODE MK	MATA KULIAH	JUMLAH SKS
1	Bd.5.R.015	Asuhan kebidanan Nifas dan menyusui	2
2	Bd.5.R.016	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita	2
3	Bd.5.R.017	Pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi	2
4	Bd.5.R.020	Asuhan Kebidanan Komunitas	2

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

NO	KODE MK	MATA KULIAH	JUMLAH SKS
5	Bd.5.R.022	PKK II	4
6	Bd.5.R.023	PKK III	3
7	Bd.5.R.024	Praktek Kebidanan Komunitas	2
8	Bd.5.R.025	LTA*	3
		TOTAL SKS	20

Keterangan tanda *: mata kuliah wajib tempuh

KEMENKES RI

D. IMPLEMENTASI DESAIN PEMBELAJARAN.

No	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Proses Pembelajaran	Media	Tempat Pembelajaran
1	Konsep Kebidanan	2 SKS : 2 SKS =Tutorial/ teori (2 SKS x 50 menit x 14 minggu = 1400 menit = 23 jam/8 jam = 3 hari	Proses pembelajaran dilakukan dengan sistem Blok dan atau sistem Modul ¹ dalam bentuk kuliah, responsi atau tutorial	6 Modul	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan
2	Etikolegal dalam praktik Kebidanan	2 SKS : 2 SKS =Tutorial/ teori (2 SKS x 50 menit x 14 minggu = 1400 menit = 23 jam/8 jam = 3 hari	Proses pembelajaran dilakukan dengan sistem Blok dan atau sistem Modul dalam bentuk kuliah, responsi atau tutorial.	6 Modul	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan
3	Dokumentasi Kebidanan	2 SKS : 2 SKS =Tutorial/ teori (2 SKS x 50 menit x 14 minggu = 1400 menit = 23 jam/8 jam = 3 hari	Proses pembelajaran dilakukan dengan sistem Blok dan atau sistem Modul dalam bentuk kuliah, responsi atau tutorial.	6 Modul	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan
4	Kegawatdaruratan maternal neonatal <i>dan Basic Life Support</i>	3 SKS : 3 SKS =Tutorial/ teori (3 SKS x 50 menit x 14 minggu = 2100 menit = 35 jam/8 jam = 5 hari	Proses pembelajaran dilakukan dengan sistem Blok dan atau sistem Modul dalam bentuk kuliah, responsi atau tutorial.	9 Modul dan atau video	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan
5	Anatomi Fisiologi	2 SKS : 2 SKS =Tutorial/ teori (2 SKS x 50 menit x 14 minggu = 1400	Proses pembelajaran dilakukan dengan sistem Blok dan atau sistem Modul dalam bentuk	6 Modul dan atau video	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan

1 Modul bisa berbentuk modul cetak/modul elektronik/modul online/modul offline

No	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Proses Pembelajaran	Media	Tempat Pembelajaran
		menit = 23 jam/8 jam = 3 hari	kuliah, responsi atau tutorial.		
6	Asuhan Kebidanan Kehamilan	2 SKS : 2 SKS =Tutorial/ teori (2 SKS x 50 menit x 14 minggu = 1400 menit = 23 jam/8 jam = 3 hari	Proses pembelajaran dilakukan dengan sistem Blok dan atau sistem Modul dalam bentuk kuliah, responsi atau tutorial.	6 Modul dan atau video	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan
7	Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL	3 SKS : 3 SKS =Tutorial/ teori (3 SKS x 50 menit x 14 minggu = 2100 menit = 35 jam/8 jam = 5 hari	Proses pembelajaran dilakukan dengan sistem Blok dan atau sistem Modul dalam bentuk kuliah, responsi atau tutorial.	9 Modul dan atau video	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan
8	Asuhan Kebidanan Nifas dan menyusui	2 SKS : 2 SKS =Tutorial/ teori (2 SKS x 50 menit x 14 minggu = 1400 menit = 23 jam/8 jam = 3 hari	Proses pembelajaran dilakukan dengan sistem Blok dan atau sistem Modul dalam bentuk kuliah, responsi atau tutorial.	6 Modul dan atau video	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan
9	Asuhan Kebidanan Neonatus dan Bayi	2 SKS : 2 SKS =Tutorial/ teori (2 SKS x 50 menit x 14 minggu = 1400 menit = 23 jam/8 jam = 3 hari	Proses pembelajaran dilakukan dengan sistem Blok dan atau sistem Modul dalam bentuk kuliah, responsi atau tutorial.	6 Modul dan atau video	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan
10	Pelayanan KB dan Kesehatan reproduksi	2 SKS : 2 SKS =Tutorial/ teori (2 SKS x 50 menit x 14 minggu = 1400 menit = 23 jam/8 jam = 3 hari	Proses pembelajaran dilakukan dengan sistem Blok dan atau sistem Modul dalam bentuk kuliah, responsi atau tutorial.	6 Modul dan atau video	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

No	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Proses Pembelajaran	Media	Tempat Pembelajaran
11	Kesehatan Masyarakat	2 SKS : 2 SKS =Tutorial/ teori (2 SKS x 50 menit x 14 minggu = 1400 menit = 23 jam/8 jam = 3 hari	Proses pembelajaran dilakukan dengan sistem Blok dan atau sistem Modul dalam bentuk kuliah, responsi atau tutorial.	6 Modul dan atau video	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan
12	Asuhan Kebidanan Komunitas	2 SKS : 2 SKS =Tutorial/ teori (2 SKS x 50 menit x 14 minggu = 1400 menit = 23 jam/8 jam = 3 hari	Proses pembelajaran dilakukan dengan sistem Blok dan atau sistem Modul dalam bentuk kuliah, responsi atau tutorial.	6 Modul dan atau video	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan
13	Praktik Klinik Kebidanan I	2 SKS (Praktik Klinik I) 2 SKS=Praktik (2 SKS x 170 menit x 14 minggu = 4760 menit = 79,3jam/8 jam = 10 hari	Proses pembelajaran dilakukan dengan sistem Blok	- Log book praktik - Pedoman Praktik Kebidanan 1	Tempat Kerja atau wahan praktik sesuai kebutuhan
14	Praktik Klinik Kebidanan II	4 SKS (Praktik Klinik II) 4 SKS = Praktik (4 SKS x 170 menit x 14 minggu = 9520 menit = 158,6 jam/8 jam = 20 hari	Proses pembelajaran dilakukan dengan sistem Blok	Log book praktik Pedoman Praktik Kebidanan II	Tempat Kerja atau wahan praktik sesuai kebutuhan

No	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Proses Pembelajaran	Media	Tempat Pembelajaran
15	Praktik Klinik Kebidanan III	3 SKS (Praktik Klinik III) 3 SKS = Praktik (3 SKS x 170 menit x 14 minggu = 7140 menit = 119 jam/8 jam = 15 hari	Proses pembelajaran dilakukan dengan sistem Blok	- Log book praktik - Pedoman Praktik Kebidanan 3 - Wahana praktik (PKM rawat jalan, PKM rawat inap, RS) *bisa memakai wahana praktik sesuai tempat kerja peserta yang relevan dengan apaian kompetensi	Tempat Kerja atau wahan praktik sesuai kebutuhan
16	Praktik Kebidanan Komunitas	2 SKS (Praktik di Masyarakat) 2 SKS = Praktik (2 SKS x 170 menit x 14 minggu = 4760 menit = 79,3jam/8 jam = 10 hari	- Praktik di wahana praktik - Preseptor/mentor 8 orang - Waktu praktik 2 minggu	- Log book praktik - Pedoman Praktik Komunitas - Wahana praktik daerah binaan puskesmas - Peserta dibagi dalam 4 kelompok (dengan jumlah mhs 40 @klp 10 org)* bisa memakai wahana praktik sesuai tempat kerja peserta yang relevan dengan capaian kompetensi	Tempat Kerja atau wahan praktik sesuai kebutuhan
17	LTA	3 SKS : 3 SKS Praktik = Praktik (3 SKS x 170 menit x 14 minggu = 7140 menit = 119	Praktik menyusun Tugas Akhir (TA): - Proposal TA - Pelaksanaan TA	- Panduan Penyusunan TA - Log Book Bimbingan TA *Kasus TA bisa diambil dari Wahana praktik tempat Kerja	Tempat Kerja atau wahan praktik sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afiriasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

No	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Proses Pembelajaran	Media	Tempat Pembelajaran
		jam/8 jam = 15 hari	- Sidang Hasil TA *Frekuensi Bimbingan LTA: minimal 8 kali (dari tahap penyusunan proposal sampai penyusunan laporan hasil TA)	atau tempat pengambilan kasus TA lain yang sejenis sesuai capaian pembelajaran *Untuk pelaksanaan implementasi pada kasus TA dilaksanakan sesuai wahana praktik dimana kasus TA diambil *Untuk kegiatan sidang proposal, sidang hasil serta proses kegiatan bimbingan dilaksanakan di Prodi atau tempat kerja	
	Jumlah			78 Modul (modul teori: 54, modul praktik: 24) *Modul Basic Life Support belum tersedia.	

E. MODUL

No	Tema Terintegrasi	Sub CP/Kompetensi	Implementasi Blok/ Jumlah Modul
1	Asuhan Kebidanan Kehamilan (terintegrasi) – Panduan pelayanan antenatal - Konsep Kebidanan (2 SKS) - Anatomi Fisiologi (2 SKS) - Etikolegal dan Perundang-undangan dalam Kebidanan (2 SKS) - Dokumentasi Kebidanan (2 SKS) - Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal dan <i>Basic Life Support</i> (3 SKS)	- Melakukan Pemeriksaan Kehamilan - Melakukan asuhan antenatal sesuai Standar Asuhan Antenatal dengan menerapkan etika profesi - Melakukan asuhan Antenatal Terintegrasi, Terfokus - Melakukan asuhan antenatal dengan pendekatan P4K - Mengidentifikasi Tanda bahaya kehamilan, - Mengidentifikasi Komplikasi yang bisa terjadi pada kehamilan - Mengidentifikasi perubahan-perubahan Fisiologi Kehamilan - Mengidentifikasi perubahan-perubahan Psikologi Kehamilan - Mengidentifikasi kebutuhan masa kehamilan trimester I, II, dan III dan memberikan KIE - Melakukan Deteksi dini faktor risiko, komplikasi obstetri dan penyakit penyerta dalam kehamilan - Melakukan penanganan Awal Kegawatdaruratan Maternal dan basic life support pada kehamilan - Melakukan Stabilisasi klien dan rujukan - Mengidentifikasi, kolaborasi dan rujukan pada faktor risiko, komplikasi obstetri dan penyakit penyerta dalam kehamilan - Melakukan pendokumentasian asuhan kehamilan	5 Modul /Blok Modul Asuhan Kebidanan Kehamilan Modul I Konsep Dasar Asuhan Kehamilan Modul II Standart Asuhan kehamilan Modul III perubahan , dan kebutuhan fisiologi dan psikologi kehamilan Modul IV Deteksi dini tanda bahaya, faktor resiko, kobalorasi komplikasi penyulit dan penyakit penyerta kehamilan Modul V Penanganan Awal (stabilisasi) dan rujukan kasus Kegawatdaruratan kehamilan
2	Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL: - Konsep Kebidanan - Anatomi Fisiologi - Etikolegal dan	- Melakukan Pemeriksaan persalinan - Melakukan asuhan intranatal sesuai Standar Asuhan intranatal dengan menerapkan etika profesi - Melakukan pemantauan kemajuan persalinan dengan partograf - Melakukan pertolongan persalinan sesuai standart	5 MODUL /BLOK MODUL ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN DAN BBL Modul I Konsep Dasar Asuhan Persalinan dan BBL

No	Tema Terintegrasi	Sub CP/Kompetensi	Implementasi Blok/ Jumlah Modul
	Perundang-undangan dalam Kebidanan • Dokumentasi Kebidanan • Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal dan Basic Life Support	5. Melakukan penjahitan perineum grade 2 6. Mengidentifikasi tanda bahaya persalinan, 7. Mengidentifikasi komplikasi yang bisa terjadi pada persalinan 8. Mengidentifikasi perubahan-perubahan Fisiologi persalinan 9. Mengidentifikasi perubahan-perubahan Psikologi persalinan 10. Mengidentifikasi kebutuhan masa persalinan dan KIE 11. Melakukan Deteksi dini faktor risiko, komplikasi obstetri dan penyakit penyerta dalam persalinan 12. Melakukan tatalaksana nyeri persalinan non farmakologik (*komplementer) 13. Melakukan penanganan Awal Kegawatdaruratan Maternal dan basic life support pada persalinan 14. Melakukan Stabilisasi klien dan rujukan 15. Mengidentifikasi, kolaborasi dan rujukan tepat waktu pada faktor risiko, komplikasi obstetri dan penyakit penyerta dalam persalinan 16. Mengidentifikasi adaptasi fisiologis BBL 17. Melakukan penilaian segera asuhan BBL 18. Melakukan pemeriksaan fisik BBL 19. Melakukan tata laksana BBL sesuai standar 20. Melakukan resusitasi BBL 21. Melakukan deteksi dini penyulit/komplikasi BBL 22. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan persalinan dan BBL	Modul II Standart Asuhan persalinan dan BBL Modul III perubahan , dan kebutuhan fisiologi dan psikologi persalinan dan BBL Modul IV Deteksi dini tanda bahaya, faktor resiko, kobalorasi komplikasi penyulit dan penyakit penyerta persalinan dan BBL Modul V Penanganan Awal (stabilisasi) dan rujukan kasus Kegawatdaruratan persalinan dan BBL
3	Asuhan Kebidanan Nifas dan menyusui:	1. Melakukan Pemeriksaan Nifas 2. Melakukan asuhan nifas sesuai Standar dengan menerapkan	5 MODUL /BLOK MODUL ASUHAN KEBIDANAN NIFAS DAN

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afiriasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

No	Tema Terintegrasi	Sub CP/Kompetensi	Implementasi Blok/ Jumlah Modul
	- Konsep Kebidanan - Anatomi Fisiologi - Etikolegal dan Perundang-undangan dalam Kebidanan - Dokumentasi Kebidanan - Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal dan Basic Life Support	etika profesi 3. Mengidentifikasi Tanda bahaya nifas, 4. Mengidentifikasi Komplikasi yang bisa terjadi pada nifas 5. Mengidentifikasi perubahan-perubahan Fisiologi nifas 6. Mengidentifikasi perubahan-perubahan Psikologi nifas 7. Mengidentifikasi kebutuhan masa nifas dan pemberian KIE dan konseling nifas 8. Melakukan Deteksi dini faktor risiko, komplikasi obstetri dan penyakit penyerta dalam nifas 9. Melakukan penanganan Awal Kegawatdaruratan Maternal dan basic life support pada nifas 10. Melakukan Stabilisasi klien dan rujukan 11. Mengidentifikasi, kolaborasi dan rujukan pada faktor risiko, komplikasi obstetri dan penyakit penyerta dalam nifas 12. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan nifas dan menyusui	MENYUSUI Modul I Konsep Dasar Asuhan Nifas dan Menyusui Modul II Standart Asuhan Nifas dan Menyusui Modul III perubahan , dan kebutuhan fisiologi dan psikologi Nifas dan Menyusui Modul IV Deteksi dini tanda bahaya, faktor resiko, kolaborasi komplikasi penyulit dan penyakit penyerta nifas dan menyusui Modul V Penanganan Awal (stabilisasi) dan rujukan kasus Kegawatdaruratan nifas dan menyusui
4	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita (Modul GAVI): - Konsep Kebidanan - Anatomi Fisiologi - Etikolegal dan Perundang-	1. Melakukan stimulasi, deteksi (pemantauan), intervensi dini pertumbuhan dan perkembangan bayi / balita 2. Memberikan imunisasi dasar bayi dan balita 3. Mengidentifikasi kebutuhan dasar neonatus, bayi dan balita dan pemberian KIE /konseling 4. Melakukan asuhan neonatus dan bayi dan balita sesuai Standar pelayanan neonatus, bayi dan balita dengan	5 MODUL /BLOK MODUL ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS, BAYI DAN BALITA Modul I Konsep Dasar Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita Modul II Standart Asuhan Neonatus, Bayi

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

No	Tema Terintegrasi	Sub CP/Kompetensi	Implementasi Blok/ Jumlah Modul
	undangan dalam Kebidanan - Dokumentasi Kebidanan - Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal dan <i>Basic Life Support</i>	menerapkan etika profesi 5. Melakukan deteksi dini, tanda-tanda kelainan bawaan BBL 6. Melakukan penanganan Awal Kegawatdaruratan neonatus 7. Melakukan tata laksana bayi/balita sakit (MTBS/MTBM) 8. Mengidentifikasi faktor risiko, penyulit, kolaborasi dan rujukan pada komplikasi neonatus bayi dan balita 9. Melakukan pendokumentasian asuhan neonatus bayi dan balita	dan Balita Modul III Kebutuhan Dasar Neonatus, Bayi dan Balita Modul IV Deteksi dini tanda bahaya, faktor resiko, kolaborasi komplikasi penyulit asuhan neonatus, bayi dan balita Modul V Penanganan Awal (stabilisasi) dan rujukan kasus Kegawatdaruratan neonatus, bayi dan balita Modul VI Tata laksana bayi/balita sakit (MTBM/MTBS)
5	Pelayanan KB dan Kesehatan reproduksi (* modul WHO) - Konsep Kebidanan - Anatomi Fisiologi - Etikolegal dan Perundang-undangan dalam Kebidanan - Dokumentasi Kebidanan	1. Memberikan informasi /konseling KB dengan ABPK 2. Melakukan screening/penapisan awal 3. Melakukan pemasangan/pemberian alat kontrasepsi 4. Memberikan pendidikan kesehatan pada masa remaja 5. Memberikan pendidikan kesehatan pada pra nikah 6. Memberikan pendidikan kesehatan pada pre menopause 7. Memahami Konsep gender dalam kesehatan reproduksi 8. Mengidentifikasi masalah-masalah kesehatan reproduksi yang sering terjadi 9. Mengidentifikasi Rumor dan fakta yang terkait dengan	5 MODUL /BLOK MODUL PELAYANAN KB, KR DAN KESEHATAN REPRODUKSI 1. Modul KB 2. Modul Kespro dan Gender 3. Modul pendidikan kesehatan dalam KB dan Kespro

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

No	Tema Terintegrasi	Sub CP/Kompetensi	Implementasi Blok/ Jumlah Modul
		kesehatan ibu dan anak 10. Melakukan pendokumentasian asuhan KB dan kesehatan reproduksi	
6	Asuhan Kebidanan Komunitas: - Kesehatan Masyarakat - Konsep Kebidanan - Etikolegal dan Perundang-undangan dalam Kebidanan - Dokumentasi Kebidanan	1. Mengidentifikasi sosial budaya masyarakat terkait dengan kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi 2. Melakukan pengisian PWS KIA 3. Melakukan pengisian kohort 4. Mampu menggunakan buku KIA 5. Melakukan promosi kesehatan ibu dan anak serta kesehatan reproduksi di masyarakat 6. Mengidentifikasi perilaku sosial keluarga, kelompok dan masyarakat terkait dengan kesehatan ibu dan anak 7. Mengidentifikasi Program kesehatan yang terkait dalam meningkatkan status pelayanan KIA di komunitas (Germas, Nusantara Sehat dan Keluarga Sehat) 8. Memahami Sistem jaminan kesehatan nasional 9. Memahami epidemiologi dasar dan Statistik kesehatan dasar yang terkait dengan praktik kebidanan 10. Menyiapkan Media promosi kesehatan 11. Mengidentifikasi kebutuhan kelas ibu hamil, KP-ASI 12. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan komunitas	5 MODUL/BLOK MODUL ASUHAN KEBIDANAN KOMUNITAS - Konsep Dasar Asuhan Kebidanan Komunitas - Promosi Kesehatan dalam Kesehatan Ibu dan Anak - PWS Kesehatan Ibu dan Anak - Epidemiologi dan Statistik Dasar terkait dengan praktik kebidanan - Sistem Jaminan Kesehatan Nasional
7	Praktik Klinik Kebidanan I	1. Melakukan praktik asuhan kebidanan kehamilan normal 2. Melakukan deteksi dini, penanganan awal kegawatdaruratan pada kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, BPM/RS)	1 MODUL PRAKTIK KLINIK KEBIDANAN I
8	Praktik Klinik Kebidanan II	1. Melakukan praktik asuhan kebidanan persalinan, nifas,	1 MODUL PRAKTIK KLINIK KEBIDANAN II

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

No	Tema Terintegrasi	Sub CP/Kompetensi	Implementasi Blok/ Jumlah Modul
		neonatus, bayi dan balita fisiologis 2. Melakukan kolaborasi dan rujukan dengan tepat	
9	Praktik Klinik Kebidanan III	1. Melakukan praktik asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, bayi dan balita fisiologis dan patologis 2. Melakukan kolaborasi dan rujukan dengan tepat	1 MODUL PRAKTIK KLINIK KEBIDANAN III
10	Praktik Kebidanan Komunitas	1. Melakukan praktik asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, neonatus, bayi dan balita pada setting komunitas 2. Melakukan upaya promosi kesehatan dengan melibatkan masyarakat 3. Melakukan kolaborasi dan rujukan dengan tepat	MODUL PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
11	LTA	Menyusun laporan tugas akhir asuhan kebidanan komprehensif	PANDUAN LTA

F. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) MK. KONSEP KEBIDANAN PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN

I. IDENTITAS MATA KULIAH

- | | | |
|---------------------|---|-------------------------------|
| 1. Nama Mata Kuliah | : | Konsep Kebidanan |
| 2. Kode Mata Kuliah | : | |
| 3. Penempatan | : | |
| 4. Beban/Jumlah SKS | : | SKS |
| 5. Tim Dosen | : | 1.
2.
3. |

II. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami konsep kebidanan dengan pokok bahasan kebidanan sebagai profesi, bidan, teori dan model konseptual, klien, faktor-faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan, peran kepemimpinan, manajemen kebidanan, keputusan klinis, sistem pelayanan kesehatan, kebijakan dalam pengembangan karier bidan dan faktor – faktor yang mempengaruhi pengembangan.

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Mampu memahami dan menerapkan kebidanan sebagai profesi, bidan, teori dan model konseptual, klien, faktor – faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan, peran kepemimpinan, manajemen kebidanan, keputusan klinis, sistem pelayanan kesehatan, kebijakan dalam pengembangan karier bidan dan faktor – faktor yang mempengaruhi pengembangan ditatanan pelayanan kesehatan.

IV. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Setelah mendapatkan pembelajaran konsep kebidanan, mahasiswa diharapkan mampu :

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

1. Mengidentifikasi kebidanan sebagai profesi.
2. Mengidentifikasi profil bidan.
3. Memahami teori dan model konseptual.
4. Memahami tentang klien.
5. Mengidentifikasi faktor–faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan.
6. Memahami peran kepemimpinan.
7. Memahami proses penerapan manajemen kebidanan.
8. Mengidentifikasi dalam memberikan keputusan klinis
9. Mengidentifikasi sistem pelayanan kesehatan.
10. Memahami kebijakan dalam mengembangkan karier bidan.
11. Memahami faktor- faktor yang mempengaruhi pengembangan profesi bidan.

V. BAHAN KAJIAN

1. Kebidanan sebagai profesi.
2. Profil bidan.
3. Teori dan model konseptual.
4. Konsep Klien.
5. Faktor – faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan.
6. Peran kepemimpinan.
7. Penerapan manajemen kebidanan.
8. Keputusan klinis dan *critical thinking*
9. Sistem pelayanan kesehatan.
10. Kebijakan dalam mengembangkan karier bidan.
11. Faktor- faktor yang mempengaruhi pengembangan profesi.

VI. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi kelompok, *Discovery Learning*, Penugasan, silmulasi, dan ceramah

VII. URAIAN BEBAN STUDI

Beban studi mata kuliah ini 2 SKS :

2 SKS =Tutorial/ teori (2 SKS x 50 menit x 14 minggu = 1400 menit = 23 jam/8 jam = 3 hari, yang terdiri dari

1. Tatap muka
2. Penugasan

VIII. EVALUASI

1. Penugasan : 50%
2. UTS : 25%
3. UAS : 25%

IX. REFERENSI

1. Varney, (2015). *Varney's Midwifery*.
2. Bennet,V.R.Brown,LK (1993), *Myles textbook for Midwives*
3. Pusdiknakes, WHO,JHPIEGO, (2009), *Buku Asuhan Antenatal*
4. Pusdiknakes, WHO JHPIEGO, (2001), *Konsep Asuhan Kebidanan*
5. Permenkes RI No HK.1464/Menkes/Per/X/2010

Ketua

Prodi D-III Kebidanan

.....
NIP.

Bekasi, Agustus 2017

Pj. Mata Kuliah Konsep Kebidanan

.....
NIP.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(*disesuaikan dengan situasi dan kondisi daerah)

Mata Kuliah : Konsep Kebidanan
Kode Mata Kuliah :
Beban Studi : 2 SKS

Pertemuan ke ²	Waktu	Kemampuan Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa disesuaikan dg kondisi daerah	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode /alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
1	2 x 170 menit	Menjelaskan pengertian profesi, karakteristik profesi dan perilaku profesional	Profesi	• Pengertian profesi • Karakteristik profesi • Perbedaan profesi dengan acupasi • Perilaku profesional • Profesionalisme	Diskusi Kelompok	• Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok untuk mendiskusikan materi. • Memilih bahan diskusi • Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang : pengertian profesi, karakteristik profesi dan perilaku profesional	Makalah, Presentasi	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan
2	2 x 170 menit	Menjelaskan kebidanan	Kebidanan sebagai	1) Pengertian kebidanan	Discovery Learning	Mencari, mengumpulkan	Mengukur pemahaman	Laporan	Kampus atau Tempat Kerja

2 Pertemuan bisa dilaksanakan dengan sistem Blok

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke ²	Waktu	Kemampuan Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa disesuaikan dg kondisi daerah	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode /alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
		sebagai suatu profesi dalam pelayanan kesehatan	suatu profesi	2) Sejarah Kebidanan • Pendidikan • Pelayanan • Organisasi Profesi • Pengintegrasian HAM dan Gender 3) Karakteristik Profesi kebidanan		dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan tentang kebidanan sebagai suatu profesi Wawancara tokoh	mahasiswa tentang : kebidanan sebagai suatu profesi dalam pelayanan kesehatan		sesuai kebutuhan
3	2 x 170 menit	Menjelaskan peran, fungsi dan kompetensi serta hak dan kewajiban bidan sebagai tenaga profesional yang bermitra	Bidan	1) Pengertian 2) Peran dan Fungsi Bidan sebagai tenaga profesional • Pengertian • Peran dan fungsi bidan dalam pelayanan	Discovery Learning	Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan tentang kebidanan sebagai suatu profesi	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang : peran, fungsi dan kompetensi serta hak dan kewajiban bidan sebagai tenaga profesional yang	Laporan	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke ²	Waktu	Kemampuan Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa disesuaikan dg kondisi daerah	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode /alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
		dengan perempuan dalam memberikan pelayanan kebidanan.		kesehatan khususnya dalam menurunkan AKI dan AKB. • Kompetensi dan wewenang bidan • Hak dan Kewajiban Bidan • Standar Praktik Kebidanan			bermitra dengan perempuan dalam memberikan pelayanan kebidanan.		
4	2 x 170 menit	Menjelaskan filosofi/falsafah asuhan kebidanan	Filosofi asuhan kebidanan	• Pengertian falsafah kebidanan • Ruang lingkup falsafah kebidanan	Diskusi Kelompok	• Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok kecil untuk mendiskusikan materi. • Memilih bahan diskusi • Mempresentasi	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang : filosofi/falsafah asuhan kebidanan	Makalah, Presentasi	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke ²	Waktu	Kemampuan Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa disesuaikan dg kondisi daerah	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode /alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
						sikan makalah dan mendiskusikan di kelas			
5	2 x 170 menit	Menjelaskan paradigma dalam asuhan kebidanan	Paradigma Asuhan Kebidanan	• Pengertian asuhan kebidanan • Pengertian praktik kebidanan • pengertian pelayanan kebidanan • Pengertian paradigma • Komponen paradigma • Body of knowledge	Penugasan Dan diskusi kelompok	• Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil (5-10 org) untuk mendiskusikan materi. • Memilih bahan diskusi • Membuat makalah kelompok	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang : paradigma dalam asuhan kebidanan	Makalah	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan
6	2 x 170 menit	Menjelaskan teori dan model konseptual		○ Teori dan model konseptual asuhan kebidanan yang	Penugasan, Diskusi kelompok	• Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil (5-10	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang : teori dan	Makalah,	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke ²	Waktu	Kemampuan Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa disesuaikan dg kondisi daerah	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode /alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
		asuhan kebidanan		mempengaruhi paradigma asuhan / praktik kebidanan. (Reva rubin, Ramona, Ela Joy Lehrman, Ernestine, Jean Ball) • Manfaat paradigma dikaitkan dengan asuhan kebidanan		org) untuk mendiskusikan materi. • Memilih bahan diskusi • Membuat makalah kelompok	model konseptual asuhan kebidanan		
7	2 x 170 menit	Memahami perempuan dan keluarganya sebagai klien dengan berbagai kebutuhan dasar serta hak-hak yang	Klien	• Perempuan dan keluarganya sebagai klien dikaitkan dengan kebutuhan dasar manusia • Hak azasi manusia • Hak reproduksi	Simulasi	• Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang : perempuan dan keluarganya sebagai klien dengan berbagai kebutuhan dasar serta hak-hak	Role play	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke ²	Waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa disesuaikan dg kondisi daerah	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode /alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
		harus dipenuhi dalam pelayanan kebidanan		- Hak klien - Gender			yang harus dipenuhi dalam pelayanan kebidanan		
8	U T S								
9	2 x 170 menit	Memahami perempuan dan keluarganya sebagai klien dengan berbagai kebutuhan dasar serta hak-hak yang harus dipenuhi dalam pelayanan kebidanan	Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan perempuan	- Internal - Eksternal - Lingkungan - sosial dan budaya	PBL	Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan tentang asuhan kebidanan di tempat mahasiswa bekerja yang berkaitan dengan masalah kesehatan	- Mengukur pemahaman mahasiswa tentang : asuhan kebidanan di tempat mahasiswa bekerja yang berkaitan dengan masalah kesehatan perempuan berdasarkan faktor-faktor : - Internal - Eksternal	Laporan studi lapangan	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan

Pertemuan ke ²	Waktu	Kemampuan Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa disesuaikan dg kondisi daerah	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode /alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
						perempuan berdasarkan faktor-faktor : • Internal • Eksternal • Lingkungan • sosial dan budaya	• Lingkungan • sosial dan budaya		
10	2 x 170 menit	Menjelaskan peran kepemimpinan bidan dalam pengembangan profesi kebidanan, menunjukkan sikap kepemimpinan termasuk sikap tidak menghakimi, berfikir terbuka, dan	Peran Kepemimpinan Bidan	• Bidan sebagai tim pelayanan kesehatan • Keterampilan dalam membangun tim kerja • Bidan sebagai leader dan kepemimpinan nya/leadership • Komunikasi efektif sebagai kunci keberhasilan	Simulasi	• Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya berkaitan dengan materi kepemimpinan	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang : kepemimpinan bidan dalam pengembangan profesi kebidanan,	Role play	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke ²	Waktu	Kemampuan Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa disesuaikan dg kondisi daerah	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode /alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
		mampu mengambil keputusan secara berimbang guna meningkatkan kesejahteraan perempuan,		dalam kepemimpinan seorang bidan • Teknik dan proses pengambilan keputusan dalam kepemimpinan					
11	2 x 170 menit	Menjelaskan manajemen kebidanan sebagai kerangka pikir untuk pengambilan keputusan klinis dalam praktik kebidanan dalam upaya pemberian pelayanan	Manajemen kebidanan	Pengorganisasian praktik asuhan kebidanan: - Pelayanan mandiri - Kolaborasi - Rujukan	Penugasan, Diskusi kelompok	• Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil (5-10 org) untuk mendiskusikan materi. • Memilih bahan diskusi • Membuat makalah kelompok • Presentasi di kelas	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang : teori dan model konseptual asuhan kebidanan	Makalah dan Presentasi	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke ²	Waktu	Kemampuan Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa disesuaikan dg kondisi daerah	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode /alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
		kebidanan yang berkualitas							
12	2 x 170 menit	Menjelaskan keputusan klinis dalam manajemen kebidanan	Manajemen kebidanan	- Pengertian istilah: - Keputusan klinis - Manajemen kebidanan - Proses dan langkah-langkah pengambilan keputusan klinis dalam rangka memberikan asuhan kebidanan yang aman dan efektif.	Penugasan dan diskusi kelompok	- Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil (5-10 org) untuk mendiskusikan materi. - Memilih bahan diskusi - Membuat makalah kelompok - Presentasi di kelas	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang : keputusan klinis dalam manajemen kebidanan	Makalah dan Presentasi	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan
13	2 x 170 menit	Menjelaskan tentang sistem pelayanan kesehatan dan	Sistem pelayanan kesehatan	Pengertian system dan system pelayanan	Discovery Learning	Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi yang	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang : sistem	Laporan	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke ²	Waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa disesuaikan dg kondisi daerah	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode /alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
		kebijakan - kebijakan khususnya pelayanan kesehatan reproduksi yang dapat diakses dan memenuhi kebutuhan klien		kesehatan • Kebijakan nasional dalam pelayanan kesehatan • Kebijakan internasional dalam pelayanan kesehatan • Jejaring pelayanan kesehatan, pelayanan maternal neonatal, Ponek dan Poned		ada untuk mendeskripsikan tentang sistem pelayanan kesehatan dan kebijakan - kebijakan khususnya pelayanan kesehatan reproduksi yang dapat diakses dan memenuhi kebutuhan klien	pelayanan kesehatan dan kebijakan - kebijakan khususnya pelayanan kesehatan reproduksi yang dapat diakses dan memenuhi kebutuhan klien.		
14	2 x 170 menit	Menjelaskan tentang Lembaga pemerhati dunia dan tim pelayanan kesehatan	Sistem pelayanan kesehatan	• Lembaga-lembaga dunia pemerhati kesehatan maternal neonatal • Tim pelayanan	Penugasan Diskusi kelompok	• Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil (5-10 org) untuk mendiskusikan materi.	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang : Lembaga pemerhati dunia dan tim	Makalah Presentasi	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke ²	Waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa disesuaikan dg kondisi daerah	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode /alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
		serta system penghargaan bagi bidan		kesehatan • Peran bidan dalam pelayanan kesehatan • Sistem penghargaan bagi Bidan (reward dan sanksi)		• Memilih bahan diskusi • Membuat makalah kelompok • Presentasi di kelas	pelayanan kesehatan serta system penghargaan bagi bidan		
		Menjelaskan kebijakan nasional dalam pengembangan karir bidan sesuai dengan tuntutan profesi dan masyarakat	Kebijakan dalam pengembangan karir bidan	• Pendidikan lanjut • Job fungsional • Prinsip pengembangan karir bidan dikaitkan dengan peran, fungsi, dan tanggung jawab bidan	Penugasan, Diskusi kelompok	• Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil (5-10 org) untuk mendiskusikan materi. • Memilih bahan diskusi • Membuat makalah kelompok • Presentasi di kelas	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang : kebijakan nasional dalam pengembangan karir bidan sesuai dengan tuntutan profesi dan masyarakat	Makalah Presentasi	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke ²	Waktu	Kemampuan Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa disesuaikan dg kondisi daerah	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode /alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
15	2 x 170 menit	Menjelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi pengembangan profesi kebidanan	Faktor – faktor yang mempengaruhi pengembangan profesi kebidanan	• Institusi pendidikan • Institusi Pelayanan • Organisasi Profesi • Riset/penelitian	Penugasan, Diskusi kelompok	• Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil (5-10 org) untuk mendiskusikan materi. • Memilih bahan diskusi • Membuat makalah kelompok • Presentasi di kelas	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang : faktor – faktor yang mempengaruhi pengembangan profesi kebidanan	Makalah Presentasi	Kampus atau Tempat Kerja sesuai kebutuhan
16	Ketua U A S Jakarta,.....2017								

Prodi D-III Kebidanan

.....

Pj. Mata Kuliah Konsep Kebidanan

.....

NIP.

NIP.

KEMENKES RI

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afiriasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MK. DOKUMENTASI KEBIDANAN
PRODI DIII KEBIDANAN

I. IDENTIFIKASI MATA KULIAH

1. Nama Mata Kuliah : Dokumentasi Kebidanan
2. Kode Mata Kuliah : Bd. 309
3. Penempatan : Semester II
4. Bobot / SKS : 2 SKS (1T,1P)
5. Dosen pengampu : 1.
2. dst.....

II. DESKRIPSI MATA KULIAH

Pencapaian pada MK adalah mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dan pengelolaan.

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Mampu melakukan dokumentasi asuhan kebidanan menggunakan metode SOAP dengan menerapkan prinsip-prinsip pendokumentasian di tatanan pelayanan kesehatan dan komunitas.

IV. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Setelah mendapatkan pembelajaran dokumentasi kebidanan, mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Memahami konsep dokumentasi
- b. Mengaplikasikan teknik dokumentasi
- c. Memahami model pendokumentasian
- d. Memahami metode pendokumentasian
- e. Memahami sistem dokumentasi pelayanan
- f. Mengaplikasikan pendokumentasian kebidanan dengan SOAP
- g. Membuat rancangan pendokumentasian

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afiriasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

V. BAHAN KAJIAN

- a. Konsep dokumentasi
- b. Teknik dokumentasi
- c. Model pendokumentasian
- d. Metode pendokumentasian
- e. Sistem dokumentasi pelayanan
- f. Pendokumentasian kebidanan dengan SOAP
- g. Rancangan pendokumentasian

VI. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi Kelompok, Discovery Learning, Penugasan, Simulasi dan Ceramah

VII. URAIAN BEBAN STUDI (meliputi T, P dan K)

Beban Studi Mata Kuliah ini 2 SKS :

- kegiatan belajar dengan tatap muka 50 menit/mgg/semester:
 $2 \text{ SKS} \times 50 \text{ menit} \times 14 \text{ mgg} = 1400 \text{ menit}/14 \text{ mgg} =$
 $50 \text{ menit} / \text{minggu} = 50 \text{ menit} / \text{minggu}$
- kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 menit /mgg/semester :
 $2 \text{ SKS} \times 60 \text{ menit} \times 14 \text{ mgg} = 1680 \text{ menit}/14 \text{ mgg} =$
 $60 \text{ menit} / \text{minggu} = 1 \text{ jam} / \text{minggu}$
- kegiatan belajar mandiri 60 menit /mgg/semester:
 $1 \text{ SKS} \times 60 \text{ menit} \times 14 \text{ mgg} = 1680 \text{ menit}/14 \text{ mgg} =$
 $60 \text{ menit} / \text{minggu} = 1 \text{ jam} / \text{minggu}$

VIII. EVALUASI

1. Penugasan : 50%
2. UTS : 25%
3. UAS : 25%

IX. DAFTAR PUSTAKA (Literatur)

Buku utama

1. Varney's Midwifery Thierd Edition, 1997.
2. Kusnadi Dadang H. Dokumentasi Catatan Medik (Rekam Medik), 1996, RS Budi Kemuliaan.
3. Alfaro Rosalinda, 1987, Application Of Nursing Process A Step By Step Guide. JB. Lipponcot Company : Philadelphia.

Buku Anjuran

1. Depkes RI (Pusdiknakes), 1993, Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Dalam Kontek Keluarga, Jakarta.
2. Pedoman Implementasi Manajemen Bandung, 2001.
3. Wsyafudin, AB 2002 Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal Bina Pustaka Jakarta
4. Depkes RI 2001 Standar Pelayanan Kebidanan Jakarta.
5. Fisebah Frances, 1991. Documenting Care : Communication The Nursing Process And Dokumentation Standard's FA. Davis The Company : Philadelphia
6. Dep.Kes RI (Pusdiknakes), 1995, Manajemen Kebidanan, Jakarta.
7. Dep.Kes RI (Pusdiknakes), 2001, Konsep Asuhan Kebidanan Jakarta
8. Linda Jual Carpinito, 1999, Rencana Asuhan Dan Dokumentasi Keperawatan, Edisi II, Penerbit EGC : Jakarta

Ketua
Prodi D III Kebidanan

.....2017
Pj. Mata Kuliah Dokumentasi Kebidanan

()

()

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah : Dokumentasi Kebidanan
 Kode Mata Kuliah : Bd. 309
 Beban Studi : 2 SKS

Pertemuan	Waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode /Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Akhir yang Harus Ditempuh	Materi pokok (pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan		Mahasiswa (d disesuaikan dengan kondisi daerah)			
1 dan 2	2 x 170 menit	Menjelaskan konsep dokumentasi kebidanan	Konsep dokumentasi Kebidanan	1. Defenisi dokumentasi 2. Tujuan dokumentasi an kebidanan 3. Prinsip dokumentasi kebidanan 4. Aspek legal dokumentasi kebidanan 5. Mamfaat dokumenatsi kebidanan	Diskusi Kelompok	- Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok untuk mendiskusikan materi - Memilih bahan diskusi - Mempresentasikan makalah dan mendiskudikan di kelas	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang Defenisi dokumentasi, Tujuan dokumentasia n kebidanan, Prinsip dokumentasi kebidanan, Aspek legal dokumentasi kebidanan, Mamfaat dokumenatsi kebidanan	Makalah, presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Pertemuan	Waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria	Metode	Tempat Pembelajaran
		Akhir yang Harus Ditempuh	Materi pokok (pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan		Mahasiswa (d disesuaikan dengan kondisi daerah)	Penilaian dan Indikator	/Alat Penilaian	
3 dan 4	2 x 170 menit	mengaplikasikan teknik pendokumentasian	Teknik pendokumentasian	1. Narative 2. Flow cheet 3. Check list 4. Kardek 5. Komputer	Diskusi Kelompok	- Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok untuk mendiskusikan materi - Memilih bahan diskusi - Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang Teknik dokumentasi : Narative, Flow cheet, Check list, Kardek, Komputer	Makalah, presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan
5 dan 6	2 x 170 menit	menjelaskan model pendokumentasian	Model pendokumentasian	1. Pengertian POR 2. Komponen-komponen POR 3. Kegunaan POR 4. Kerugian POR 5. Pengertian SOR	Diskusi Kelompok	- Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok untuk mendiskusikan materi - Memilih bahan diskusi - Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	Mengukur pemahaman mahasiswa mengenai model pendokumentasian asuhan kebidanan: POR, SOR, CBR	Makalah, presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

		Kemampuan	Bahan Kajian			Pengalaman Belajar	Kriteria	Metode	Tempat
Pertemuan	Waktu	Akhir yang Harus Ditempuh	Materi pokok (pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran	Mahasiswa (d disesuaikan dengan kondisi daerah)	Penilaian dan Indikator	/Alat Penilaian	Pembelajaran
				6. Komponen-komponen SOR 7. Kegunaan SOR 8. Kerugian SOR 9. Pengertian CBR 10. Komponen-komponen CBR 11. Kegunaan CBR 12. Kerugian CBR					
7	2 x 170 menit	menjelaskan metode pendokumentasian	Teknik pendokumentasian	a. SOAP b. SOAPIER	Diskusi Kelompok	- Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok untuk mendiskusikan materi - Memilih bahan diskusi	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang Teknik dokumentasi SOAP	Makalah, presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria	Metode /Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Akhir yang Harus Ditempuh	Materi pokok (pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan		Mahasiswa (d disesuaikan dengan kondisi daerah)	Penilaian dan Indikator		
						Mempresentasikan makalah dan mendiskudikan di kelas	SOAPIER		
UTS									
9	2 x 170 menit	menjelaskan metode pendokumen tasian	Teknik pendokum entasian	c. SOAPIE d. SOAPIED	Diskusi Kelompok	- Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok untuk mendiskusikan materi - Memilih bahan diskusi - Mempresentasikan makalah dan mendiskudikan di kelas	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang Teknik dokumentasi 1. SOAPIE 2. SOAPIED	Makalah, presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan
10 dan 11	2 x 170 menit	menjelaskan Sistem Dokumentasi pelayanan	Sistem Dokumentasi Pelayanan	1. Dokumentasi pelayanan rawat jalan 2. Dokumentasi pelayanan rawat inap	Diskusi Kelompok	- Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok untuk mendiskusikan materi - Memilih bahan diskusi	Mengukur pemahaman mahasiswa mengenai : Dokumentasi pelayanan rawat jalan,	Makalah, presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria	Metode	Tempat Pembelajaran
		Akhir yang Harus Ditempuh	Materi pokok (pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan		Mahasiswa (d disesuaikan dengan kondisi daerah)	Penilaian dan Indikator	/Alat Penilaian	
						Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	Dokumentasi pelayanan rawat inap		
12 dan 13	2 x 170 menit	Mengaplikasikan Pendokumentasian Bidan dengan SOAP	Sistem Dokumentasi Pelayanan	1. Pengertian SOAP 2. Tujuan SOAP 3. Manfaat SOAP 4. Langkah-langkah SOAP 5. Cara pendokumentasian manajemen kebidanan dengan pendekatan catatan SOAP sesuai dengan kasus	Diskusi Kelompok	- Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok untuk mendiskusikan materi - Memilih bahan diskusi - Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	Mengukur pemahaman mahasiswa mengenai : Pendokumentasian Bidan dengan SOAP	Makalah, presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Pertemuan	Waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria	Metode	Tempat Pembelajaran
		Akhir yang Harus Ditempuh	Materi pokok (pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan		Mahasiswa (disesuaikan dengan kondisi daerah)	Penilaian dan Indikator	/Alat Penilaian	
14 dan 15	2 x 170 menit	Membuat rancangan format pendokumen tasan	rancangan format pendokum entasian	kebidanan 1. Format pendokum entasian manajeme n kebidanan bumil 2. Format pendokum entasian manajeme n kebidanan bulin 3. Format pendokum entasian manajeme n kebidanan bufas 4. Format	Diskusi Kelompok	- Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok untuk mendiskusikan materi - Memilih bahan diskusi - Mempresentasikan makalah dan mendiskudikan di kelas	Mengukur pemahaman dan kemampuan mahasiswa mengenai : Format pendokument asian manajemen kebidanan bumil, Format pendokument asian manajemen kebidanan bulin, Format pendokument asian manajemen kebidanan bufas, Format	Makalah, presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria	Metode	Tempat Pembelajaran
		Akhir yang Harus Ditempuh	Materi pokok (pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan		Mahasiswa (d disesuaikan dengan kondisi daerah)	Penilaian dan Indikator	/Alat Penilaian	
				pendokumentasian manajemen kebidanan bbl 5. Format pendokumentasian manajemen kebidanan tumbang 6. Format pendokumentasian manajemen kebidanan kesehatan reproduksi 7. Format pendokumentasian manajemen kebidanan kb			pendokumentasian manajemen kebidanan bbl, Format pendokumentasian manajemen kebidanan tumbang, Format pendokumentasian manajemen kebidanan kesehatan reproduksi, Format pendokumentasian manajemen kebidanan kb		

Pertemuan	Waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria	Metode	Tempat
		Akhir yang Harus Ditempuh	Materi pokok (pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan		Mahasiswa (disesuaikan dengan kondisi daerah)	Penilaian dan Indikator	/Alat Penilaian	Pembelajaran
				entasian manajemen kebidanan kb					
UAS									

.....,.....2017
Ketua Prodi D III Kebidanan

Pj. Mata Kuliah Dokumentasi Kebidanan

()

()

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

I. IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Ajaran : Anatomi Fisiologi
Kode/SKS : Bd.5.006
Beban / jumlah SKS : 2 SKS
Penempatan : Semester I
Prasyarat : -
Jumlah minggu/ pertemuan : 16 minggu

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Tim dosen/ pengajar :
Status Mata Ajaran (Wajib/Pilihan) : Mata Kuliah Wajib Program Studi

II. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami hubungan sistem tubuh manusia yang berkaitan dengan proses reproduktif wanita. Topik yang dibahas meliputi ilmu anatomi dasar, sistem musculoskeletal, kardiovaskuler, pernafasan, persyarafan, pencernaan, perkemihan, reproduksi, panca indra dan sistem endokrin dan hubungan antar sistem dalam tubuh.

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Mampu memahami dan menunjukkan system anatomi tubuh manusia dan anatomi system reproduksi wanita dan pria

1. Memahami ilmu anatomi dasar
2. Menunjukkan sistem musculoskeletal
3. Menunjukkan sistem kardiovaskuler
4. Menunjukkan sistem pernafasan
5. Menunjukkan sistem persyarafan
6. Menunjukkan sistem integument
7. Menunjukkan sistem pencernaan
8. Menunjukkan sistem perkemihan
9. Menunjukkan sistem panca indra
10. Menunjukkan sistem endokrin
11. Menunjukkan sistem reproduksi
12. Menghubungkan antara sistem dalam tubuh manusia

V. BAHAN KAJIAN

1. ilmu anatomi dasar
2. sistem musculoskeletal
3. sistem kardiovaskuler

4. sistem pernafasan
5. sistem persyarafan
6. sistem integument
7. sistem pencernaan
8. sistem perkemihan
9. sistem reproduksi
10. sistem panca indra
11. sistem endokrin
12. antara sistem dalam tubuh manusia

VI. METODE PEMBELAJARAN

Dilakukan melalui tutorial, penugasan dan praktik.

VII. URAIAN BEBAN STUDI

Beban studi mata kuliah ini 2 SKS tutorial/teori (2 SKS x 50 menit X 14 minggu = 1400 menit = 23 jam/8 jam = 3 hari, yang terdiri dari :

1. Tatap Muka
2. Penugasan
3. Diskusi Kelompok

VIII. EVALUASI

1. Teori:
 - Nilai UTS : 10 %
 - Nilai UAS : 20 %
 - Penugasan/Seminar : 40%
2. Praktik:
 - Praktik : 30%

IX. REFERENSI

1. Coad, Jane (2001). *Anatomy And Physiology For Midwives*. Mosby; London (BU.1)
2. Anderson, P.D. (1999). *Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia*. Jones and Barret publisher Boston, Edisi Bahasa Indonesia. EGC; Jakarta (BU.2)
3. Verralls, Sylvia (1997). *Anatomi Dan Fisiologi Terapan Dalam Kebidanan*. EGC; Jakarta (BU.3)
4. Pearce, EC. (1999). *Anatomi dan fisiologi untuk Paramedis*. Gramedia; Jakarta (BA.1)
5. Landau, BR. (1980). *Essential Human Anatomy and Physiology*, 2nd Edition. Scott Foresman and Company Glenview (BA.2)
6. Martini, FH et al. (2001). *Fundamentals of Anatomy and Physiology*. 5nd Edition. Prentice Hall; New Jersey (BA.3)
7. Wijaya. (1996). *Anatomy dan Alat-alat Rongga Panggul*. FKUI; Jakarta (BA.4)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH : ANATOMI
 KODE MATA KULIAH : 5.006
 BEBAN STUDI : 2 SKS

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria Penilaian dan indikator	Metode/alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
1,2	Tatap Muka 1x50'= 50' Penugasan 1x60'= 60' Belajar Mandiri 1x70'= 70' P = 2 X 170'	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anatomi tubuh manusia	Menjelaskan dasar ilmu anatomi tubuh manusia	a. Pembagian anatomi tubuh manusia b. Istilah yang sering dipakai dalam deskriptif anatomi - Aksis dan bidang penting - Posisi anatomi - Arah pergerakan c. Struktur sel	Ceramah dan diskusi kelompok	a. Mendengarkan penjelasan dosen b. Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok untuk mendiskusikan materi c. Memilih bahan diskusi d. Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	- Mengukur pemahaman mahasiswa tentang: - Istilah dlm anatomi 1. Aksis dan bidang penting 2. Posisi Anatomi 3. Arah pergerakan 4. Struktur sel dan jaringan	Makalah dan Presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria Penilaian dan indikator	Metode/alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
				dan jaringan					
3,4	Tatap Muka 1x50'=50' Penugasan 1x60'=60' Belajar Mandiri 1x60'=60' Praktek 1x170'=170' Belajar mandiri 1x60'=60'		Menunjukkan sistem muskuloskeletal	a. Skeletal - Struktur jaringan tulang - Klasifikasi jantung - Tulang tengkorak, rangka dada, tulang belakang, panggul, ekstremitas atas dan bawah b. Sendi - Klasifikasi berdasarkan gerakan	Ceramah dan diskusi kelompok	a. Mendengarkan penjelasan dosen b. Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok untuk mendiskusikan materi c. Memilih bahan diskusi d. Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	- Mengukur kemampuan mahasiswa ttg: - Skeletal - Sendi - Otot	Tes tulis, Makalah dan Presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria Penilaian dan indikator	Metode/alat penilaian	Tempat
			Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					Pembelajaran
				• Klasifikasi berdasarkan struktur c. Otot • Klasifikasi berdasarkan struktur • Klasifikasi berdasarkan lokasi • Fasial • Hubungan sistem musculoskeletal dengan reproduksi wanita					
5,6	Tatap Muka		Menjelaskan sistem	a. Struktur sistem	Ceramah, diskusi dan penugasan	a. Mendengarkan penjelasan dosen	Mengukur kemampuan	Tes tulis, Makalah dan	Kampus atau

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria Penilaian dan indikator	Metode/alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
	1x50'=50' Penugasan 1x60'=60' Belajar Mandiri 1 x60'=60' Praktek 1x170'=170' Belajar mandiri 1x70'=70'		kardiovaskuler	kardiovaskuler (anatomi jantung dan pembuluh darah) b. Sirkulasi janin c. Sirkulasi orang dewasa		b. Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok untuk mendiskusikan materi c. Memilih bahan diskusi d. Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas e. Menggambar anatomi sistem kardiovaskuler	mahasiswa tentang : a. Struktur sistem kardiovaskuler (anatomi jantung dan pembuluh darah) b. Sirkulasi janin c. Sirkulasi orang dewasa	Presentasi	tempat kerja sesuai kebutuhan

Pertemuan	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria Penilaian dan indikator	Metode/alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
7,8	Tatap Muka 1x50'=50' Penugasan 1x60'=60' Belajar Mandiri 1 x60'=60' Praktek 1x170'=170' Belajar mandiri 1x70'=70'		Menjelaskan sistem pernafasan	a. Anatomi sistem pernafasan b. Proses inspirasi dan ekspirasi	Ceramah, diskusi dan penugasan	a. Mendengarkan penjelasan dosen b. Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok untuk mendiskusikan materi c. Memilih bahan diskusi d. Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas e. Menggambar anatomi sistem pernafasan	Mengukur kemampuan mahasiswa tentang : a. Anatomi sistem pernafasan b. Proses inspirasi dan ekspirasi	Tes Tulis, Makalah dan Presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan
9,10	Tatap Muka		Menunjukkan sistem	a. Sistem saraf pusat	Ceramah, diskusi dan penugasan	a. Mendengarkan penjelasan dosen	Mengukur kemampuan	Tes Tulis, Makalah dan	Kampus atau

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria Penilaian dan indikator	Metode/alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
	1x50'=50' Penugasan 1x60'=60' Belajar Mandiri 1x60'=60' Praktek 1x170'=170' Belajar mandiri 1x70'=70'		persarafan	• Cerebrum (otak besar) • Cerebellum (otak kecil) • Pons batang otak) • Medulla oblongata dan medulla spinalis b. Sistem saraf tepi (saraf otonom) • Sistem saraf simpatis • Sistem saraf para		b. Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok untuk mendiskusikan materi c. Memilih bahan diskusi d. Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas e. Menggambar anatomi sistem pernafasan	mahasiswa tentang : a. Sistem saraf pusat b. Sistem saraf tepi c. Hubungan system saraf dengan reproduksi	Presentasi	tempat kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria Penilaian dan indikator	Metode/alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
				simpatis • Refleks-refleks sederhana dan kompleks c. Hubungan sistem saraf dengan reproduksi wanita					
11	Penugasan 1x60'=60' Belajar Mandiri 1x60'=60' Belajar mandiri		Mengetahui tentang sistem integumen	a. Struktur sistem integumen • Lapisan kulit b. Jaringan penunjang	Diskusi dan penugasan	Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	Mengukur kemampuan mahasiswa tentang : a. Struktur system integument b. Jaringan penunjang	Makalah dan presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria Penilaian dan indikator	Metode/alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
	1x70'=70'								
11	Penugasan 1x60'=60' Belajar Mandiri 1x60'=60' Belajar mandiri 1x70'=70'		Mengetahui tentang sistem pencernaan	a. Pembagian regio abdomen b. Susunan saluran pencernaan c. Anatomi kelenjar-kelenjar pencernaan dan ekskresinya d. Kelainan system pencernaan e. Hubungan system pencernaan dengan reproduksi	Diskusi dan penugasan	Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	Mengukur kemampuan mahasiswa tentang : a. Pembagian regio abdomen b. Susunan saluran pencernaan c. Anatomi kelenjar-kelenjar pencernaan dan ekskresinya d. Kelainan system pencernaan e. Hubungan	Makalah dan presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria Penilaian dan indikator	Metode/alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
				wanita			system pencernaan dengan reproduksi wanita		
12	Penugasan 1x60'=60' Belajar Mandiri 1x60'=60' Belajar mandiri 1x70'=70'		Mengetahui tentang sistem perkemihan	a. Anatomi Ginjal, ureter, vesical urinaria b. Kelainan kelainan pada system perkemihan c. Hubungan perkemihan dengan system reproduksi wanita	Diskusi dan penugasan	Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	Mengukur kemampuan mahasiswa tentang : a. Pembagian regio abdomen b. Susunan saluran pencernaan c. Anatomi kelenjar-kelenjar pencernaan dan ekskresinya	Makalah dan presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria Penilaian dan indikator	Metode/alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
							d. Kelainan system pencernaan e. Hubungan system perkemihan dengan reproduksi wanita		
12	Penugasan 1x60'=60' Belajar Mandiri 1x60'=60' Belajar mandiri 1x70'=70'		Mengetahui tentang sistem panca indra	a. Anatomi system panca indra b. Hubungan perkemihan dengan proses reproduksi wanita	Diskusi penugasan dan	Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	Mengukur kemampuan mahasiswa tentang : a. Anatomi system panca indra b. Hubungan perkemihan dengan proses reproduksi	Makalah dan presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria Penilaian dan indikator	Metode/alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
							wanita		
13	Penugasan 1x60'=60' Belajar Mandiri 1x60'=60' Belajar mandiri 1x70'=70'		Mengetahui tentang anatomi kelenjar endokrin	a. Anatomi System endokrin - Kelenjar hipofise - Kelenjar tiroid dan paratiroid - Kelenjar pancreas - Kelenjar adrenal - Testis dan ovarium b. Kelenjar endokrin dan hormone yang berhubungan dengan	Diskusi dan penugasan	Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	Mengukur kemampuan mahasiswa tentang : a. Anatomi system endokrin b. Kelenjar endokrin dan hormone yang berhubungan dengan system reproduksi	Makalah dan presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Pertemuan	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria Penilaian dan indikator	Metode/alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
				system reproduksi					
13	Penugasan 1x60'=60' Belajar Mandiri 1x60'=60' Belajar mandiri 1x70'=70'	Anatomi sistem reproduksi wanita dan pria	Menunjukkan tentang sistem reproduksi pria	a. Anatomi /organ reproduksi pria b. Kelainan organ reproduksi pria	Diskusi dan penugasan	Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	Mengukur kemampuan mahasiswa tentang : a. Anatomi /organ reproduksi pria b. Kelainan organ reproduksi pria	Makalah dan presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan
14	Tatap Muka 1x50'=50' Penugasan 1x60'=60'		Menunjukkan sistem reproduksi wanita	a. Alat Genetalia luar b. Alat Genetalia dalam c. Anatomi Payudara d. Kelainan	Ceramah, diskusi dan penugasan	a. Mendengarkan penjelasan dosen b. Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok untuk mendiskusikan materi	Mengukur kemampuan mahasiswa tentang : a. Alat Genetalia luar	Tes Tulis, Makalah dan Presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria Penilaian dan indikator	Metode/alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
	Belajar Mandiri 1x60'=60' Praktek 1x170'=170' Belajar mandiri 1x70'=70'			organ reproduksi wanita		c. Memilih bahan diskusi d. Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas e. Menggambar anatomi sistem pernafasan	b. Alat Genetalia dalam c. Anatomi Payudara d. Kelainan organ reproduksi wanita		

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

I. IDENTITAS MATA KULIAH

- | | | |
|---------------------|---|----------------------------|
| 1. MATA KULIAH | : | ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN |
| 2. KODE MATA KULIAH | : | Bd.5.R.019 |
| 3. PENEMPATAN | : | SEMESTER I |
| 4. BEBAN/JUMLAH SKS | : | 2 SKS |
| 5. TIM DOSEN | : | 1. |
| | | 2. dst |

II. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami dan menerapkan konsep dasar asuhan kehamilan, perubahan fisiologi dan psikologi serta adaptasi dalam kehamilan, kebutuhan gizi pada ibu hamil, faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan, kebutuhan dasar ibu hamil, prosedur ketrampilan dasar kebidanan pada asuhan kehamilan, asuhan kehamilan, manajemen asuhan kehamilan, pengenalan tanda bahaya pada kehamilan, deteksi dini kehamilan dan penanganan kegawatdaruratan, komplikasi pada kehamilan, pendokumentasian asuhan kehamilan, etika dan kewenangan bidan dalam asuhan kehamilan, evidence based dalam kehamilan.

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Mampu memahami dan menerapkan konsep dasar asuhan kehamilan, perubahan fisiologi dan psikologi serta adaptasi dalam kehamilan, kebutuhan gizi pada ibu hamil, faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan, kebutuhan dasar ibu hamil, prosedur ketrampilan dasar kebidanan pada asuhan kehamilan, asuhan kehamilan, manajemen asuhan kehamilan, pengenalan tanda bahaya pada kehamilan, deteksi dini kehamilan dan penanganan kegawatdaruratan, komplikasi pada kehamilan, pendokumentasian asuhan kehamilan, etika dan kewenangan bidan dalam asuhan kehamilan, evidence based dalam kehamilan.

IV. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Setelah mendapatkan pembelajaran asuhan kebidanan kehamilan, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Perubahan fisiologi dan psikologi dalam kehamilan

2. Psikologi ibu hamil
3. Kebutuhan gizi pada ibu hamil
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan
5. Kebutuhan dasar ibu hamil
6. Prosedur ketrampilan dasar kebidanan mulai asuhan kehamilan
7. Memberikan asuhan kehamilan
8. Manajemen asuhan kehamilan
9. Pengenalan tanda bahaya pada masa kehamilan
10. Deteksi dini kehamilan dan penanganan kegawatdaruratan
11. Komplikasi pada kehamilan
12. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada kehamilan
13. Evidence based dalam asuhan kehamilan

V. BAHAN KAJIAN

1. Perubahan fisiologi dan psikologi dalam kehamilan
2. Psikologi ibu hamil
3. Kebutuhan gizi pada ibu hamil
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan
5. Kebutuhan dasar ibu hamil
6. Prosedur ketrampilan dasar kebidanan mulai asuhan kehamilan
7. Memberikan asuhan kehamilan
8. Manajemen asuhan kehamilan
9. Pengenalan tanda bahaya pada masa kehamilan
10. Deteksi dini kehamilan dan penanganan kegawatdaruratan
11. Komplikasi pada kehamilan
12. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada kehamilan
13. Evidence based dalam asuhan kehamilan

VI. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi kelompok, penugasan, demonstrasi, analisis kasus, *brainstorming*, *discovery learning*, dan ceramah tanya jawab.

VII. URAIAN BEBAN STUDI

Beban studi 2 SKS = Tutorial/ teori (2 SKS x 50 menit x 14 minggu = 1.400 menit = 23 jam/ 8 jam = 3 hari, yang terdiri dari tatap muka dan penugasan.

VIII. EVALUASI

1. Penugasan : 50 %
2. UTS : 25 %
3. UAS : 25 %

IX. REFERENSI

1. Varney's Midwifery, 2015
2. Obstetri William, Jakarta, EGC, 2012
3. Prawiraharjo, S , Ilmu Kebidanan, Jakarta 2012
4. Manuaba, Prof, Dr. Kapita Selektta Penatalaksanaan Rutin Obstetric Ginekologidan KB, Jakarta, EGC, 2002
5. Taylor, Wendy, Buku Ajar Praktis Kebidanan , Jakarta, EGC, 2005
6. Bobak, Irene, dkk, Keperawatan Meternitas , Jakarta, EGC, 2005
7. Saifudiin, Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, IBI, Jakarta , 2004
8. Saifudiin, Buku Acuan Nasional pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, Jakarta, 2002
9. Farrel, Helen, Perawatan Maternitas, Jakarata, EGC, 2001

Ketua Prodi D-III Kebidanan

(.....)

NIP/NIK:

.....2017

PJ Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan

(.....)

NIP/NIK:

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah : Asuhan Kebidanan Kehamilan

Kode Mata Kuliah : Bd.5.R.019

Beban Studi : 2 SKS

Pert	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3x170 menit	Memahami perubahan fisiologi dan psikologi dalam persalinan	Perubahan fisiologi dan psikologi dalam persalinan	Perubahan fisiologi dan psikologi dalam persalinan 1. Perubahan fisiologi pada ibu hamil trimester I, II, III a. Sistem Reproduksi b. Sistem Kardiovaskuler c. Sistem pencernaan d. Suhu tubuh	Discovery Learning Tugas mandiri berdasarkan modul	1. Mahasiswa membaca dan memahami materi sesuai dengan modul 2. Membuat ringkasan tentang materi 3. Mengumpulkan tugas ringkasan	Mahasiswa mampu memahami dengan benar tentang: 1. Perubahan fisiologi dan psikologi pada ibu hamil trimester I 2. Perubahan fisiologi dan psikologi pada ibu hamil trimester II 3. Perubahan	Tugas laporan ringkasan materi	Kampus atau Tempat Kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afiriasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pert	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							Fisiologi dan Psikologi pada ibu hamil trimester III		
2	3x170 menit	Memahami perubahan fisiologi dan psikologi dalam persalinan	Perubahan Fisiologi dan Psikologi dalam persalinan	Perubahan Fisiologi dan Psikologi dalam persalinan Perubahan Fisiologi pada ibu hamil Trimester I, II, III a. Sistem pernafasan b. Sistem perkemihan c. Perubahan Endokrin d. Perubahan Integumen e. Perubahan Muskuloskeletal Perubahan Psikologi	Discovery Learning Tugas mandiri berdasarkan modul	1. Mahasiswa membaca dan memahami materi sesuai dengan modul 2. Membuat ringkasan tentang materi 3. Mengumpulkan tugas ringkasan	Mahasiswa mampu memahami dengan benar tentang: 4. Perubahan Fisiologi dan Psikologi pada ibu hamil trimester I 5. Perubahan Fisiologi dan Psikologi pada ibu hamil trimester II 6. Perubahan Fisiologi dan Psikologi pada		

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pert	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				pada kehamilan Trimester I,II,III			ibu hamil trimester III		
3	3x170 menit	Memahami kebutuhan gizi pada ibu hamil	Kebutuhan gizi pada ibu hamil	Kebutuhan gizi pada ibu hamil Trimester I,II,III : 1. Gizi seimbang 2. Jenis makanan 3. Cara pengolahan makanan	Tugas mandiri berdasarkan modul	1. Mahasiswa membaca dan memahami materi sesuai dengan modul 2. Membuat makalah 3. Mengumpulkan tugas makalah	Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar tentang: Kebutuhan gizi pada ibu hamil Trimester I,II,III : a. Gizi seimbang b. Jenis makanan c. Cara pengolahan makanan	Tugas makalah	Kampus atau Tempat Kerja
4	3x170 menit	Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi	Faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan	Faktor yang mempengaruhi kehamilan : 1. Faktor fisik	Discovery learning dan diskusi	1. Mahasiswa membaca dan memahami	Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar	Makalah dan presentasi	Kampus atau Tempat Kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afiriasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pert	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		hi kehamilan		Usia Riwayat kesehatan Kehamilan ganda Kehamilan dengan HIV 2. Faktor status gizi 3. Faktor gaya hidup Merokok Kehamilan tidak diinginkan Obat-obatan 4. Faktor Psikologis Stressor Internal Stressor Eksternal 5. Faktor lingkungan, social budaya dan ekonomi a. Kebiasaan dan adat istiadat b. Fasilitas Kesehatan c. Tingkat social		materi sesuai dengan modul 2. Membuat makalah 3. Mengumpulkan tugas makalah	tentang: Faktor yang mempengaruhi kehamilan: Faktor fisik, psikologis dan lingkungan		

Pert	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				ekonomi					
5	3x170 menit	Memahami kebutuhan dasar ibu hamil	Kebutuhan dasar ibu hamil	1. Kebutuhan Nutrisi 2. Kebutuhan eliminasi 3. Kebutuhan Personal Hygin 4. Kebutuhan pkaian 5. Kebutuhan aktifitas dan istirahat 6. Kebutuhan Traveling 7. Pekerjaan 8. Persiapan persalinan 9. Imunisasi 10. Kunjungan ulang	Discovery Learning Ceramah Tanya Jawab	1. Mahasiswa membaca dan memahami materi sesuai dengan modul 2. Membuat ringkasan tentang materi 3. Mengumpulkan tugas ringkasan	Mahasiswa mampu memahami dengan benar tentang kebutuhan nutrisi, eliminasi, personal hygiene, aktifitas dan istirahat.	Makalah penugasan	Kampus atau Tempat Kerja
6	3x170 menit	Memahami prosedur ketrampilan dasar	Prosedur ketrampilan dasar kebidanan mulai asuhan kehamilan	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Asuhan antenatal	Discovery Learning dan Diskusi, Tanya	1. Mahasiswa membaca dan memahami	Mahasiswa memahami dengan benar dan melakukan dengan	Ceklist observasi di lapangan	Kampus atau Tempat Kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pert	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		kebidanan mulai asuhan kehamilan		terintegrasi, terfokus 3. Asuhan antenatal dengan pendekatan P4K	Jawab	materi sesuai dengan modul 2. Membuat ringkasan tentang materi 3. Mengumpulkan tugas ringkasan	tepat dalam melakukan pemeriksaan kehamilan, asuhan antenatal.	dan redemonstrasi	
7	3x170 menit	Memahami pemberian asuhan kehamilan	Memberikan asuhan kehamilan	Asuhan kebidanan trimester I,II,III : Asuhan kehamilan kunjungan awal : 1. Tujuan kunjungan 2. Tanda kehamilan 3. Pengkajian ibu hamil 4. Melakukan analisa 5. Memberikan penatalaksanaan sesuai kebutuhan	Problem Based Learning, Diskusi	1. Mahasiswa membaca dan memahami materi sesuai dengan modul 2. Membuat ringkasan tentang	Mahasiswa mampu dengan benar: memahami asuhan kebidanan trimester I, II dan III.	Ceklist observasi demonstrasi	Kampus atau Tempat Kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pert	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						materi 3. Mengumpulkan tugas ringkasan			
Minggu 8 : UJIAN TENGAH SEMESTER									
9	3x170 menit			Asuhan kehamilan kunjungan ulang : 1. Mengevaluasi penemuan masalah yang terjadi, aspek-aspek yang menonjol pada wanita hamil 2. Mengevaluasi data dasar 3. Mengevaluasi keefektifan manajemen/ asuhan	Discovery learning dan diskusi	1. Mahasiswa membaca dan memahami materi sesuai dengan modul 2. Membuat ringkasan tentang materi 3. Mengumpulkan tugas	Mahasiswa mampu dengan benar memahami asuhan pada kunjungan ulang ANC dan mengevaluasi asuhan.	Penugasan makalah	Kampus atau Tempat Kerja

Pert	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						ringkasan			
10	3x170 menit	Memahami tentang manajemen asuhan kehamilan	Manajemen asuhan kehamilan	Menejemen kebidanan dengan pola pikir varney : 1. Pengumpulan data dasar 2. Interpretasi data 3. Identifikasi masalah dan kebutuhan segera 4. Menetapkan diagnosis potensial 5. Perencanaan asuhan menyeluruh 6. Implementasi 7. Evaluasi	Discovery Learning dan Diskusi, Tanya Jawab	1. Mahasiswa membaca dan memahami materi sesuai dengan modul 2. Membuat ringkasan tentang materi 3. Mengumpulkan tugas ringkasan	Mahasiswa mampu memahami dengan benar tentang : 1. Pengumpulan data dasar 2. Interpretasi data 3. Identifikasi masalah dan kebutuhan segera 4. Menetapkan diagnosis potensial 5. Perencanaan asuhan menyeluruh 6. Implementasi 7. Evaluasi	Makalah dan presentasi	Kampus atau Tempat Kerja

Pert	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	3x170 menit	Memahami tentang pengenalan tanda bahaya pada masa kehamilan	Pengenalan tanda bahaya pada masa kehamilan	Mengenali tanda bahaya kehamilan Trimester I,II,III : 1. Perdarahan pervaginam a. Perdarahan kehamilan muda b. Perdarahan kehamilan lanjut 2. Mual muntah 3. Hipertensi dalam kehamilan 4. KPD	Discovery Learning dan Diskusi, Tanya Jawab	1. Mahasiswa membaca dan memahami materi sesuai dengan modul 2. Membuat ringkasan tentang materi 3. Mengumpulkan tugas ringkasan	Mahasiswa mampu memahami dengan benar 1. Perdarahan pervaginam c. Perdarahan kehamilan muda d. Perdarahan kehamilan lanjut 2. Mual muntah 3. Hipertensi dalam kehamilan 4. KPD		Kampus atau Tempat Kerja

Pert	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12	3x170 menit	Memahami tentang deteksi dini kehamilan dan penanganan kegawatdaruratan	Deteksi dini komplikasi kehamilan dan penanganan kegawatdaruratan	Deteksi dini Komplikasi : 1. Pengertian 2. Macam-macam komplikasi a. Komplikasi obstetric langsung b. Komplikasi tidak langsung : penyakit penyerta dalam kehamilan	Discovery Learning dan Diskusi, Tanya Jawab	1. Mahasiswa membaca dan memahami materi sesuai dengan modul 2. Membuat ringkasan tentang materi 3. Mengumpulkan tugas ringkasan	Mahasiswa mampu memahami dengan benar 1. Pengertian 2. Macam-macam komplikasi c. Komplikasi obstetric langsung d. Komplikasi tidak langsung : penyakit penyerta dalam kehamilan		Kampus atau Tempat Kerja
13	3x170 menit	Memahami tentang deteksi dini	Deteksi dini komplikasi kehamilan dan	Deteksi dini Komplikasi : 1. faktor resiko	Problem Based Learning	1. Mahasiswa membaca	Role Play tentang kasus sebagai upaya deteksi dini	Ceklist observasi	Kampus atau Tempat

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pert	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		kehamilan dan penanganan kegawatdaruratan	penanganan kegawatdaruratan	2. Stabilisasi klien dan rujukan 3. Identifikasi kolaborasi dan rujukan pada factor resiko, komplikasi obsteri, dan penyakit penyerta dalam kehamilan	dan Demonstrasi	dan memahami materi sesuai dengan modul 2. Membuat konsep alur rujukan tentang materi 3. Mengumpulkan tugas ringkasan	Komplikasi		Kerja
14	3x170 menit	Menyusun dokumentasi asuhan kebidanan pada kehamilan	Pendokumentasian asuhan kebidanan pada kehamilan	Metode pendokumentasian SOAP pada asuhan kebidanan kehamilan	Problem Based Learning dan Demonstrasi	1. Mahasiswa membaca dan memahami materi	Mahasiswa mampu memahami dengan benar tentang: Pendokumentasia	Makalah dan penugasan	Kampus atau Tempat Kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pert	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						sesuai dengan modul 2. Membuat ringkasan tentang materi 3. Mengumpulkan tugas ringkasan	n asuhan kebidanan pada kehamilan		
15	3x170 menit	Memahami <i>evidence based</i> dalam asuhan kehamilan	<i>Evidence based</i> dalam asuhan kehamilan	1. Pengertian 2. Manfaat praktik dan kategori <i>evidence based</i> 3. Kategori EBM menurut WHO	Ceramah Tanya Jawab dan diskusi	1. Mahasiswa membaca dan memahami materi sesuai dengan modul 2. Membuat ringkasan	Mahasiswa mampu dengan benar menjelaskan tentang : 1. Pengertian 2. Manfaat praktik dan kategori <i>evidence base</i> 3. Kategori EBM menurut WHO	Makalah dan presentasi	Kampus atau Tempat Kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pert	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						tentang materi 3. Mengumpulkan tugas ringkasan			
Minggu 16: UJIAN AKHIR SEMESTER									

Ketua Prodi D-III Kebidanan

.....,2017

PJ Mata Kuliah Asuhan Kebidanan

Kehamilan

(.....)

(.....)

NIP/NIK:

NIP/NIK:

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

I. IDENTITAS MATA KULIAH

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. MATA KULIAH | : | ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN DAN BAYI BARU LAHIR |
| 2. KODE MATA KULIAH | : | Bd.5.R.014 |
| 3. PENEMPATAN | : | SEMESTER I |
| 4. BEBAN/JUMLAH SKS | : | 3 SKS |
| 5. TIM DOSEN | : | |

II. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memberikan askeb pada ibu dalam persalinan dan bayi segera setelah lahir dengan pendekatan manajemen kebidanan didasari pada konsep-konsep, sikap dan keterampilan serta hasil evidence based

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Mampu memahami dan menerapkan konsep dasar asuhan persalinan, perubahan fisiologi dan psikologi dalam persalinan, faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan, kebutuhan dasar ibu bersalin sesuai dengan kala persalinan, penyulit dan komplikasi persalinan, asuhan pada ibu bersalin, adaptasi bayi segera setelah lahir, asuhan bayi baru lahir dalam 2 jam pertama, pendokumentasian asuhan persalinan dan bayi baru lahir, etika dan kewenangan bidan dalam asuhan persalinan, evidence based dalam persalinan

IV. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Setelah mendapatkan pembelajaran asuhan kebidanan persalinan dan BBL, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami konsep dasar asuhan persalinan
2. Memahami perubahan fisiologi dan psikologi dalam persalinan.
3. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan.
4. Mengidentifikasi kebutuhan dasar ibu bersalin sesuai dengan kala persalinan
5. Memahami penyulit dan komplikasi persalinan.
6. Memberikan asuhan pada ibu bersalin

7. Memahami adaptasi bayi segera setelah lahir
8. Melakukan asuhan bayi baru lahir dalam 2 jam pertama
9. Melakukan pendokumentasian asuhan persalinan dan bayi baru lahir
10. Memahami etika dan kewenangan bidan dalam asuhan persalinan
11. Memahami evidence based dalam persalinan

V. BAHAN KAJIAN

14. Perubahan fisiologi dan psikologi dalam persalinan
15. Factor – factor yang mempengaruhi persalinan
16. Kebutuhan dasar ibu dalam proses persalinan
17. Konsep dasar asuhan persalinan
18. Penyulit dan komplikasi persalinan
19. Asuhan pada ibu bersalin
20. Adaptasi bayi segera setelah lahir
21. Asuhan bayi baru lahir dalam 2 jam pertama
22. Pendokumentasian asuhan persalinan dan bayi baru lahir
23. Etika dan kewenangan bidan dalam asuhan persalinan
24. Evidence based dalam persalinan

VI. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi kelompok, penugasan, demonstrasi, analisis kasus, brainstorming dan ceramah tanya jawab.

VII. URAIAN BEBAN STUDI

Beban studi 3 SKS = Tutorial/ teori (3 SKS x 50 menit x 14 minggu = 2.100 menit = 35 jam/ 8 jam = 5 hari, yang terdiri dari tatap muka dan penugasan

VIII. EVALUASI

1. Penugasan : 50 %

2. UTS : 25 %
3. UAS : 25 %

IX. REFERENSI

1. Varney's Midwifery, 2015
2. Obstetri William, Jakarta, EGC, 2012
3. Prawiraharjo, S, Ilmu Kebidanan, Jakarta 2012
4. Asuhan Persalinan Normal, 2015
5. Chapman, Vicky, Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Kelahiran, Jakarta, EGC, 2006
6. Manuaba, Prof, Dr. Kapita Selektta Penatalaksanaan Rutin Obstetric Ginekologidan KB, Jakarta, EGC, 2002
7. Taylor, Wendy, Buku Ajar Praktis Kebidanan, Jakarta, EGC, 2005
8. Bobak, Irene, dkk, Keperawatan Meternitas, Jakarta, EGC, 2005
9. Saifudiin, Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, IBI, Jakarta, 2004
10. Saifudiin, Buku Acuan Nasional pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, Jakarta, 2002
11. Farrel, Helen, Perawatan Maternitas, Jakarata, EGC, 2001
12. Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin, 2010, Salemba Medika
13. Asuhan Kebidanan Persalinan, 2010, Salemba Medika

Ketua Prodi D-III Kebidanan

Persalinan dan BBL

(.....)

NIP/NIK:

.....2017

PJ Mata Kuliah Asuhan Kebidanan

(.....)

NIP/NIK:

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah : Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL

Kode Mata Kuliah : Bd.5.R.014

Beban Studi : 3 SKS

Per t	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajar an	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajar an
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3x170 menit	Memahami konsep dasar asuhan persalinan	Konsep dasar asuhan persalinan	1. Pengertian Persalinan 2. Sebab-sebab mulainya persalinan 3. Tahapan persalinan 4. Tujuan asuhan persalinan 5. Tanda-tanda persalinan 6. Kompetensi bidan dalam asuhan selama proses persalinan dan	CTJ dan Brain storming	1. Mahasiswa mengamati materi yang disampaikan oleh dosen 2. Tanya jawab tentang materi yang dipaparkan 3. Menjawab soal quiz	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang: 1. Pengertian Persalinan 2. Sebab-sebab mulainya persalinan 3. Tahapan persalinan 4. Tujuan asuhan persalinan 5. Tanda-tanda persalinan	Quiz	Kampus

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per t	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus	Bahan Kajian		Metode Pembelajar an	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajar an
		Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				kelahiran			6. Kompetensi bidan dalam asuhan selama proses persalinan dan kelahiran		
2	3x170 menit	Memahami perubahan Fisiologi dan Psikologi dalam persalinan		Perubahan Fisiologi dan Psikologi dalam persalinan 2. Perubahan Fisiologi pada ibu bersalin kala I e. Sistem Reproduksi f. Sistem Kondiovasku ler g. Sistem	Tugas mandiri berdasarka n modul	1. Mahasiswa membaca dan memahami materi sesuai dengan modul 2. Membuat ringkasan tentang materi 3. Mengumpul kan tugas	Mahasiswa mampu memahami dengan benar tentang: 4. Perubahan Fisiologi dan Psikologi pada ibu bersalin kala I 5. Perubahan Fisiologi dan Psikologi	Tugas laporan ringkas an materi	Tempat Kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per t	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajar an	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajar an
			Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				pencernaan h. Suhu tubuh i. Sitem pernafasan j. Sitem perkemihan k. Perubahan Endokrin l. Perubahan Integumen m. Perubahan Muskuloskel etal 3. Perubahan Psikologi pada kala I * Perubahan Psikologi dan dukungan Bidan pada		ringkasan	kala II persalinan 6. Perubahan Fisiologi dan Psikologi kala III persalinan 7. Perubahan Fisiologi dan Psikologi kala IV persalinan		

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per t	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus	Bahan Kajian		Metode Pembelajar an	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajar an
		Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				proses adaptasi Psikologikal a I 4. Perubahan Fisiologi dan Psikologi kala II persalinan b. Perubahan pada Uterus dan Organ dasar Panggul c. Perubahan Psikologi pada kala II persalinan 5. Perubahan Fisiologi dan Psikologi kala III persalinan					

Per t	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus	Bahan Kajian		Metode Pembelajar an	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajar an
		Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				6. Perubahan Fisiologi dan Psikologi kala IV persalinan					
3	3x170 menit	Memahami factor-faktor yang mempengaruhi persalinan	Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan	1. Power - His - Tenaga Mengejan 2. Passage - Ukuran Panggul - Otot-otot dasar panggul 3. Passanger - Janin - Plasenta - Air Ketuban 4. Psikis 5. Penolong	Tugas mandiri berdasarkan modul	4. Mahasiswa membaca dan memahami materi sesuai dengan modul 5. Membuat makalah 6. Mengumpulkan tugas makalah	Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar tentang: - Power - Passage - Passanger - Psikis - Penolong	Tugas makalah	Tempat Kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per t	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus	Bahan Kajian		Metode Pembelajar an	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajar an
		Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	3x170 menit	Mengidentifikasi kebutuhan dasar ibu bersalin sesuai dengan kala persalinan		Kebutuhan dasar ibu bersalin sesuai dengan kala persalinan 1. Kebutuhan dasar ibu bersalin pada kala I 2. Kebutuhan dasar ibu bersalin pada kala II 3. Kebutuhan dasar ibu bersalin pada kala III 4. Kebutuhan dasar ibu bersalin pada kala IV	Tugas mandiri berdasarkan n modul	6. Mahasiswa membaca dan memahami materi sesuai dengan modul 7. Menjawab soal yang ada dalam modul 8. Mengumpul kan tugas	Mahasiswa mampu menjelaskan dengan tepat tentang: 1. Kebutuhan dasar ibu bersalin pada kala I 2. Kebutuhan dasar ibu bersalin pada kala II 3. Kebutuhan dasar ibu bersalin pada kala III 4. Kebutuhan dasar ibu bersalin pada kala IV	Tugas	Tempat Kerja

Per t	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus	Bahan Kajian		Metode Pembelajar an	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajar an
		Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	3x170 menit	Peserta didik mampu memberikan asuhan persalinan dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan	1. Asuhan pada ibu bersalin kala I	1. Manajemen kala I - Identifikasi masalah - Menilai data dan membuat diagnosa - Membuat rencana susulan 2. Asuhan kala I - Penggunaan Portograf - Dukungan persalinan - Perawatan fisik - Pengurangan rasa sakit (Teknik	CTJ Brain storming Praktikum	1. Mahasiswa mengamati materi yang disampaikan oleh dosen 2. Tanya jawab tentang materi yang dipaparkan 3. Mengisi partograf	Mengukur pemahaman dan keterampilan mahasiswa tentang: Asuhan pada ibu bersalin kala I mengenai: - Manajemen kala I - Asuhan kala I - Tujuan asuhan kala I - Penyulit dan komplikasi pada kala I - Tanda bahaya kala I	Pertanyaan secara lisan, Lembar tugas partograf	Kampus

Per t	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus	Bahan Kajian		Metode Pembelajar	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajar
		Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan	an	Mahasiswa		n	an
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				nonfarmakologi, posisi dan hypnoterapi) e. Pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologi ibu dan keluarga 3. Tujuan asuhan kala I 4. Penyulit dan komplikasi pada kala I 5. Tanda bahaya kala I					
6	3x170 menit	Peserta didik mampu memberikan asuhan	2. Asuhan ibu bersalin kala II	1. Asuhan sayang ibu dan posisi meneran 2. Mekanisme	CTJ Brain storming	1. Mahasiswa mengamati materi yang disampaikan	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang Asuhan	Pertanyaan secara lisan,	Kampus

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per t	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus	Bahan Kajian		Metode Pembelajar an	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajar an
		Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		persalinan dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan		persalinan normal 3. Asuhan kala II a. Pemantauan maternal b. Kontraksi c. Tanda gejala kala II d. Keadaan umum e. Kemajuan persalinan f. Pemantauan janin 4. Menolong persalinan sesuai dengan APN 5. Melakukan Amniotomi dan Episiotomi	Demonstrasi	oleh dosen 2. Tanya jawab tentang materi yang dipaparkan 3. Analisis kasus 4. Praktikum APN	pada ibu bersalin kala II mengenai: 1. Asuhan sayang ibu dan posisi meneran 2. Mekanisme persalinan normal 3. Asuhan kala II 4. Menolong persalinan sesuai dengan APN 5. Melakukan Amniotomi dan Episiotomi 6. Penyulit dan komplikasi pada kala II	Keaktifan dalam praktikum	

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per t	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus	Bahan Kajian		Metode Pembelajar an	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajar an
		Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				6. Penyulit dan komplikasi pada kala II a. Temuan keadaan normal dan abnormal b. Kelainan letak c. Gemelli • Distosia					
7	3x170 menit	Peserta didik mampu memberikan asuhan persalinan dengan pendekatan manajemen asuhan	3. Asuhan ibu bersalin kala III	1. Fisiologi kala III 2. Mekanisme pelepasan plasenta 3. Manajemen aktif kala III 4. Asuhan pada kala III 5. Penyulit dan	CTJ Brain storming Demonstrasi	1. Mahasiswa mengamati materi yang disampaikan oleh dosen 2. Tanya jawab tentang materi yang dipaparkan	Mengukur pemahaman dan keterampilan mahasiswa tentang Asuhan pada ibu bersalin kala III mengenai: 1. Fisiologi kala III	Pertanyaan secara lisan, Keaktifan dalam praktikum	Kampus

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per t	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajar an	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajar an
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		kebidanan		komplikasi pada kala III a. Pendarahan kala III b. Perlukaan jalan lahir 6. Tindakan – tindakan pada kala III a. Kompresi bimanual internal dan eksternal b. Manual plasenta		3. Analisis kasus 4. Praktikum Persalinan kala III, KBI & KBE, Manual Plasenta	2. Mekanisme pelepasan plasenta 3. Manajemen aktif kala III 4. Asuhan pada kala III 5. Penyulit dan komplikasi pada kala III 6. Tindakan– tindakan pada kala III		
8	UTS								
9	3x170 menit	Peserta didik mampu memberikan asuhan persalinan	4. Asuhan ibu bersalin kala IV	1. Fisiologi kala IV 2. Asuhan kala IV a. Anastesi lokal, prinsip penjahitan	CTJ Brain storming	1. Mahasiswa mengamati materi yang disampaikan oleh dosen	Mengukur pemahaman dan keterampilan mahasiswa tentang tentang	Pertanyaan secara lisan, Keaktifa	Kampus

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per t	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus	Bahan Kajian		Metode Pembelajar an	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajar an
		Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan		perineum b. Melakukan penjahitan luka episiotomi/ laserasi grade 2 3. Pemantauan kala IV a. Tekanan darah, suhu b. Tonus uterus dan tinggi fundus uterus c. Perdarahan d. Kandung kencing	Demonstrasi	2. Tanya jawab tentang materi yang dipaparkan 3. Analisis kasus 4. Praktikum Penjahitan Perineum grade 2	Asuhan pada ibu bersalin kala IV mengenai: 1. Fisiologi kala IV 2. Asuhan kala IV 3. Pemantauan kala IV	n dalam praktikum	
10	3x170 menit	Memahami adaptasi bayi segera	Adaptasi bayi segera setelah melahirkan	1. Perubahan system pernafasan	Tugas mandiri berdasarkan	1. Mahasiswa membaca dan	Mengukur pemahaman mahasiswa	Tugas laporan ringkas	Tempat Kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per t	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus	Bahan Kajian		Metode Pembelajar an	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajar an
		Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		setelah melahirkan		2. Perubahan system peredaran darah 3. Sistem pengaturan suhu, metabolisme 4. Perubahan sistem ginjal 5. Perubahan sitem reproduksi 6. Perubahan sistem musculos keletal 7. Perubahan system syaraf 8. Perubahan sistem integument 9. Perlindungan internal	n modul	memahami materi sesuai dengan modul 2. Membuat ringkasan tentang materi 3. Mengumpul kan tugas ringkasan	tentang: 1. Perubahan system pernafasan 2. Perubahan system peredaran darah 3. Sistem pengaturan suhu, metabolisme 4. Perubahan sistem ginjal 5. Perubahan sitem reproduksi 6. Perubahan sistem musculoskele tal	an materi	

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per t	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus	Bahan Kajian		Metode Pembelajar an	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajar an
		Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							7. Perubahan sistem syaraf 8. Perubahan sistem integument 9. Perlindungan internal		
11	3x170 menit	Melakukan asuhan bayi baru lahir dalam 2 jam pertama	Asuhan bayi baru lahir dalam 2 jam pertama	1. Asuhan bayi baru lahir esensial 2. Pemotongan tali pusar 3. Evaluasi nilai apgar 4. Penatalaksanaan bayi baru lahir dengan asfiksia 5. Teknik resusitasi bayi baru lahir yang efektif 6. Bounding attachment	Diskusi kelompok Demonstrasi	1. Mahasiswa dibagi menjadi 5 kelompok untuk mendiskusikan materi 2. Memilih bahan diskusi 3. Tanya jawab tentang materi yang dipaparkan	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktikkan dengan benar tentang Asuhan bayi baru lahir dalam 2 jam pertama mengenai: 1. Asuhan bayi baru lahir esensial 2. Pemotongan	Makalah, presentasi, Keaktifan dalam praktikum	Kampus

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per t	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus	Bahan Kajian		Metode Pembelajar an	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajar an
		Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				7. Pemberian ASI awal 8. Inisiasi Menyusui dini		4. Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas 5. Praktikum Teknik resusitasi BBL	tali pusar 3. Evaluasi nilai apgar 4. Penatalaksanaan bayi baru lahir dengan asfiksia 5. Teknik resusitasi bayi baru lahir yang efektif 6. Bounding attachment 7. Pemberian ASI awal 8. Inisiasi Menyusui dini		
12 & 13	3x170 menit	Melakukan pendokumentasian	Pendokumentasian asuhan persalinan dan	1. Manajemen kebidanan 2. Manajemen	Tugas mandiri berdasarkan	1. Mahasiswa membaca dan	Mengukur pemahaman dan keterampilan	Tugas	Tempat Kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per t	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus	Bahan Kajian		Metode Pembelajar an	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajar an
		Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		asuhan persalinan dan bayi baru lahir	bayi baru lahir	Kebidanan kala I 3. Manajemen kebidanan kala II 4. Manajemen kebidanan kala III 5. Manajemen kebidanan kala IV 6. Manajemen kebidanan menurut Varney	n modul	memahami materi sesuai dengan modul 2. Membuat Pendokumenasian pada ibu bersalin 3. Mengumpulkan tugas ringkasan	mahasiswa tentang pendokumentasian asuhan persalinan dan bayi baru lahir mengenai: 1. Manajemen kebidanan 2. Manajemen Kebidanan kala I 3. Manajemen kebidanan kala II 4. Manajemen kebidanan kala III 5. Manajemen kebidanan kala IV		

Per t	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus	Bahan Kajian		Metode Pembelajar an	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajar an
		Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							6. Manajemen kebidanan menurut Varney		
14	3x170 menit	Peserta didik mampu menerapkan Evidence based dalam persalinan	Evidence based dalam persalinan	1. Praktik yang merugikan. - Membatasi gerak/mobilisasi - Mencukur rambut pubis secara rutin. - Lavemen - Episiotomi rutin - Kateterisasi 2. Praktik yang direkomendasikan: - IMD (inisiasi	Tugas mandiri berdasarkan modul	1. Mahasiswa membaca dan memahami materi sesuai dengan modul 2. Membuat ringkasan tentang materi 3. Mengumpulkan tugas ringkasan	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan kembali dengan benar tentang Evidence based dalam persalinan mengenai: - Praktik yang merugikan. - Praktik yang direkomendasikan:	Tugas laporan ringkasan materi	Tempat Kerja

Per t	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus	Bahan Kajian		Metode Pembelajar an	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajar an
		Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				menyusu dini) b. Posisi persalinan. c. Mobilisasi dini					
15	3x170 menit	Peserta didik mampu menerapkan etika dan kewenangan bidan dalam asuhan persalinan	Etika dan kewenangan bidan dalam asuhan persalinan Episiotomi	1. Penjahitan tingkat I dan II 2. Penanganan kegawatdaruratan 3. Rujukan 4. Pemberian uteritonika	Tugas mandiri berdasarkan modul	1. Mahasiswa membaca dan memahami materi sesuai dengan modul 2. Membuat ringkasan tentang materi 3. Mengumpul kan tugas	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang Etika dan kewenangan bidan dalam asuhan persalinan Episiotomi mengenai: 1. Penjahitan tingkat I dan II 2. Penanganan kegawatdarura	Tugas laporan ringkas an materi	Tempat Kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per t	Waktu	Kemampuan Akhir yg Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajar an	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajar an
			Materi Pokok (Pokok bahasan)	Sub Pokok bahasan					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						ringkasan	tan 3. Rujukan 4. Pemberian uteritonika		
16	UAS								

Ketua Prodi D-III Kebidanan

.....,2017

PJ Mata Kuliah Asuhan Kebidanan

Persalinan dan BBL

(.....)

NIP/NIK:

(.....)

NIP/NIK:

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN**

I. IDENTIFIKASI MATA KULIAH

1. Nama mata kuliah : Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita
2. Kode mata kuliah : Bd. 5.R.016
3. Penempatan : Semester II
4. Beban/jumlah sks : 2 SKS
5. Tim dosen :
 1.
 2.
 3.

II. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami asuhan kebidanan neonatus, bayi dan balita dengan pokok bahasan konsep dasar, standart, kebutuhan dasar, deteksi dini tanda bahaya, faktor resiko, kolaborasi komplikasi penyulit, penanganan awal dan rujukan kasus kegawatdaruratan neonatus, bayi dan balita serta tata laksana bayi dan balita sakit.

III. Capaian Pembelajaran

Mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar, standart, kebutuhan dasar, deteksi dini tanda bahaya, faktor resiko, kolaborasi komplikasi penyulit, penanganan awal dan rujukan kasus kegawatdaruratan neonatus, bayi dan balita serta tata laksana bayi dan balita sakit.

IV. Kemampuan Akhir Yang Di Harapkan

Setelah mendapatkan pembelajaran asuhan neonatus, bayi, balita, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Memahami dan menjelaskan Konsep dasar asuhan neonatus, bayi dan balita
2. Memahami dan menerapkan standart asuhan neonatus, dan balita
3. Memahami dan memenuhi kebutuhan dasar neonatus, bayi dan balita

4. Mendeteksi dini tanda bahaya, faktor resiko, kolaborasi komplikasi penyulit asuhan neonatus, bayi dan balita,
5. Memberikan penanganan awal (stabilisasi) dan rujukan kasus kegawatdaruratan neonatus bayi dan balita.
6. Melakukan tata laksana bayi, balita sakit (MTBM/MTBS)

V. Bahan Kajian

1. Konsep dasar asuhan neonatus, bayi dan balita
2. Standart asuhan neonatus, dan balita
3. Kebutuhan dasar neonatus, bayi dan balita
4. Mendeteksi dini tanda bahaya, faktor resiko, kolaborasi komplikasi penyulit asuhan neonatus, bayi dan balita,
5. Penanganan awal (stabilisasi) dan rujukan kasus kegawatdaruratan neonatus bayi dan balita.
6. Tata laksana bayi, balita sakit (MTBM/MTBS)

VI. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok, discovery learning, penugasan, simulasi, dan ceramah

VII. Urian Beban Studi

Beban studi mata kuliah ini 2 SKS :

2 SKS = Tutorial / Teori (2 SKS x 50 menit x 14 Minggu = 1400 Menit = 23 jam/8 jam = 3 hari, yang terdiri dari

1. Tatap muka
2. Penugasan

VIII. Evaluasi

- | | |
|--------------|--------|
| 1. Penugasan | : 50 % |
| 2. UTS | : 25 % |
| 3. UAS | : 25 % |

IX. Referensi

1. Seller P, (1993) *Midwifery Vol I*, Juta : South Afrika

2. V Ruth Bennet Dan Linda, (1999) *Myles Text Book for Midwifery*, UK London
3. Varney, (1997) *Varney's Midwifery*
4. Sweet B.R, (1997) *Mayes Midwifery*, BailliereTindall, London
5. Who, (2001) *PanduanPraktis Maternal Neonatal*
6. Linda V Walsh, (2001) *Midwifery*, Saunders Company
7. Saifuddin A.B et al (20000 *BukuAcuanNasionalPelayananKesehatan*, Jakarta
8. William Obstetri, 2010
9. Sumber lain yang mendukung

Ketua
Prodi D-III Kebidanan

.....

NIP.

....., **Juni 2017**
Pj. Mata Kuliah Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita
.....

NIP.

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah : Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita

Kode Mata Kuliah : Bd. 5.R.016

Beban Studi : 2 SKS

Per te mu an ke	waktu	Kemampuan akhir yang harus di tempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelaja ran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
1	2x 170 menit	Menjelaskan konsep dasar asuhan neonatus, bayi dan balita	Konsep dasar asuhan	- Pengertian Konsep dasar asuhan - Ruang lingkup	Diskusi kelompok Penugasa n	- Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok untuk mendiskusikan materi - Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	Mengukur pemahama n mahasiswa tentang penjelasan konsep dasar asuhan	Makalah Presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai dengan kebutuhan
2	2x 170 menit	Melaksanakan asuhan neonatus, bayi dan balita	Asuhan neonatus, bayi dan balita	- Pengertian asuhan neonatus, bayi dan balita 7 langkah asuhan kebidanan menurut varney - Dokumentasi asuhan neonatus, bayi dan	Diskusi kelompok Penugasa n Presentasi	- Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil (5-10 orang) untuk mendiskusikan materi - Membuat	Mengukur pelaksanaa n asuhan neonatus, bayi dan balita pada mahasiswa	Makalah Presentasi	Kampus atau tempat kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afiriasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per te mu an ke	waktu	Kemampuan akhir yang harus di tempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelaja ran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
				balita		makalah kelompok • Presentasi di kelas			
3	2x170 menit	Memahami standart asuhan neonatus, bayi dan balita	Standar asuhan	- Pengertian - Komponen Standar kompetensi dalam asuhan neonatus, bayi dan balita	Penugasa n Diskusi kelompok	- Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil (5-10 orang) untuk mendiskusikan materi - Membuat makalah kelompok - Presentasi di kelas	Mengukur pemahama n mahasiswa tentang standar asuhan neonatus, bayi dan balita	Makalah dan presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan
4	2x170 menit	Menerapkan standar asuhan neonatus, bayi dan balita	Standar asuhan	Melaksanakan asuhan neonatus, bayi dan balita sesuai standar pelayanan neonatus, bayi dan balita dengan menerapkan etika	Penugasa n Diskusi kelompok Stimulasi	Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil (5-10 orang) untuk mendiskusikan materi	Mengukur pemahama n mahasiswa dalam penerapan standar asuhan	Makalah dan presentasi Stimulasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per te mu an ke	waktu	Kemampuan akhir yang harus di tempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelaja ran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
				profesi • Langkah-langkah pelaksanaan standar asuhan		• Membuat makalah kelompok • Presentasi di kelas	neonatus, bayi dan balita		
5	2x170 menit	Mengidentifikasi kebutuhan dasar neonatus, bayi dan balita	Kebutuhan dasar neonatus, bayi dan balita	• Pengertian • Macam-macam kebutuhan dasar	Diskusi kelompok	• Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil (5-10 orang) untuk mendiskusikan materi • Membuat makalah kelompok • Presentasi di kelas	Menilai pemahaman mahasiswa dalam mengidentifikasi kebutuhan dasar neonatus, bayi dan balita	Makalah dan presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan
6	2x170 menit	Memahami dan melaksanakan imunisasi pada neonatus, bayi	Immunisasi pada neonatus, bayi dan balita	• Imunisasi dasar • Imunisasi yang dianjurkan • Vaksinasi • Jadwal imunisasi • Kejadian ikutan pasca	Discovery Learning Stimulasi	• Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil (5-10 orang) untuk mendiskusikan	Mengukur pemahaman dan pelaksanaan imunisasi pada	Makalah Penugasan Praktek dalam bentuk laporan	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per te mu an ke	waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		akhir yang harus di tempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
		dan balita		imunisasi		materi - Membuat makalah kelompok - Stimulasi di kelas	neonatus, bayi dan balita yang distimulasi kan oleh mahasiswa di tempat praktek	ditempat kerja	
7	2x170 menit	Memahami dan menerapkan KIE dan Konseling dalam pelayanan asuhan neonatus, bayi dan balita	KIE dan Konseling	- Pengertian - Komponen dalam KIE dan konseling - Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam KIE dan konseling - Pelaksanaan KIE dan konseling	Diskusi kelompok Stimulasi	- Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil (5-10 orang) untuk mendiskusikan materi - Membuat makalah kelompok - Stimulasi di kelas	Mengukur pemahaman mahasiswa dalam praktek KIE dan konseling	Makalah Penugasan Role play	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan
8	Ujian Tengah Semester								
9	2x170 menit	Memahami deteksi dini	Deteksi dini tanda	- Pengertian - Jenis-jenis tanda	Diskusi kelompok	Mahasiswa dibagi dalam	Mengukur pemahaman	Makalah Penugasan	Kampus atau tempat kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per te mu an ke	waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode Pembelaja ran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		akhir yang harus di tempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
		tanda bahaya pada neonatus, bayi dan balita	bahaya/kelaina n pada BBL	bahaya pada neonatus, bayi dan balita • Melakukan deteksi dini, tanda-tanda kelainan bawaan BBL •	Penugasa n	kelompok kecil (5-10 orang) untuk mendiskusikan materi • Membuat makalah kelompok • Presentasi di kelas	n mahasiswa dalam mendeteksi dini tanda bahaya pada neonatus, bayi dan balita dan mendeteksi tanda kelainan bawaan BBL		sesuai kebutuhan
10	2x170 menit	Mengidentifika si faktor resiko yang terjadi pada neonatus, bayi dan balita	Faktor resiko	• Pengertian • Macam-macam faktor resiko • Penyakit yang menyertai neonatus, bayi dan balita • Kolaborasi	Diskusi kelompok Penugasa n	• Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil (5-10 orang) untuk mendiskusikan materi • Membuat	Mengukur pemahama n mahasiwa dalam mengidentif ikasi faktor rewsiko yang terjadi	Makalah Penugasan	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per te mu an ke	waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode Pembelaja ran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		akhir yang harus di tempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
						makalah kelompok • Presentasi di kelas	pada neonatus, bayi dan balita		
11	2x170 menit	Mengidentifika si komplikasi dan penyulit asuhan neonatus, bayi dan balita	Komplikasi dan penyulit	• BBLR • Asfiksia • Sindrom gawat nafas • Hiperbilirubin • Sepsis neonatorum • Neonatus dengan trauma lahir • Kelainan kongenital • Neonatus dengan kejang • Oral trust • Miliariasis • Infeksi • Hipotermi	Diskusi kelompok Penugasa n	• Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil (5-10 orang) untuk mendiskusikan materi • Membuat makalah kelompok • Presentasi di kelas	Mengukur pemahama n mahasiwa dalam mengidentif ikasi komplikasi dan penyulit asuhan neonatus, bayi dan balita	Makalah Penugasan	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan
12	2x170 menit	Melakukan penanganan awal kegawatdaruratan neonatus,	Penanganan awal kegawatdaruratan	• BBLR • Asfiksia • Sindrom gawat nafas • Hiperbilirubin	Diskusi kelompok Penugasa n	• Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil (5-10 orang) untuk	Mengukur pemahama n mahasiwa dalam Melakukan	Makalah Penugasan	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per te mu an ke	waktu	Kemampuan akhir yang harus di tempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelaja ran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
		bayi dan balita		- Sepsis neonatorum - Neonatus dengan trauma lahir		mendiskusikan materi - Membuat makalah kelompok - Presentasi di kelas	penangana n awal kegawatdar uratan neonatus, bayi dan balita		
13	2x170 menit	Menerapkan penanganan awal dan rujukan kasus kegawatdaruratan neonatus, bayi dan balita	Rujukan kasus kegawatdaruratan	- Kelainan kongenital - Neonatus dengan kejang - Oral trust - Miliariasis - Infeksi - Hipotermi - Diare - Ruam popok - Hemangioma - Seborrhea - Bisul - Obstipasi - Meninggal mendadak	Diskusi kelompok Penugasan	- Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil (5-10 orang) untuk mendiskusikan materi - Membuat makalah kelompok - Presentasi di kelas	Mengukur pemahama n mahasiwa dalam Menerapka n penangana n awal dan rujukan kasus kegawatdar uratan neonatus, bayi dan balita	Makalah Penugasan	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan
14	2x170	Melakukan	Tatalaksana	Pengertian	Diskusi	Mahasiswa	Mengukur	Makalah	Kampus atau

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per te mu an ke	waktu	Kemampuan akhir yang harus di tempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelaja ran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
	menit	tatalaksana bayi/balita sakit (MTBS/ MTBM)	bayi/balita sakit (MTBS/MTBM)	• Tujuan • Langkah-langkah •	kelompok Penugasa n	dibagi dalam kelompok kecil (5-10 orang) untuk mendiskusikan materi • Membuat makalah kelompok • Presentasi di kelas	pemahama n mahasiwa dalam Melakukan tatalaksana bayi/balita sakit (MTBS/MT BM	Penugasan	tempat kerja sesuai kebutuhan
15	2x170 menit	Melakukan stimulasi, deteksi (pemantauan), intervensi dini pertumbuhan dan perkembang an bayi/balita	Pertumbuhan dan perkembangan bayi/balita	• Pengertian • Tahapan-tahapan pertumbuhan dan perkembangan • Intervensi (pemantauan) tumbuh kembang bayi/balita	Diskusi kelompok Penugasa n	• Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil (5-10 orang) untuk mendiskusikan materi • Membuat makalah kelompok • Presentasi di kelas	Mengukur pemahama n mahasiswa dalam melakukan stimulasi, deteksi (pemantau an), intervensi dini	Makalah Penugasan	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per te mu an ke	waktu	Kemampuan akhir yang harus di tempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelaja ran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode / Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
							pertumbuh an dan perkemban gan bayi/balita		
16	Ujian Akhir Semester								

Ketua

....., Juni 2017

Prodi D-III Kebidanan

Pj. Mata Kuliah Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita

.....

.....

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH : ETIKOLEGAL DALAM PRAKTIK KEBIDANAN

KODE MATA KULIAH : Bd. 5.R010

BEBAN STUDI : 2 SKS

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan yang harus ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
1	Tatap Muka 2x50'= 100' Penugasan 2x60'= 120' Belajar Mandiri 2x60'= 120'	Menjelaskan Konsep Etika Moral	Konsep Etika Moral	Konsep Etika Moral dalam memberikan pelayanan kebidanan 1. Pengertian Etika, Etiket, Moral dan Hukum 2. Sistematika Etika a. Etika umum b. Etika sosial / profesi 3. Fungsi etika dan moralitas dalam pelayanan kebidanan a. Sumber etika	Diskusi Kelompok	- Mahasiswa dibagi dalam kelompok untuk mendiskusikan materi - Memilih bahan diskusi - Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang Konsep Etika Moral	Makalah, Presentasi	Kampus atau tempat kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan yang harus ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
				b. Hak, kewajiban dan tanggung jawab					
2	Tatap Muka 2x50'=100' Penugasan 2x60'=120' Belajar Mandiri 2x60'=120' Peraktek 4x100'=400'	Menjelaskan Kode Etik Profesi Kebidanan	Kode Etik Profesi Kebidanan	Kode Etik Profesi Bidan	Diskusi Kelompok	- Mahasiswa dibagi dalam kelompok untuk mendiskusikan materi - Memilih bahan diskusi - Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang Kode etik Profesi	Makalah, Presentasi	Kampus atau tempat kerja
3	Tatap Muka 2x50'=100' Penugasan 2x60'=120' Belajar Mandiri	Menjelaskan Aspek Hukum Dalam Praktek Kebidanan	Aspek Hukum Dalam Praktek Kebidanan	Aspek Hukum, disiplin hukum dan peristilahan hukum 1. Pengertian hukum dan keterkaitannya dgn moral dan etika	Diskusi Kelompok	- Mahasiswa dibagi dalam kelompok untuk mendiskusikan materi - Memilih bahan diskusi - Mempresentasikan	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang Konsep Etika Moral	Makalah, Presentasi	Kampus atau tempat kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan yang harus ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
	2x60'=120' Peraktek 2x100'=200' Belajar mandiri 2x70'=140'			2. Disiplin hukum 3. Macam-macam hukum		n makalah dan mendiskusikan di kelas			
4	Tatap Muka 2x50'=100' Penugasan 2x60'=120' Belajar Mandiri 2x60'=120'	Mengidentifikasi Aspek Legal Dalam Pelayanan Kebidanan	Aspek Legal Dalam Pelayanan Kebidanan	Aspek Legal dalam Pelayanan Kebidanan 1. Aspek legal pelayanan kebidanan 2. legislasi, Registrasi dan Lisensi praktek kebidanan 3. otonomi dalam pelayanan kebidanan	Discovery Learning	Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi disertai bukti untuk mendeskripsikan tentang aspek legal dalam pelayanan kebidanan	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang: aspek legal dalam pelayanan kebidanan	Laporan	Tempat kerja atau OP daerah

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan yang harus ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
5	Tatap Muka 2x50'=100' Penugasan 2x60'=120' Belajar Mandiri 2x60'=120'	Menerapkan Aspek Hukum Dalam Praktek Kebidanan	Aspek Hukum Dalam Praktek Kebidanan	Landasan hukum dalam praktek profesi 1. Aspek hukum dan keterkaitannya dgn pelayanan/praktek bidan dan kode etik 2. Hak-hak klien dan persetujuannya untuk bertindak 3. Tanggung jawab dan tanggung gugat bidan dalam praktek kebidanan 4. Standar	Study kasus	Mencari dan mengumpulkan kasus yang terjadi di lahan praktek tentang aspek hukum yang terkait dengan pelayanan praktek kebidanan	Mengukur pemahaman dan analisa suatu kasus yang ditinjau dari segi hukum dalam aspek praktek pelayanan kebidanan	Laporan Kasus	Kampus atau tempat kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan yang harus ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
				praktek kebidanan					
6	Tatap Muka 2x50'=100' Penugasan 2x60'=120' Belajar Mandiri 2x60'=120'	Menjelaskan Tentang Registrasi Dan Praktek Bidan	Registrasi Dan Praktek Bidan	Permenkes tentang registrasi dan praktek bidan 1 .Pengertian bidan 2. Pelaporan dan regostrasi 3 .masa bakti 4. praktek bidan 5. wewenang bidan 6. pencatatan dan pelaporan 7. pembinaan dan pengawasan 8. ketentuan pidanan 9. ketentuan peralihan tentang surat penugassan dan ijin praktek	Discovery Learning	Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi disertai bukti untuk mendeskripsikan tentang Registrasi Praktek Bidan	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang: aspek legal dalam pelayanan kebidanan	Laporan	Tempat kerja atau koordinat or bidan dan IBI daerah setempat

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan yang harus ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
7	Tatap Muka 2x50'=100' Penugasan 2x60'=120' Belajar Mandiri 2x60'=120'	Menjelaskan Teori-Teori Yang Mendasari Pengambilan Keputusan	Teori Yang Mendasari Pengambilan Keputusan	1. UU Kes. No 23 1992, tentang tugas dan tanggung jawab tenaga kesehatan 2. PP No 32 thn 1996, tentang tenaga kes. 3. PP tentang ketenaga kerjaan 4. PP/UU tentang: a. Aborsi b. Bayi tabung c. Adopsi 5. Kemenkes RI No 900/Menkes/SKV II/2000	Ceramah, dan study kasus	- Mahasiswa dibagi dalam 3 kelompok untuk mendiskusikan kasus mengenai aborsi, bayi tabung, Adopsi - Memilih bahan diskusi - Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang Teori-Teori Yang Mendasari Pengambilan Keputusan	Makalah, Presentasi	Kampus atau tempat kerja
8	UTS								
9	Tatap Muka 2x50'100'	Menjelaskan Peran Dan	Peran Dan Fungsi	Peran dan fungsi majelis	Discovery Learning	Mencari, mengumpulkan dan	Mengukur pemahaman	Laporan	Tempat kerja atau

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan yang harus ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
	Penugasan 2x60'=120' Belajar Mandiri 2x60'=120'	Fungsi Majelis Pertimbangan Kode Etik Profesi	Majelis Pertimbangan Kode Etik Profesi	pertimbangan kode etik Peran dan fungsi majelis pertimbangan kode etik profesi		menyusun informasi disertai bukti untuk mendeskripsikan tentang Peran Dan Fungsi Majelis Pertimbangan Kode Etik Profesi	mahasiswa tentang: Peran Dan Fungsi Majelis Pertimbangan Kode Etik Profesi		koordinat or bidan dan IBI daerah setempat
10	Tatap Muka 2x50'=100' Penugasan 2x60'=120' Belajar Mandiri 2x60'120'	Menjelaskan Standar Praktek Kebidanan	Standar Praktek Kebidanan	Standar praktek kebidanan hubungan dengan hukum perundang-undangan	Ceramah tanya jawab	Dosen mensosialisasikan tentang Standar Praktek Kebidanan yang diatur dalam Permenkes	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang Standar Praktek Kebidanan	Ujian Tulis (Modul)	Kampus atau Tempat kerja
11	Tatap Muka 2x50'=100' Penugasan 2x60'=120' Belajar	Mampu Mengidentifikasi Isue Etik Dalam Pelayanan Kebidanan	Isue Etik Dalam Pelayanan Kebidanan	1. Pengertian dan bentuk isu etik 2. isu etik yang terjadi antara bidan dengan: klien,	Discovery Learning	Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi disertai bukti untuk Mengidentifikasi Isue Etik Dalam Pelayanan Kebidanan	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang: Mengidentifikasi Isue Etik Dalam	Laporan	Tempat kerja atau koordinat or bidan dan IBI daerah setempat

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan yang harus ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
	Mandiri 2x60'=120'			keluarga, masyarakat, teman sejawat, team kesehatan lainnya dan organisasi profesi lainnya 3. isu etik yang terjadi dalam pelayanan kebidanan 4. Analisa isu moral 5. Dilema dan konflik moral			Pelayanan Kebidanan		
12	Tatap Muka 2x50'=100' Penugasan 2x60'=120' Belajar Mandiri	Menjelaskan Pengambilan Keputusan Dalam Dilema Etik	Pengambilan Keputusan Dalam Dilema Etik	Pengambilan keputusan dalam menghadapi dilema etik/moral pelayanan kebidanan	Ceramah tanya jawab	Dosen menjelaskan tentang Pengambilan Keputusan Dalam Dilema Etik	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang Pengambilan Keputusan Dalam Dilema Etik	Ujian Tulis (Modul)	Kampus atau Tempat kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan yang harus ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
	2x60'=120' Peraktek 2x100'=200'								
13	Tatap Muka 2x50'=100' Penugasan 2x60'=120' Belajar Mandiri 2x60'=120' Peraktek 2x100'=200'	Menjelaskan Tugas Sebagai Bidan Berdasarkan Etik Dan Kode Etik Profesi	Tugas Sebagai Bidan Berdasarkan Etik Dan Kode Etik Profesi	Peran Dan Tugas Bidan	Ceramah tanya jawab	Dosen menjelaskan tentang Tugas Sebagai Bidan Berdasarkan Etik Dan Kode Etik Profesi	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang Tugas Sebagai Bidan Berdasarkan Etik Dan Kode Etik Profesi	Ujian Tulis (Modul)	Kampus atau Tempat kerja
14	Tatap Muka 2x50'=100' Penugasan 2x60'=120' Belajar	Menjelaskan Masalah-Masalah Yang Berkaitan Dengan Etikolegal Pelayanan	Masalah-Masalah Yang Berkaitan Dengan Etikolegal Pelayanan Kebidanan	Masalah-masalah etik moral yang mungkin terjadi dalam praktek bidan	Study kasus dan Discovery learning	Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi masalah-masalah yang mungkin terjadi dalam praktek bidan	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang: Pemecahan masalah etik moral yang	Laporan Kasus	Kampus atau tempat kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan yang harus ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
	Mandiri 2x60'=120' Peraktek 2x100'=200'	Kebidanan					mungkin terjadi dalam praktek bidan		
15	Tatap Muka 2x50'=100' Penugasan 2x60'=120' Belajar Mandiri 2x60'=120' Peraktek 2x100'=200'	Memecahkan Masalah- Masalah Yang Berkaitan Dengan Etikolegal Pelayanan Kebidanan	Masalah- Masalah Yang Berkaitan Dengan Etikolegal Pelayanan Kebidanan	1. Langkah-langkah penyelesaian masalah 2. Informed Choice 3. Informed Consent	Problem Based Learning	Mahasiswa memaparkan hasil temuan masalah etik moral yang telah didapatkan dan menyusun langkah penyelesaian masalah	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang: menyusun langkah penyelesaian masalah yang berkaitan dengan etikolegal	Presentasi	Kampus atau tempat kerja
16	U A S								

Ketua
Prodi D-III Kebidanan

NIP.

....., 2017
Pj. Mata Kuliah Etiko Legal dalam Praktik Kebidanan

NIP.

KEMENKES RI

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH : PELAYANAN KB DAN KESEHATAN REPRODUKSI

KODE MATA KULIAH : Bd. 5.R.017

BEBAN STUDI : 2 SKS

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan yang harus ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
1, 2	Tatap Muka 2x50'=100' Penugasan 2x60'=120' Belajar Mandiri 2x60'=120' Peraktek 4x100'=400'	Memberikan informasi/konseling KB dengan ABPK	Konseling KB dengan ABPK	a) Tujuan KIE b) Jenis kegiatan KIE c) Prinsip Langkah KIE d) Konseling 1. Pengertian konseling 2. Tujuan konseling Jenis Konseling (keuntungan konseling, Jenis konseling dan konselor, inform choice & inform	CTJ Diskusi Kelompok	- Mahasiswa dibagi dalam kelompok untuk mendiskusikan materi - Memilih bahan diskusi - Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang konseling	Makalah, Presentasi	Kampus atau tempat kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afiriasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan yang harus ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
				consent, hal-hal penting yg harus diperhatikan, A BPK					
2	Tatap Muka 2x50'=100' Penugasan 2x60'=120' Belajar Mandiri 2x60'=120' Peraktek 4x100'=400'	Melakukan skrining /penapisan awal	skrining /penapisan awal	a. Pengertian skrining b. Tujuan skrining/penapisan awal c. Skrining KB tradisional d. Skrining KB hormonal e. Skrining KB mekanik	Diskusi Kelompok	- Mahasiswa dibagi dalam kelompok untuk mendiskusikan materi - Memilih bahan diskusi - Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang skrining/penapisan awal KB	Makalah, Presentasi	Kampus atau tempat kerja
3	Tatap Muka 2x50'=100' Penugasan 2x60'=120' Belajar	Melakukan pelayanan kontrasepsi tradisional	Pelayanan kontrasepsi tradisional	a. MAL b. Metode Kalender c. Metode Billing d. Coitus interruptus e. Kondom	Diskusi Kelompok	- Mahasiswa dibagi dalam kelompok untuk mendiskusikan materi - Memilih bahan diskusi	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang pelayanan kontrasepsi tradisional	Makalah, Presentasi	Kampus atau tempat kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan yang harus ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
	Mandiri 2x60'=120' Peraktek 2x100'=200' Belajar mandiri 2x70'=140'					Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas			
4	Tatap Muka 2x50'=100' Penugasan 2x60'=120' Belajar Mandiri 2x60'=120'	Melakukan pemasangan/ pemberian alat kontrasepsi hormonal	Pemberian alat kontrasepsi hormonal	a. Suntik b. Implan c. Pil	Discovery Learning	Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi disertai bukti untuk mendeskripsikan tentang pelayanan kontrasepsi hormonal	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang: pelayanan kontrasepsi hormonal	Laporan	Tempat kerja atau OP daerah
5,6	Tatap Muka 2x50'=100' Penugasan 2x60'=120'	Melakukan pemasangan/ pemberian alat kontrasepsi hormonal	Pemberian alat kontrasepsi mekanik	a. IUD b. MOW c. MOP	Discovery Learning	Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi disertai bukti untuk mendeskripsikan tentang pelayanan	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang: pelayanan kontrasepsi	Laporan Kasus	Kampus atau tempat kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan yang harus ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
	Belajar Mandiri 2x60'=120'					kontrasepsi mekanik	mekanik		
7	Tatap Muka 2x50'=100' Penugasan 2x60'=120' Belajar Mandiri 2x60'=120'	Memberikan pendidikan kesehatan pada masa remaja	Pendidikan kesehatan pada masa remaja	1) Kebutuhan dasar perempuan 2) Asuhan kesehatan reproduksi pada remaja 3) Pelibatan perempuan dalam pengambilan keputusan	Discovery Learning	Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi disertai bukti untuk mendeskripsikan tentang pendidikan kesehatan pada masa remaja	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang: pendidikan kesehatan pada masa remaja	Laporan Kasus	Kampus atau tempat kerja
8					UTS				
9	Tatap Muka 2x50'=100' Penugasan 2x60'=120' Belajar Mandiri	Memberikan pendidikan kesehatan pada pra nikah	Pendidikan kesehatan pada pra nikah	a. Definisi kespro b. Sasaran kespro c. Hak-hak kespro	Discovery Learning	Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi disertai bukti untuk mendeskripsikan tentang pendidikan kesehatan pada pra nikah	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang: pendidikan kesehatan pada masa pra nikah	Laporan Kasus	Kampus atau tempat kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan yang harus ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
	2x60'=120								
10	Tatap Muka 2x50'=100' Penugasan 2x60'=120' Belajar Mandiri 2x60'=120'	Memberikan pendidikan pada premenopause	Pendidikan kesehatan pada premenopause	a. Pengertian premenopause b. Fisiologi terjadinya menopause c. Perubahan fisik pada saat menopause d. Perubahan psikologis pada saat menopause e. Asuhan pada masa menopause	Discovery Learning	Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi disertai bukti untuk mendeskripsikan tentang pendidikan kesehatan pada pramenopause	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang: pendidikan kesehatan pada pramenopause	Laporan Kasus	Kampus atau tempat kerja
11	Tatap Muka 2x50'=100' Penugasan 2x60'=120' Belajar	Memahami konsep gender dalam kesehatan reproduksi	Konsep gender dalam kesehatan reproduksi	1. Konsep gender dalam kesehatan reproduksi 2. Budaya yang berpengaruh dalam gender	Discovery Learning	Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi disertai bukti untuk mendeskripsikan tentang konsep gender dalam kespro	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang: konsep gender dalam kespro	Laporan Kasus	Kampus atau tempat kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan yang harus ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
	Mandiri 2x60'120'			3. Isu gender dalam kesehatan reproduksi a) Peran utama gender b) Isu Isu Perempuan 4. Faktor- faktor yang berpengaruh terhadap status kesehatan perempuan 5. Advokasi terhadap pilihan ibu dalam tatanan pelayanan 6. Askep Pada Perempuan yang berkaitan dengan sistem					

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan yang harus ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
				Reproduksi dalam Persektif Gender 7. Faktor- faktor yang berpengaruh terhadap status kesehatan perempuan 8. Advokasi terhadap pilihan ibu dalam tatanan pelayanan					
12	Tatap Muka 2x50'=100' Penugasan 2x60'=120' Belajar Mandiri	Mengidentifikasi masalah-masalah kesehatan reproduksi yang sering terjadi	Masalah kesehatan reproduksi yang sering terjadi	1. Penilaian efek samping yang timbul 2. Penanganan efek samping sesuai keluhan bagi akseptor Kb	Discovery Learning	Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi disertai bukti untuk mendeskripsikan tentang masalah kesehatan reproduksi yang sering terjadi	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang: masalah kesehatan reproduksi yang sering	Laporan Kasus	Kampus atau tempat kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan yang harus ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
	2x60'=120'			3. Rujukan akseptor bermasalah			terjadi		
13	Tatap Muka 2x50'=100' Penugasan 2x60'=120' Belajar Mandiri 2x60'=120' Peraktek 2x100'=200'	Mengidentifikasi rumor dan fakta yang terkait dengan kesehatan ibu dan anak	Rumor dan fakta yang terkait dengan kesehatan ibu dan anak	1. Praktik kesehatan tradisional dan modern 2. Bayi tabung 3. Kloning	Discovery Learning	Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi disertai bukti untuk mendeskripsikan tentang rumor dan fakta yang terkait dengan kesehatan ibu dan anak	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang: rumor dan fakta yang terkait dengan kesehatan ibu dan anak	Laporan Kasus	Kampus atau tempat kerja
14,15	Tatap Muka 2x50'=100' Penugasan 2x60'=120' Belajar Mandiri	Melakukan pendokumentasian asuhan KB dan Kesehatan Reproduksi	Pendokumentasian asuhan KB dan Kesehatan Reproduksi	1. Pencatatan dan pelaporan pelayanan KB 2. penggunaan kartu pencatatan pasien / 3. pengisian	Discovery Learning	Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi disertai bukti untuk mendeskripsikan tentang Pendokumentasian asuhan KB dan	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang: Pendokumentasian asuhan KB dan Kesehatan	Laporan Kasus	Kampus atau tempat kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan yang harus ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
	2x60'=120' Peraktek 2x100'=200'			form K4, mekanisme pelaporan, 4. pendokumentasian, rujukan KB)		Kesehatan Reproduksi	Reproduksi		
16	U A S								

.....,2017

Ketua
Prodi D-III Kebidanan
.....
NIP.

.....
NIP.

RPS (RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER)

I. IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Ajaran	: Asuhan Kebidana Komunitas
Kode/SKS	: Bd.5.R.020
Beban / jumlah SKS	: 2 SKS
Penempatan	: Semester II
Prasyarat	: -
Jumlah minggu/ pertemuan	: 14 minggu
Tim dosen/ pengajar	:
Status Mata Ajaran (Wajib/Pilihan)	: Mata Kuliah Wajib Program Studi

II. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa Untuk Melaksanakan Praktik Kebidanan Secara Komprehensif dengan Memperhatikan Budaya Setempat yang dikemas dalam Tatanan di Komunitas dengan pendekatan Manajemen Kebidanan dan didasari Oleh Konsep Keterampilan dan Sikap Professional Bidan Dalam Asuhan di Komunitas

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setelah perkuliahan selesai, Mahasiswa mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Komunitas dengan Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Balita di dalam Keluarga Sehingga Terwujud Keluarga Sehat yang optimal melalui Pencegahan Penyakit, Peningkatan Kesehatan , Menjamin Keterjangkauan Pelayanan Kesehatan dan Melibatkan Masyarakat sebagai Mitra dalam Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pelayanan Kesehatan Komunitas.

IV. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu

1. Menjelaskan Konsep Pelayanan Kebidanan Komunitas dan Keluarga Sebagai pusat Pelayanan
2. Menjelaskan Tugas dan Tanggung Jawab Bidan di Komunitas

3. Mengidentifikasi Masalah Kebidanan di Komunitas
4. Mengelola Program Pemerintah yang Berkaitan dengan KIA/KB di Wilayah Kerja
5. Mengaplikasikan Asuhan Kebidanan Komunitas.

V. BAHAN KAJIAN

1. Konsep Pelayanan Kebidanan Komunitas dan Keluarga
2. Tugas dan Tanggung Jawab di Komunitas
3. Masalah Kebidanan di Komunitas
4. Mengelola Program Pemerintah yang Berkaitan dengan KIA/KB di wilayah Kerja
5. Asuhan Kebidanan Komunitas

VI. METODE PEMBELAJARAN

Dilakukan melalui tutorial, penugasan dan praktik.

VII. URAIAN BEBAN STUDI

Beban studi mata kuliah ini 2 SKS tutorial/teori (2 SKS x 50 menit X 14 minggu = 1400 menit = 23 jam/8 jam = 3 hari, yang terdiri dari :

1. Tatap Muka
2. Penugasan
3. Diskusi Kelompok

VIII. EVALUASI

1. Teori:
 - Nilai UTS : 10 %
 - Nilai UAS : 20 %
 - Penugasan/Seminar : 40%
2. Praktik:
 - Praktek: 30%

IX. REFERENSI

1. Varney H, Varney's Midwifery, Jones and Bartlet Publishers, London, 1997
2. Pengurus pusat IBI, 1999, Etika dan Kode Etik Kebidanan, Jakarta
3. Depkes RI, 1999, Bidan di Masyarakat, Jakarta
4. Sunarwati Sularso, Deteksi dan Intervensi Dini Penyimpangan Tumbuh Kembang Anak dan Upaya Optimalisasi Kualitas SDM, Jakarta
5. Linda V. Walsh, 2001, Midwifery Community-Based Care, W.B Saunders ompany : Philadelpia
6. Permenkes 900/2002, Depkes RI, Jakarta
7. Modul MPS
8. Modul MTBS

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH : Asuhan Kebidanan Komunitas
 KODE MATA KULIAH : 5.020
 BEBAN STUDI : 2 SKS

Pertemuan ke	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria Penilaian dan indikator	Metode/alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
1,2	Tatap Muka 1x50'=50' Penugasan 1x60'=60' Belajar Mandiri 1x70'=70' P = 2 X 170'	Mampu mengidentifikasi sosial budaya masyarakat terkait dengan kesehatan ibu, anak, dan kesehatan Reproduksi	Konsep soaial budaya yang ada di Indonesia yang mempengaruhi kesehatan ibu, anak, dan kesehatan Reproduksi	1.1 Pengertian/ Definisi 1.2 Konsep sosial 1.3. Konsep Budaya	Ceramah dan diskusi kelompok	a. Mendengarkan penjelasan dosen b. Mahasiswa dibagi dalam 4 kelompok untuk mendiskusikan materi c. Memilh bahan diskusi d. Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	- Mengukur pemahaman mahasiswa tentang: - Istilah Konsep soaial dan budaya : 1. Pengertian 2. Pengaruh	Makalah dan Presentasi n	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan
3,4	Tatap Muka 1x50'=50' Penugasan 1x60'=60' Belajar Mandiri 1x60'=60'	Mampu melakukan pengisian PWS KIA	Program Pemerintah yang berkaitan dengan PWS KIA di Wilayah Kerja	2.1 Pengumpulan data dan PWS 2.2 Data sasaran 2.3 Data dasar 2.4 Data lainnya 2.5 Perencanaan kegiatan 2.6 Pelaksanaan kegiatan	Ceramah dan diskusi kelompok	a. Mendengarkan penjelasan dosen b. Mahasiswa dibagi dalam 4 kelompok untuk mendiskusikan materi c. Memilh bahan diskusi d. Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	Mengukur kemampuan mahasiswa tentang : 1. Pengumpulan data dan PWS a. Data sasaran b. Data dasar c. Data lainnya	Tes tulis, Makalah dan Presentasi n	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Perte mua n ke	Waktu	Kemampua n akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria Penilaian dan indikator	Metode/alat penilaian	Tempat Pembela jaran
			Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
	Praktek 1x170'=170' Belajar mandiri 1x60'=60'			2.7 Pemantauan hasil kegiatan			2 Perencanaan kegiatan 3. Pelaksanaan kegiatan		
5,6	Tatap Muka 1x50'=50' Penugasan 1x60'=60' Belajar Mandiri 1 x60'=60' Praktek 1x170'=170' Belajar mandiri 1x70'=70'	Mampu melakukan pengisian Kohort	Pengisian Kohort	3.1 Menjelaskan pada mahasiswa tentang : 3.1 Pengisian Kohort 3.2 Tujuan Kohort dengan benar 3.3 Menyebutkan jenis-jenis kohort	Ceramah, diskusi dan penugasan	f. Mendengarkan penjelasan dosen g. Mahasiswa dibagi dalam 4 kelompok untuk mendiskusikan materi h. Memilh bahan diskusi i. Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas j. Menggambar anatomi sisitem kardiovaskuler	Mengukur kemampuan mahasiswa tentang 1. Pengisian Kohort 2 Tujuan Kohort dengan benar 3 Menyebutkan jenis-jenis kohort	Tes tulis, Makalah dan Presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuh an
7,8	Tatap Muka 1x50'=50' Penugasan	Mampu menggunak an buku KIA	Pengisian buku KIA	Mampu menjelaskan : 1. Pengertian 2. Penggunaan	Ceramah, diskusi dan penugasan	f. Mendengarkan penjelasan dosen g. Mahasiswa dibagi dalam 4 kelompok untuk	Mengukur kemampuan mahasiswa tentang :	Tes Tulis, Makalah dan Presentasi	Kampus atau tempat kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Perte	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria Penilaian dan indikator	Metode/alat penilaian	Tempat Pembelajaran
	1x60'=60' Belajar Mandiri 1 x60'=60' Praktek 1x170'=170' Belajar mandiri 1x70'=70'			Buku KIA 3. Cara Pengisian buku KIA		mendiskusikan materi h. Memilh bahan diskusi i. Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas j. Menggambar anatomi sisitem pernafasan	1. Sasaran buku KIA 2. Manfaat buku KIA 3. Strategi penggunaan buku KIA 4. Contoh pengisian buku KIA		sesuai kebutuhan
9,10	Tatap Muka 1x50'=50' Penugasan 1x60'=60' Belajar Mandiri 1x60'=60' Praktek 1x170'=170'	Mampu melakukan promosi kesehatan ibu dan anak serta kesehatan reproduksi di masyarakat	Melakukan promosi kesehatan	Mampu merancang 1.Strategi pendidikan kesehatan 2.Media dan alat bantu promosi kesehatan 3.model 4. komunikasi	Ceramah, diskusi dan penugasan	f. Mendengarkan penjelasan dosen g. Mahasiswa dibagi dalam 4 kelompok untuk mendiskusikan materi h. Memilh bahan diskusi i. Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas j. Menggambar anatomi sisitem pernafasan	Mengukur kemampuan mahasiswa tentang : 1. Pemberdayaan masyarakat 2. Pengembangan kemitraan 3. Pengembangan sumber daya manusia 4. Pengembangan IPTEK 5. Pengembangan	Tes Tulis, Makalah dan Presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Perte mua n ke	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode pembelajaran	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria Penilaian dan indikator	Metode/alat penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan					
	Belajar mandiri 1x70'=70'						Media dan sarana		
11,1 2	Tatap Muka 1x50'=50' Penugasan 1x60'=60' Belajar Mandiri 1x60'=60' Praktek 1x170'=170' Belajar mandiri 1x70'=70'	Mampu mengidentifikasi perilaku sosial keluarga, kelompok dan masyarakat terkait dengan kesehatan ibu dan anak	Perilaku sosial keluarga, kelompok dan masyarakat	Mengetahui aspek-aspek sosial dalam: 1. Kesehatan ibu 2. Kesehatan Anak 3. Program Pembangunan KIA	Ceramah, diskusi dan penugasan	a. Mendengarkan penjelasan dosen b. Mahasiswa dibagi dalam 4 kelompok untuk mendiskusikan materi c. Memilih bahan diskusi d. Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas e. Menggambar anatomi sistem pernafasan	Mengukur kemampuan mahasiswa tentang : 1. Aspek sosial dari dalam (internal) 2. Aspek sosial dari luar (Eksternal)	Tes tulis, Makalah dan Presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan
13,1 4	Tatap Muka 1x50'=50' Penugasan 1x60'=60'	Mampu mengidentifikasi program kesehatan	Program kesehatan pemerintah	Menjelaskan : 1. Pengertian 2. Fungsi 3. Jenis kegiatan	Ceramah, diskusi dan penugasan	a. Mendengarkan penjelasan dosen b. Mahasiswa dibagi dalam 4 kelompok untuk mendiskusikan materi c. Memilih bahan diskusi	Mengukur kemampuan mahasiswa tentang : Program kesehatan yang	Tes tulis, Makalah dan Presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Perte		Kemampua	Bahan Kajian		Metode	Pengalaman belajar			Tempat
mua n ke	Waktu	n akhir yang harus ditempuh	Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan	pembelajaran	mahasiswa	Kriteria Penilaian dan indikator	Metode/alat penilaian	Pembela jaran
	Belajar Mandiri 1x60'=60' Praktek 1x170'=170' Belajar mandiri 1x70'=70'					d. Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas e. Menggambar anatomi sisitem pernafasan	diadakan oleh pemerintah		an

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

I. IDENTITAS MATA KULIAH

Fakultas / Prodi : Diploma III Kebidanan
Mata Kuliah : Kegawatdaruratan Maternal Neonatal dan *Basic Life Support*
Kode Mata Kuliah : Bd.5 R.025
Semester : Satu (I) TA. 2017/2018
SKS : 3 SKS (3T)
MK Prasyarat : Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Kebidanan Persalinan dan bayi baru lahir
Tim Dosen : 1.

II. DISKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami konsep kegawatdaruratan Maternal Neonatal dan Basic Life Support dengan pokok bahasan konsep kegawatdaruratan maternal neonatal, Basic Life Support, prinsip penanganan kegawatdaruratan maternal neonatal, kondisi maternal neonatal yang berisiko kegawatdaruratan asuhan kebidanan pada kasus kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai prosedur dan kewenangan, pendokumentasian asuhan kebidanan pada kasus kegawatdaruratan maternal neonatal.

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran mampu memahami konsep kegawatdaruratan maternal neonatal, prinsip penanganan kegawatdaruratan maternal neonatal, mengobservasi/menentukan kondisi maternal neonatal yang berisiko kegawatdaruratan, memberikan asuhan kebidanan pada kasus kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai prosedur dan kewenangan, dan melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan pada kasus kegawatdaruratan maternal neonatal.

IV. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Setelah mendapatkan pembelajaran konsep kegawatdaruratan Maternal Neonatal dan Basic Life Support Mahasiswa mampu :

1. Memahami konsep kegawatdaruratan maternal neonatal.
2. Mahasiswa mampu memahami prinsip penanganan kegawatdaruratan maternal neonatal.

3. Mahasiswa mampu kondisi maternal neonatal yang berisiko kegawatdaruratan.
4. Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan pada kasus kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai prosedur dan kewenangan.
5. Mahasiswa mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan pada kasus kegawatdaruratan maternal neonatal.

V. BAHAN KAJIAN.

1. Konsep kegawatdaruratan maternal neonatal
2. Menilai dan mengambil keputusan klinis yang berkaitan dengan kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai kewenangan
3. Cara penanganan kegawatdaruratan pada kehamilan muda
4. Cara melakukan penanganan kegawatdaruratan pada kehamilan lanjut
5. Cara penanganan kegawatdaruratan pada persalinan kala I
6. Penanganan kegawatdaruratan pada persalinan kala II
7. Penanganan kegawatdaruratan pada persalinan kala III dan IV
8. UTS
9. Penanganan kegawatdaruratan pada pascasalin
10. Penanganan kegawatdaruratan pada pascasalin
11. Penanganan kegawatdaruratan pada neonatal.
12. Penanganan kegawatdaruratan pada neonatal
13. Kolaborasi dan rujukan pada kasus yang memerlukan penanganan diluar kewenangan
14. Evaluasi tindakan kegawatdaruratan
15. Pendokumentasian asuhan kebidanan kegawatdaruratan maternal neonatal
16. UAS

VI. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi kelompok, Penugasan, simulasi

VII. URAIAN BEBAN STUDI

Beban studi mata kuliah ini 3 SKS

3 SKS = Tutorial/Teori (3 SKS x 50 menit x 14 minggu = 2100 menit = 35 jam/8 jam = 4 hari, yang terdiri dari :

1. Tatap muka
2. Penugasan

VIII. EVALUASI

Evaluasi	:	Tugas	:	50%
		UTS	:	25%
		UAS	:	25%

IX. REFERENSI

Ketua
Prodi DIII Kebidanan

....., Agustus 2017
Pj Mata Kuliah Kegawatdaruratan Maternal Neonatal dan *Basic Life Support*

NIP.

NIP.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(d disesuaikan dengan situasi dan kondisi daerah)

MATA KULIAH : Kegawatdaruratan Maternal Neonatal dan Basic Life Support
Kode M.K : Bd 5.R.025
Beban Studi : 3 SKS

Pertemuan	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
1	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu memahami konsep kegawatdaruratan maternal neonatal	Konsep kegawatdaruratan maternal neonatal	1. Pengertian kegawatdaruratan 2. Tanda dan gejala kegawatdaruratan	Diskusi kelompok	1. Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok 2. Memilih bahan diskusi 3. Mempresentasikan makalah	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang Pengertian kegawatdaruratan dan Tanda dan gejala kegawatdaruratan	Makalah dan Presentasi	Kampus Tempat kerja Sesuai kebutuhan
2	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu memahami cara menilai dan mengambil keputusan klinis yang berkaitan dengan kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai kewenangan	Cara Menilai dan mengambil keputusan klinis yang berkaitan dengan kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai kewenangan	1. Mencegah kegawatdaruratan 2. Penilaian awal kegawatdaruratan 3. Respon cepat terhadap suatu kegawatdaruratan 4. Prinsip dasar penanganan kegawatdaruratan	Diskusi kelompok	Mendengarkan Membuat resume Presentasi Debat	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang Pengertian kegawatdaruratan dan Tanda dan gejala kegawatdaruratan	Makalah dan Presentasi	Kampus Tempat kerja Sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
				5. Penanganan awal kegawatdaruratan 6. Penanganan lanjut kegawatdaruratan 7. Prinsip pencegahan, penentuan dan penanganan syok					
3	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan cara penanganan kegawatdaruratan pada kehamilan muda	cara penanganan kegawatdaruratan pada kehamilan muda	1. Pengkajian kegawatdaruratan pada kehamilan muda. 2. Diagnosa kegawatdaruratan pada kehamilan muda. 3. Asuhan kebidanan kegawatdaruratan pada kasus: a. Ab. Komplitus b. Ab. Inkomplitus c. Ab. Imminens d. Ab. Insipien e. KET f. Molahidatidosa	Diskusi kelompok	Mendengarkan Membuat resume Presentasi Debat	Mengukur pemahaman tentang cara pengkajian kegawatdaruratan pada kehamilan mudan dan diagnose kegawatdaruratan pada kehamilan muda	Makalah dan Presentasi	Kampus Tempat kerja Sesuai kebutuhan
4	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan cara melakukan penanganan	cara melakukan penanganan kegawatdaruratan pada kehamilan	1. Pengkajian kegawatdaruratan pada kehamilan lanjut.	Simulasi	Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan yang berkaitan dengan materi	Mengukur pembahasan mahasiswa tentang cara	Role play	Kampus Tempat kerja Sesuai

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
		kegawatdaruratan pada kehamilan lanjut	lanjut	2. Diagnosa kegawatdaruratan pada kehamilan lanjut. 3. Asuhan kebidanan kegawatdaruratan pada kasus: a. Pre Eklamsi b. Eklamsi c. Plasenta Previa d. Solusio Plac		penanganan kegawatdaruratan pada kehamilan lanjut	melakukan penanganan kegawatdaruratan pada kehamilan lanjut		kebutuhan
5	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan cara penanganan kegawatdaruratan pada persalinan kala I	Cara penanganan kegawatdaruratan pada persalinan kala I	1. Pengkajian kegawatdaruratan pada persalinan kala I. 2. Diagnosa kegawatdaruratan pada persalinan kala I. 3. Asuhan kebidanan kegawatdaruratan pada kasus: a. Fase Laten memanjang b. Partus Macet (mal posisi janin, cepalo pelviks disproportion)	Simulasi	Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan yang berkaitan dengan materi penanganan kegawatdaruratan pada persalinan kala I	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang cara melakukan penanganan kegawatdaruratan pada persalinan Kala I	Role play	Kampus Tempat kerja Sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
6	3 x 50 menit	Mahamenjelaskan siswa mampu melakukan penanganan kegawatdaruratan pada persalinan kala II	penanganan kegawatdaruratan pada persalinan kala II	1. Pengkajian kegawatdaruratan pada persalinan kala II. 2. Diagnosa kegawatdaruratan pada persalinan kala II. 3. Asuhan kebidanan kegawatdaruratan pada kasus: a. Distocia Bahu b. Sungsang c. Ruptur Uteri d. Infeksi Intrapartum	Simulasi	Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan yang berkaitan dengan materi penanganan kegawatdaruratan pada persalinan kala II	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang cara melakukan penanganan kegawatdaruratan pada persalinan Kala II	Role play	Kampus Tempat kerja Sesuai kebutuhan
7	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan penanganan kegawatdaruratan pada persalinan kala III dan IV	penanganan kegawatdaruratan pada persalinan kala III dan IV	1. Pengkajian kegawatdaruratan pada persalinan kala III dan IV. 2. Diagnosa kegawatdaruratan pada persalinan kala III dan IV. 3. Asuhan kebidanan kegawatdaruratan pada kasus: a. Atonia Uteri b. Laserasi jalan lahir c. Retensio Plasenta	Simulasi	Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan yang berkaitan dengan materi penanganan kegawatdaruratan pada persalinan kala III dan IV	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang cara melakukan penanganan kegawatdaruratan pada persalinan Kala III dan IV	Role play	Kampus Tempat kerja Sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
				d. Sisa Plasenta					
8			UTS						
9	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan cara melakukan penanganan kegawatdaruratan pada pascasalin	Penanganan kegawatdaruratan pada pascasalin	Pengkajian kegawatdaruratan pada pascasalin. 2. Diagnosa kegawatdaruratan pada pascasalin. 3. Asuhan kebidanan kegawatdaruratan pada kasus: a. Metritis b. Abses Pelvik c. Peritonitis	Simulasi	Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan yang berkaitan dengan materi penanganan kegawatdaruratan pada pascasalin	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang cara melakukan penanganan kegawatdaruratan pada pascasalin	Role play	Kampus Tempat kerja Sesuai kebutuhan
10	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan cara melakukan penanganan kegawatdaruratan pada pascasalin	Penanganan kegawatdaruratan pada pascasalin	1. Pengkajian kegawatdaruratan pada pascasalin. 2. Diagnosa kegawatdaruratan pada pascasalin. 3. Asuhan kebidanan kegawatdaruratan pada kasus: a. Bendungan Payudara b. Infeksi Payudara c. Infeksi laserasi jalan lahir	simulasi	Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan yang berkaitan dengan materi penanganan kegawatdaruratan pada pascasalin	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang cara melakukan penanganan kegawatdaruratan pada pascasalin	Role play	Kampus Tempat kerja Sesuai kebutuhan

Pertemuan	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
11	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu melakukan penanganan kegawatdaruratan pada neonatal	Penanganan kegawatdaruratan pada neonatal.	Pengkajian kegawatdaruratan pada neonatus. 2. Diagnosa kegawatdaruratan pada neonatus. 3. Asuhan kebidanan kegawatdaruratan pada kasus: a. BBLR b. Prematur c. Hipotermia d. Hipoglikemia	Simulasi	Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan yang berkaitan dengan materi penanganan kegawatdaruratan pada neonatal	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang cara melakukan penanganan kegawatdaruratan pada neonatal	Role play	Kampus Tempat kerja Sesuai kebutuhan
12	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu melakukan penanganan kegawatdaruratan pada neonatal	Penanganan kegawatdaruratan pada neonatal	Pengkajian kegawatdaruratan pada neonatus. 2. Diagnosa kegawatdaruratan pada neonatus. 3. Asuhan kebidanan kegawatdaruratan pada kasus: a. Asfiksia b. Hiperbilirubinemia c. Kejang d. Infeksi Neonatus	Simulasi	Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan yang berkaitan dengan materi penanganan kegawatdaruratan pada neonatal	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang cara melakukan penanganan kegawatdaruratan pada neonatal	Role play	Kampus Tempat kerja Sesuai kebutuhan
13	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu melakukan	Kolaborasi dan rujukan pada kasus	1. Tindakan kolaborasi yang sesuai dengan	Diskusi kelompok	Mendengarkan Membuat resume	Mengukur pemahaman	Makalah dan	Kampus Tempat

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
		kolaborasi dan rujukan pada kasus yang memerlukan penanganan diluar kewenangan	yang memerlukan penanganan diluar kewenangan	kasus kegawatdaruratan. 2. Tindakan rujukan yang tepat pada kasus. Kegawatdaruratan 3. Waktu yang tepat dalam merujuk. 4. Tempat/fasilitas rujukan yang tepat. 5. Persiapan dan pelaksanaan rujukan. 6. Syarat untuk melakukan transportasi rujukan. Keterlibatan keluarga dalam proses rujukan.		Presentasi	n mahasiswa tentang kolaborasi dan rujukan pada kasus yang memerlukan penanganan diluar kewenangan	Presentasi	kerja Sesuai kebutuhan
14	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu melakukan evaluasi tindakan kegawatdaruratan	evaluasi tindakan kegawatdaruratan	1. Penilaian tindakan asuhan 2. Tindak lanjut asuhan. 3. Monitoring asuhan.	Diskusi kelompok	Mendengarkan Membuat resume Presentasi	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang evaluasi tindakan kegawatdaruratan	Makalah dan Presentasi	Kampus Tempat kerja Sesuai kebutuhan
15	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan cara pendokumentasian	pendokumentasian asuhan kebidanan kegawatdaruratan	Pendokumentasian asuhan : 1. Pengkajian data	Diskusi kelompok	Mendengarkan Membuat resume Presentasi	Mengukur pemahaman	Makalah dan Presentasi	Kampus Tempat kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
		asuhan kebidanan kegawatdaruratan maternal neonatal	maternal neonatal	2. Rumusan Diagnosa/ Masalah 3. Perencanaan Asuhan 4. Pelaksanaan Asuhan 5. Evaluasi Asuhan			mahasiswa tentang pendokumentasian asuhan kebidanan kegawatdaruratan maternal neonatal		Sesuai kebutuhan
16					UAS				

Medan, 2017

Mengetahui,
Ketua Prodi D III Kebidanan

Koordinator Mata Kuliah

RPS (RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER)

I. IDENTITAS MATA KULIAH :

Nama Mata Ajaran	: Kesehatan Masyarakat
Kode Mata kuliah	: Bd.5.R.403
Beban / jumlah SKS	: 2 SKS
Penempatan	: Semester I

II. DESKRIPSI SINGKAT MATA AJARAN

Mata kuliah ini memberikan kesempatan mahasiswa untuk menguasai konsep kesehatan masyarakat, dasar epidemiologi, *Issue* kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat, surveillance dalam praktik kebidanan, pencegahan penyakit menular dan tidak menular, pelayanan kebidanan berbasis masyarakat, pemberdayaan masyarakat, partnership dan jejaring kerja.

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Mampu memahami dan menguasai konsep kesehatan masyarakat, dasar epidemiologi, *Issue* kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat, surveillance dalam praktik kebidanan, pencegahan penyakit menular dan tidak menular, pelayanan kebidanan berbasis masyarakat, pemberdayaan masyarakat, partnership dan jejaring kerja.

IV. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Setelah mendapatkan pembelajaran kesehatan masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami Konsep kesehatan masyarakat
2. Memahami Konsep epidemiologi
3. Memahami *Issue* kesehatan lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi

4. Memahami survailens dalam praktik kebidanan
5. Memahami pencegahan penyakit yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak
6. Melaksanakan advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung upaya-upaya kesehatan ibu dan anak
7. Melaksanakan pendidikan kesehatan dalam masyarakat.
8. Melaksanakan pencatatan dan pelaporan kesehatan masyarakat.
9. Menggunakan teknologi kebidanan tepat guna
10. Mengidentifikasi sistem pelayanan kesehatan dan sistem rujukan

V. BAHAN KAJIAN

1. Konsep kesehatan masyarakat
2. Konsep epidemiologi
3. Issue kesehatan lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi
4. Survailens dalam praktik kebidanan
5. Pencegahan penyakit yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak
6. Advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung upaya-upaya kesehatan ibu dan anak
7. Pendidikan kesehatan dalam masyarakat.
8. Pencatatan dan pelaporan kesehatan masyarakat.
9. Teknologi kebidanan tepat guna
10. Sistem pelayanan kesehatan dan sistem rujukan

VI. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi kelompok, *Discoververy Learning*, penugasan, simulasi dan ceramah

VII. URAIAN BEBAN STUDI

Kesehatana Masyarakat : 2SKS Rincian

2 SKS = Tutorial/Teori (2 SKS X 50 menit X 14 minggu = 1400 menit = 23 jam/8 jam = 3 hari), yang terdiri dari

1. Tatap Muka

2. Penugasan

VIII. EVALUASI

- | | |
|--------------|-------|
| 1. Penugasan | : 50% |
| 2. UTS | : 25% |
| 3. UAS | : 25% |

IX. Referensi

1. Arias, F (1993). Practical Guide to High Risk Pregnancy and Delivery. Mosby- Year Book Inc, USA.
2. Bennett, VR and Brown, LK (1993). Milles Text Book for midwives, Twelfth Edition. Churchill Livingstone.
3. Cronk, M and Flint, C (1992). Community Midwifery: A Practical Guide. Butterwood-Heinemann Ltd, Linacre House, Jordan Hill, Oxford.
4. Dunkey, J (2000). Health Promotion in Midwifery Practice: A Resource for Health Professionals. An Imprint of Harcourt Publishers Ltd, Bailliere Tindall, London.
5. Kitzinger, S (1995). Homebirth and other Alternatives to Hospital. Darling Kindersley Ltd, London.
6. Klien, S (1998). A Book for Midwives: A Manual for Traditional Birth Attendants and Community Midwives. The Hesperian Foundation, Berkley, California, USA
7. Prawiro Hardjo, S (1997). Ilmu Kebidanan . YBPSP, UI Jakarta
8. Saifuddin, A.B. dkk (2002) Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal, YBPSP Jakarta.
9. Saifuddin, A.B. et.al (2000). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan YBPSP, Jakarta.
10. Silverton, L (1997). The Art and Science of Midwifery. Prentice Hall International (UK) Ltd, Maryland Ave, Hemel Hempstead.
11. Walsh, L (2001). Midwifery: Community Based Care During The Childbearing Year. WB Sanders Company, USA.
12. Sumber lain yang mendukung

Direktur

.....

NIDN

....., 2017
Koordinator Mata Kuliah

.....

NIDN

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per t ke	Waktu	Kemampuan akhir yg harus ditempuh (CP)	Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan	Metode pembelajar an	Pengalaman yang dilakukan mahasiswa (d disesuaikan dengan kondisi daerah)	Media/ sumber belajar	Kriteia Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat pembelajar an
1	2 x 170 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melaksanakan upaya kesmas	Upaya Kesehatan masyarakat	Konsep Kesehatan Masyarakat a. Sejarah kesehatan masyarakat b. Periode-periode perkembangan kesehatan masyarakat di Indonesia c. Definisi kesehatan masyarakat d. Ruang lingkup e. Faktor-faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat f. Sasaran kesehatan masyarakat g. Tingkat pencegahan penyakit	Ceramah dan diskusi	- Menyimak dan memperhatikan pengajar - mahasiswa terlibat aktif dalam memberikan pertanyaan dan berdiskusi	LCD, Laptop, papan tulisi, spidol	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang upaya kesehatan masyarakat	Tes tulis (essay/m ultipel choice)	Kampus atau tempat kerja sesuai dengan kebutuhan
2,3	2 x 170 menit	Mahasiswa mampu Menjelaskan dan melaksanakan Prinsip Epidemiologi	Prinsip epidemiologi	Mampu memahami Konsep Epidemiologi a. Konsep-dasar Epidemiologi b. Definisi Epidemiologi c. Ruang lingkup Epidemiologi	Ceramah dan diskusi simulasi	- Menyimak dan memperhatikan pengajar - mahasiswa terlibat aktif dalam	LCD, Laptop, papan tulisi, perlengk apan role play	- Mengukur pemahaman mahasiswa tentang prinsip epidemiologi - mengukur	Tes tulis (essay/m ultipel choice) Role play	

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per t ke	Waktu	Kemampuan akhir yg harus ditempuh (CP)	Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan	Metode pembelajar an	Pengalaman yang dilakukan mahasiswa (d disesuaikan dengan kondisi daerah)	Media/ sumber belajar	Kriteia Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat pembelajar an
				d. Macam-macam Epidemiologi e. Kegunaan epidemiologi bagi bidan f. Prinsip-prinsip epidemiologi. g. Konsep Sehat Sakit h. Faktor Kausal terjadinya penyakit i. Ukuran epidemiologi j. Konsep Pencegahan Penyakit k. Studi Kasus Penyakit epidemiologi		memberikan pertanyaan dan berdiskusi		kemampuan mahasiswa untuk melaksanakan kasus penyakit epidemiologi		
4	2 x 170 menit	Mahasiswa Mampu Memahami menganalisa Issue Kesehatan Lingkungan	Issue kesehatan lingkungan	Issue Kesehatan lingkungan a. Disparitas Status Kesehatan b. Beban Ganda Penyakit c. Kinerja Pelayanan Kesehatan yang masih rendah d. Perilaku masyarakat yang kurang mendukung e. Rendahnya kondisi	Ceramah dan diskusi simulasi	- Menyimak dan memperhatikan pengajaran - mahasiswa terlibat aktif dalam memberikan pertanyaan dan berdiskusi	LCD, Laptop, papan tulis, flip chart, jaringan internet.	- Mengukur pemahaman mahasiswa tentang issue kesehatan lingkungan - mengukur kemampuan mahasiswa untuk melaksanakan	Tes tulis (essay/multiple choice)	

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per t ke	Waktu	Kemampuan akhir yg harus ditempuh (CP)	Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan	Metode pembelajar an	Pengalaman yang dilakukan mahasiswa (d disesuaikan dengan kondisi daerah)	Media/ sumber belajar	Kriteia Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat pembelajar an
				kesehatan lingkungan f. Rendahnya pemanfaatan fasilitas Pemerintah & Keterjangkauan Pelayanan kesehatan g. Rendahnya status kesehatan penduduk miskin h. Studi kasus tentang penerapan kesehatan lingkungan				n kasus penerapan kesehatan lingkungan		
4	2 x 170 menit	Mampu memahami dan melaksanakan Surveillance	Surveillance	Mampu memahami Surveilans dalam praktik kebidanan a. Definisi Surveillance b. Prinsip Surveillance c. Macam-macam surveillance d. Manfaat Surveillance	Ceramah dan diskusi, demonstrasi, simulasi	- Menyimak dan memperhatikan pengajaran - mahasiswa terlibat aktif dalam memberikan pertanyaan dan berdiskusi	LCD, Laptop, papan tulis, flip chart,	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang surveillance	Tes tulis (essay/multipele choice) Role Play	
5	2 x 170 menit	Mampu memahami dan	Pencegahan penyakit	Mampu memahami Pencegahan penyakit yang	Presentasi dan diskusi	Mahasiswa dibagi dalam	LCD, Laptop,	Mengukur pemahaman	Tes tulis : essay	

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per t ke	Waktu	Kemampuan akhir yg harus ditempuh (CP)	Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan	Metode pembelajar an	Pengalaman yang dilakukan mahasiswa (d disesuaikan dengan kondisi daerah)	Media/ sumber belajar	Kriteia Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat pembelajar an
		melaksanakan pencegahan penyakit yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak	yang berhubungan dengan kesehatan ibu dan anak	berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak a. Konsep dasar pencegahan b. Pencegahan Primer c. Pencegahan sekunder d. Pencegahan Tersier e. Program Kesehatan yang terkait dalam meningkatkan status kesehatan Ibu dan Anak f. Studi kasus tentang program KIA		kelompok kecil (5-10 org) untuk mendiskusikan materi. • Memilih bahan diskusi • Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	papan tulis, flip chart	mahasiswa tentang penyakit yang berhubungan dengan kesehatan ibu dan anak		
6	2 x 170 menit	Mampu menjelaskan dan melaksanakan advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung upaya kesehatan ibu	Advokasi kemitraan dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung upaya kesehatan ibu dan anak	Mampu memahami Advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung upaya-upaya kesehatan ibu dan anak a. Pengertian, Pendekatan dan Ruang lingkup Advokasi b. Pengertian, Pendekatan dan Ruang lingkup Kemitraan c. Pengertian, Pendekatan	Presentasi dan diskusi	• Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil (5-10 org) untuk mendiskusikan materi. • Memilih bahan diskusi • Mempresentasikan makalah dan	LCD, Laptop, papan tulis, flip chart	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang Advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung upaya-upaya kesehatan ibu	Tes tulis : essay	

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per t ke	Waktu	Kemampuan akhir yg harus ditempuh (CP)	Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan	Metode pembelajar an	Pengalaman yang dilakukan mahasiswa (d disesuaikan dengan kondisi daerah)	Media/ sumber belajar	Kriteia Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat pembelajar an
		dan anak		dan Ruang lingkup Pemberdayaan Masyarakat d. Langkah-langkah Peran Serta Masyarakat (PSM)		mendiskusikan di kelas		dan anak		
7	2 x 170 menit	Mampu memahami dan melaksanakan pendidikan kesehatan pada masyarakat	Pendidikan kesehatan pada masyarakat	Mampu memahami Pendidikan kesehatan a. Definisi Pendidikan & Penyuluhan Kesehatan b. Perbedaan Pendidikan & Penyuluhan Kesehatan c. Prinsip Pendidikan & Penyuluhan Kesehatan d. Ruang lingkup Pendidikan Kesehatan e. Metode Pendidikan Kesehatan f. Alat bantu / Media g. Perilaku kesehatan h. Domain Perilaku Kesehatan i. Perubahan Perilaku j. Bentuk Perilaku k. Studi kasus	Presentasi dan diskusi	- Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil (5-10 org) untuk mendiskusikan materi. - Memilih bahan diskusi - Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	LCD, Laptop, papan tulis, flip chart	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang pendidikan kesehatan pada masyarakat	Tes tulis : essay	
8	Tatap	Mampu	Pencatatan	Mampu memahami	Presentasi	Mahasiswa	LCD,	Mengukur	Tes tulis :	

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per t ke	Waktu	Kemampuan akhir yg harus ditempuh (CP)	Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan	Metode pembelajar an	Pengalaman yang dilakukan mahasiswa (d disesuaikan dengan kondisi daerah)	Media/ sumber belajar	Kriteia Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat pembelajar an
	Muka 2x50'= 100' Penugasa n 2x60'= 120' Belajar Mandiri 2x60'= 120' Belajar mandiri 2x70'= 140'	melaksanakan pencatatan dan pelaporan kesehatan masyarakat	dan pelaporan kesehatan masyarakat	Pencatatan dan pelaporan kesehatan masyarakat a. Pengertian Pencatatan & Pelaporan Kesehatan Masyarakat b. Tujuan Pencatatan & Pelaporan Kesehatan Masyarakat c. Ruang Lingkup Pencatatan & Pelaporan Kesehatan Masyarakat d. Pelaksanaan Pencatatan & Pelaporan Kesehatan Masyarakat e. Pelaporan Kesehatan Masyarakat f. Kegiatan Pencatatan & Pelaporan Kesehatan Masyarakat g. Pemanfaatan Pencatatan & Pelaporan Kesehatan Masyarakat	dan diskusi	dibagi dalam kelompok kecil (5-10 org) untuk mendiskusika n materi. • Memilih bahan diskusi • Mempresenta sikan makalah dan mendiskusi kan di kelas	Laptop, papan tulisan, flip chart	pemahaman mahasiswa Pencatatan dan pelaporan kesehatan masyarakat	essay	
9	Tatap Muka 2x50'=	Mampu mengaplikasik an teknologi	Teknologi tepat guna	Mampu memahami Teknologi kebidanan tepat guna a. Pengertian tentang	Ceramah dan diskusi	• menyimak dan memperhatika	LCD, Laptop, papan	Mengukur kemampuan mahasiswa	Role play	

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per t ke	Waktu	Kemampuan akhir yg harus ditempuh (CP)	Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan	Metode pembelajar an	Pengalaman yang dilakukan mahasiswa (d disesuaikan dengan kondisi daerah)	Media/ sumber belajar	Kriteia Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat pembelajar an
	100' Penugasa n 2x60'= 120' Belajar Mandiri 2x60'= 120' Peraktek 2x100'= 400'	tepat guna		tehnologi bidang kesehatan b. Jenis / macam c. Syarat pokok pelayanan kesehatan d. Sistem pelayanan kesehatan di Indonesia e. Masalah pelayanan kesehatan		n pengajar • Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya	tulis, flip chart , jaringan internet.	dalam mengaplikasika n tehnologi tepat guna		
10	Tatap Muka 2x50'= 100' Penugasa n 2x60'= 120'	Mampu mengaplikasi kan system rujukan	Sistem Rujukan	Mampu memahami Sistem pelayanan kesehatan dan sistem rujukan a. Konsep dasar Sistem Pelayanan kesehatan Konsep dasar kesehatan b. Konsep pelayanan primer di bidang kesehatan c. Pelayanan Kesehatan	Ceramah dan diskusi simulasi	• menyimak dan memperhatika n pengajar • Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang	LCD, Laptop, papan tulis, flip chart , jaringan internet. Perlengk apan role	Mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasi kan system rujukan	Tes tulis : essay Role play	

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per t ke	Waktu	Kemampuan akhir yg harus ditempuh (CP)	Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan	Metode pembelajar an	Pengalaman yang dilakukan mahasiswa (d disesuaikan dengan kondisi daerah)	Media/ sumber belajar	Kriteia Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat pembelajar an
	Belajar Mandiri 2x60'= 120' Peraktek 2x100'= 400'			d. Syarat pokok pelayanan kesehatan e. Sistem pelayanan kesehatan di Indonesia f. Definisi Rujukan g. Bentuk pelayanan rujukan h. Jenis-jenis rujukan i. Alur rujukan f. Langkah dalam meningkatkan rujukan.		ditugaskan kepadanya	play.			
11	Tatap Muka 2x50'= 100' Penugasa n 2x60'= 120' Belajar Mandiri 2x60'= 120'	Mampu menggunakan Teknologi kebidanan tepat guna	Tehnologi tepat guna	a. Pengertian Teknologi Kebidanan Tepat Guna b. Macam / Jenis Teknologi Kebidanan Tepat Guna c. Fungsi dan Manfaat Teknologi Kebidanan Tepat Guna d. Dampak Teknologi Tepat Guna	Ceramah dan diskusi simulasi	- menyimak dan memperhatikan pengajar - Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya	LCD, Laptop, papan tulis, flip chart , jaringan internet. Perlengkapan role play.	Mengukur kemampuan mahasiswa dalam melakukan teknologi kebidanan tepat guna	Role play	

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Per t ke	Waktu	Kemampuan akhir yg harus ditempuh (CP)	Materi pokok (pokok bahasan)	Sub pokok bahasan	Metode pembelajar an	Pengalaman yang dilakukan mahasiswa (d disesuaikan dengan kondisi daerah)	Media/ sumber belajar	Kriteia Penilaian dan Indikator	Metode/ alat penilaian	Tempat pembelajar an
	Peraktek 2x100'= 400'									
12	Tatap Muka 2x50'= 100' Penugasa n 2x60'= 120' Belajar Mandiri 2x60'= 120' Peraktek 2x100'= 400'	Mampu mengidentifikasi Sistem pelayanan kesehatan dan sistem rujukan.	Sistem pelayanan kesehatan dan sistem rujukan	a. Konsep dasar Sistem Pelayanan kesehatan Konsep dasar kesehatan b. Konsep pelayanan primer di bidang kesehatan c. Total Quality Manajemen d. Kepuasan pelanggan e. Pelayanan Kesehatan f. Syarat pokok pelayanan kesehatan g. Sistem pelayanan kesehatan di Indonesia h. Masalah pelayanan kesehatan i. Definisi Rujukan j. Bentuk pelayanan rujukan k. Jenis-jenis rujukan l. Alur rujukan m. Langkah dalam meningkatkan rujukan.	Ceramah dan diskusi simulasi	- menyimak dan memperhatikan pengajaran - Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya	LCD, Laptop, papan tulisan, flip chart	- Mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi sistem pelayanan kesehatan - Mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi sistem rujukan	Role play	

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

I. IDENTITAS MATA KULIAH

Fakultas / Prodi :
Mata Kuliah : Kegawatdaruratan Maternal Neonatal dan *Basic Life Support*
Kode Mata Kuliah : Bd.5 R.025
Semester : Satu (I) TA.....
SKS : 3 SKS (3T)
MK Prasyarat : Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Kebidanan Persalinan dan bayi baru lahir
Tim Dosen :

II. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami konsep kegawatdaruratan Maternal Neonatal dan Basic Life Support dengan pokok bahasan konsep kegawatdaruratan maternal neonatal, Basic Life Support, prinsip penanganan kegawatdaruratan maternal neonatal, kondisi maternal neonatal yang berisiko kegawatdaruratan asuhan kebidanan pada kasus kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai prosedur dan kewenangan, pada kasus kegawatdaruratan maternal neonatal dan bantuan hidup dasar (*Basic Life Support*)

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran mampu memahami konsep kegawatdaruratan maternal neonatal, prinsip penanganan kegawatdaruratan maternal neonatal, mengobservasi/menentukan kondisi maternal neonatal yang berisiko kegawatdaruratan, memberikan asuhan kebidanan pada kasus kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai prosedur dan kewenangan, dan pemahaman tentang bantuan hidup dasar (Basic Life Support).

IV. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Setelah mendapatkan pembelajaran konsep kegawatdaruratan Maternal Neonatal dan Basic Life Support Mahasiswa mampu :

1. Memahami konsep kegawatdaruratan maternal neonatal.
2. Mahasiswa mampu memahami prinsip penanganan kegawatdaruratan maternal neonatal.

3. Mahasiswa mampu kondisi maternal neonatal yang berisiko kegawatdaruratan.
4. Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan pada kasus kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai prosedur dan kewenangan.
5. Mahasiswa mampu memahami upaya bantuan hidup dasar (*Basic Life Support*)

V. BAHAN KAJIAN.

1. Konsep kegawatdaruratan maternal neonatal
2. Menilai dan mengambil keputusan klinis yang berkaitan dengan kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai kewenangan
3. Cara penanganan kegawatdaruratan pada kehamilan muda
4. Cara melakukan penanganan kegawatdaruratan pada kehamilan lanjut
5. Cara penanganan kegawatdaruratan pada persalinan kala I
6. Penanganan kegawatdaruratan pada persalinan kala II
7. Penanganan kegawatdaruratan pada persalinan kala III dan IV
8. Penanganan kegawatdaruratan pada pascasalin
9. Penanganan kegawatdaruratan pada neonatal.
10. Kolaborasi dan rujukan pada kasus yang memerlukan penanganan diluar kewenangan
11. Evaluasi tindakan kegawatdaruratan
12. Pemahaman tentang bantuan hidup dasar (*Basic life Support*)

VI. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi kelompok, penugasan, simulasi, tanya jawab, ceramah,

VII. URAIAN BEBAN STUDI

Beban studi mata kuliah ini 3 SKS

3 SKS = Tutorial/Teori (3 SKS x 50 menit x 14 minggu = 2100 menit = 35 jam/8 jam = 5 hari, yang terdiri dari :

1. Tatap muka
2. Penugasan

VIII. EVALUASI

Evaluasi	:	Tugas	:	50%
		UTS	:	25%
		UAS	:	25%

IX. REFERENSI

1. Johnson, R and Tylor W (2001). Skill of Midwifery practice, Churchill Livingstone, Edinburg
2. Tappero, EP and Honeyfield, ME (1993). Physical assesment of Newborn: a Comprehensive Approach to the art of Physical Examination. Library of Congress Cataloging in Publication Data, NICU Link, Petalum CA, USA.
3. Hobbs, L (1993) the independent 5th Midwife: A guide to independent Midwifery Practice. UK by RAP Ltd. Rockdale.
4. Bryn, RM (1995) Theory for Midwifery Practice, Mc Millian Press, Ltd, London.
5. WHO SEARO (2000) standards of Midwifery Practice for Safe Motherhood.
6. Karo, Santoso dkk. (2009) Buku panduan Kursus Bantuan Hidup Jantung Lanjut ACLS (Advanced Cardiac Life Support) Indonesia, Jakarta: PERKI-2008
7. American Heart Association (2015) Fokus Utama Pembaharuan Pedoman American Heart Association 2015 untuk CPR dan ECC,

Ketua Jurusan
D III Kebidanan

....., Agustus 2017

PJ Mata Kuliah Kegawatdaruratan Maternal Neonatal dan
Basic Life Support

(.....)

NIP/NIK.

(.....)

NIP/NIK.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(d disesuaikan dengan situasi dan kondisi daerah)

MATA KULIAH : Kegawatdaruratan Maternal Neonatal dan Basic Life Support
Kode M.K : Bd 5.R.025
Beban Studi : 3 SKS

Pertemuan	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
1	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu memahami konsep kegawatdaruratan maternal neonatal	Konsep kegawatdaruratan maternal neonatal	1. Pengertian kegawatdaruratan 2. Tanda dan gejala kegawatdaruratan	Diskusi kelompok	1. Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok 2. Memilih bahan diskusi 3. Mempresentasikan makalah	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang Pengertian kegawatdaruratan dan Tanda dan gejala kegawatdaruratan	Makalah dan Presentasi	Kampus Tempat kerja Sesuai kebutuhan
2	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu memahami cara menilai dan mengambil keputusan klinis	Cara Menilai dan mengambil keputusan klinis yang berkaitan dengan kegawatdaruratan	1. Mencegah kegawatdaruratan 2. Penilaian awal kegawatdaruratan 3. Respon cepat terhadap suatu	Diskusi kelompok	Mendengarkan Membuat resume Presentasi Debat	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang Pengertian kegawatdaruratan	Makalah dan Presentasi	Kampus Tempat kerja Sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		yang berkaitan dengan kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai kewenangan	maternal neonatal sesuai kewenangan	4. Prinsip dasar penanganan kegawatdaruratan 5. Penanganan awal kegawatdaruratan 6. Penanganan lanjut kegawatdaruratan 7. Prinsip pencegahan, penentuan dan penanganan syok			ratan dan Tanda dan gejala kegawatdaruratan		
3	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan cara penanganan kegawatdaruratan pada kehamilan muda	cara penanganan kegawatdaruratan pada kehamilan muda	1. Pengkajian kegawatdaruratan pada kehamilan muda. 2. Diagnosa kegawatdaruratan pada kehamilan muda. 3. Asuhan kebidanan kegawatdaruratan pada kasus:	Diskusi kelompok	Mendengarkan Membuat resume Presentasi Debat	Mengukur pemahaman tentang cara pengkajian kegawatdaruratan pada kehamilan mudan dan diagnose kegawatdaruratan pada	Makalah dan Presentasi	Kampus Tempat kerja Sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
				a. Ab. Komplitus b. Ab. Inkomplitus c. Ab. Imminens d. Ab. Insipien e. KET f. Molahidatidosa			kehamilan muda		
4	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan cara melakukan penanganan kegawatdaruratan pada kehamilan lanjut	cara melakukan penanganan kegawatdaruratan pada kehamilan lanjut	1. Pengkajian kegawatdaruratan pada kehamilan lanjut. 2. Diagnosa kegawatdaruratan pada kehamilan lanjut. 3. Asuhan kebidanan kegawatdaruratan pada kasus: a. Pre Eklamsi b. Eklamsi c. Plasenta Previa d. Solusio Plac	Simulasi	Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan yang berkaitan dengan materi penanganan kegawatdaruratan pada kehamilan lanjut	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang cara melakukan penanganan kegawatdaruratan pada kehamilan lanjut	Role play	Kampus Tempat kerja Sesuai kebutuhan
5	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan cara	Cara penanganan kegawatdaruratan pada persalinan	1. Pengkajian kegawatdaruratan pada persalinan kala	Simulasi	Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan	Mengukur pemahaman mahasiswa	Role play	Kampus Tempat kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Perte mua n	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode Pembel ajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembel ajaran
		penanganan kegawatdarurata n pada persalinan kala I	kala I	I. 2. Diagnosa kegawatdaruratan pada persalinan kala I. 3. Asuhan kebidanan kegawatdaruratan pada kasus: a. Fase Laten memanjang b. Partus Macet (mal posisi janin, cephalo pelviks disproportion)		yang berkaitan dengan materi penanganan kegawatdaruratan pada persalinan kala I	tentang cara melakukan penanganan kegawatdarurat an pada persalinan Kala I		Sesuai kebutuh an
6	3 x 50 menit	Mahamenjelaska n siswa mampu melakukan penanganan kegawatdarurata n pada persalinan kala II	penanganan kegawatdaruratan pada persalinan kala II	1. Pengkajian kegawatdaruratan pada persalinan kala II. 2. Diagnosa kegawatdaruratan pada persalinan kala II. 3. Asuhan kebidanan kegawatdaruratan	Simulas i	Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan yang berkaitan dengan materi penanganan kegawatdaruratan pada persalinan kala II	Mengukur pembahaman mahasiswa tentang cara melakukan penanganan kegawatdarurat an pada persalinan Kala II	Role play	Kampus Tempat kerja Sesuai kebutuh an

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
				pada kasus: a. Distocia Bahu b. Sungsang c. Ruptur Uteri d. Infeksi Intrapartum					
7	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan penanganan kegawatdaruratan pada persalinan kala III dan IV	penanganan kegawatdaruratan pada persalinan kala III dan IV	1. Pengkajian kegawatdaruratan pada persalinan kala III dan IV. 2. Diagnosa kegawatdaruratan pada persalinan kala III dan IV. 3. Asuhan kebidanan kegawatdaruratan pada kasus: a. Atonia Uteri b. Lacerasi jalan lahir c. Retensio Plasenta d. Sisa Plasenta	Simulasi	Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan yang berkaitan dengan materi penanganan kegawatdaruratan pada persalinan kala III dan IV	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang cara melakukan penanganan kegawatdaruratan pada persalinan Kala III dan IV	Role play	Kampus Tempat kerja Sesuai kebutuhan
8		UTS							
9	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan cara	Penanganan kegawatdaruratan pada pascasalin	Pengkajian kegawatdaruratan pada pascasalin.	Simulasi	Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan	Mengukur pemahaman mahasiswa	Role play	Kampus Tempat kerja

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Perte mua n	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode Pembel ajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembel ajaran
		melakukan penanganan kegawatdarurata n pada pascasalin		2. Diagnosa kegawatdaruratan pada pascasalin. 3. Asuhan kebidanan kegawatdaruratan pada kasus: a. Metritis b. Abses Pelvik c. Peritonitis		yang berkaitan dengan materi penanganan kegawatdaruratan pada pascasalin	tentang cara melakukan penanganan kegawatdarurat an pada pascasalin		Sesuai kebutuh an
10	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan cara melakukan penanganan kegawatdarurata n pada pascasalin	Penanganan kegawatdaruratan pada pascasalin	1. Pengkajian kegawatdaruratan pada pascasalin. 2. Diagnosa kegawatdaruratan pada pascasalin. 3. Asuhan kebidanan kegawatdaruratan pada kasus: a. Bendungan Payudara b. Infeksi Payudara c. Infeksi laserasi jalan lahir	simulas i	Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan yang berkaitan dengan materi penanganan kegawatdaruratan pada pascasalin	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang cara melakukan penanganan kegawatdarurat an pada pascasalin	Role play	Kampus Tempat kerja Sesuai kebutuh an
11	3 x 50	Mahasiswa	Penanganan	Pengkajian	Simulas	Mempelajari dan	Mengukur	Role play	Kampus

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Perte mua n	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode Pembel ajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembel ajaran
	menit	mampu melakukan penanganan kegawatdaruratan pada neonatal	kegawatdaruratan pada neonatal.	kegawatdaruratan pada neonatus. 2. Diagnosa kegawatdaruratan pada neonatus. 3. Asuhan kebidanan kegawatdaruratan pada kasus: a. BBLR b. Prematur c. Hipotermia d. Hipoglikemia	i	menjalankan suatu peran yang ditugaskan yang berkaitan dengan materi penanganan kegawatdaruratan pada neonatal	pembahasan mahasiswa tentang cara melakukan penanganan kegawatdaruratan pada neonatal		Tempat kerja Sesuai kebutuhan
12	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu melakukan penanganan kegawatdaruratan pada neonatal	Penanganan kegawatdaruratan pada neonatal	Pengkajian kegawatdaruratan pada neonatus. 2. Diagnosa kegawatdaruratan pada neonatus. 3. Asuhan kebidanan kegawatdaruratan pada kasus: a. Asfiksia b. Hiperbilirubinemia c. Kejang	Simulasi	Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan yang berkaitan dengan materi penanganan kegawatdaruratan pada neonatal	Mengukur pembahasan mahasiswa tentang cara melakukan penanganan kegawatdaruratan pada neonatal	Role play	Kampus Tempat kerja Sesuai kebutuhan

Pertemuan	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
				d. Infeksi Neonatus					
13	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu melakukan kolaborasi dan rujukan pada kasus yang memerlukan penanganan diluar kewenangan serta melakukan evaluasi tindakan kegawatdaruratan	1. Kolaborasi dan rujukan pada kasus yang memerlukan penanganan diluar kewenangan 2. Evaluasi tindakan kegawatdaruratan	7. Tindakan kolaborasi yang sesuai dengan kasus kegawatdaruratan. 8. Tindakan rujukan yang tepat pada kasus. Kegawatdaruratan 9. Waktu yang tepat dalam merujuk. 10. Tempat/fasilitas rujukan yang tepat. 11. Persiapan dan pelaksanaan rujukan. 12. Syarat untuk melakukan transportasi rujukan. 13. Keterlibatan keluarga dalam proses rujukan. 14. Penilaian tindakan asuhan 15. Tindak lanjut asuhan.	Diskusi kelompok	Mendengarkan Membuat resume Presentasi	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang kolaborasi dan rujukan pada kasus yang memerlukan penanganan diluar kewenangan	Makalah dan Presentasi	Kampus Tempat kerja Sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
				16. Monitoring asuhan.					
14 & 15	6 x 50 menit	Mahasiswa mampu memahami upaya bantuan hidup dasar pada kasus kegawatdaruratan umum	Bantuan Hidup Dasar/Basic Life Support	1. Penunjang Hidup Dasar/Basic Life Support : Resusitasi Jantung dan Paru (CPR) 2. Syok dan pingsan 3. Luka perdarahan: memar, perdarahan luar, perdarahan dalam, luka bakar 4. Cedera tulang dan sendi : terkilir, dislokasi sendi, patah tulang 5. Alat dan perlengkapan pertolongan pertama. 6. Pembalutan 7. Pembidaian 8. Keracunan, termasuk gigitan	Diskusi kelompok	Mendengarkan Membuat resume Presentasi	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang pertolongan bantuan hidup dasar (Basic Life Support)	Makalah dan Presentasi	Kampus Tempat kerja Sesuai kebutuhan

Perte mua n	Waktu	Kemampuan akhir yang harus ditempuh	Bahan Kajian		Metode Pembel ajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembel ajaran
				dan sengatan binatang berbisa 9. Penyakit-penyakit darurat : serangan jantung, stroke, epilepsi, diare 10. Gangguan akibat suhu ekstrem : kelelahan panas, heat stroke, hypothermia					
16	UAS								

Medan, 2017

Mengetahui,
Ketua Prodi D III Kebidanan

Koordinator Mata Kuliah

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN NIFAS**

I. IDENTITAS MATA KULIAH

- | | |
|-----------------------|--------------------------|
| 1. Nama Mata Kuliah | : Asuhan Kebidanan Nifas |
| 2. Kode Mata Kuliah | : Bd.5.R.015 |
| 3. Penempatan | : Semester II |
| 4. Beban/jumlah SKS | : 2 SKS |
| 5. Tim dosen pengampu | : 1.
2. |

II. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk melaksanakan asuhan kebidanan pada masa nifas dengan pendekatan manajemen kebidanan didasari konsep, sikap dan keterampilan. Mahasiswa memahami tentang; konsep dasar masa nifas, respon orang tua terhadap bayi baru lahir, proses adaptasi fisiologi dan psikologi masa nifas, kebutuhan dasar masa nifas, melaksanakan asuhan kebidanan pada masa nifas, melaksanakan kunjungan rumah pada ibu masa nifas, deteksi dini komplikasi masa nifas dan pendokumentasiannya.

III. PENCAPAIAN PEMBELAJARAN (TUJUAN UMUM)

Mahasiswa mampu menguasai dan memahami serta melakukan Asuhan kebidanan nifas serta menerapkan prinsip legal etis dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa nifas.

IV. KEMAMPUAN AKHIR YANG DI HARAPKAN (kompetensi dasar dari sub- kompetensi)

Setelah mendapatkan pembelajaran asuhan kebidanan nifas, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Mampu melakukan pendekatan yang didasari konsep dasar nifas
2. Menilai dan memahami perubahan yang terjadi pada masa nifas
3. Melaksanakan asuhan kebidanan pada masa nifas

4. Melakukan pencegahan dan penanganan komplikasi dengan pendekatan manajemen kebidanan
5. Melakukan dan melaksanakan pendokumentasian asuhan

V. BAHAN KAJIAN (materi-materi)

- a. Konsep dasar masa nifas
- b. Proses laktasi dan menyusui
- c. Respon orang tua terhadap bayi baru lahir
- d. Perubahan fisiologi masa nifas
- e. Kebutuhan dasar ibu nifas
- f. Asuhan masa nifas normal
- g. Deteksi dini komplikasi pada masa nifas
- h. Dokumentasi asuhan pada masa nifas

VI. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi kelompok, *Discovery Learning*, Penugasan, Simulasi dan Ceramah

VII. URAIAN BEBAN STUDI

Beban studi mata kuliah ini 2 SKS :

2 SKS = Tutorial/teori (2 SKS x 50 menit x 14 minggu = 1400 menit= 23 jam/8 jam = 3 hari, yang terdiri dari :

1. Tatap muka
2. Penugasan

VIII. EVALUASI

1. Penugasan : 50%
2. UTS : 25%
3. UAS : 25%

IX. DAFTAR PUSTAKA

1. Ambarwati, 2008, Asuhan Kebidanan Nifas, Yogyakarta: Mitra Cendikia
2. Prawirohardjo, Sarwono. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT.Bina Putaka
3. Proverawati A., 2010, Kapita Selekta, ASI dan Menyusui, Yogyakarta, Nuha Medika
4. Rukiyah, Aiyeyeh.dkk. 2011. *Asuhan Kebidanan III (NIFAS)*. Jakarta: Salemba Medika
5. Saifuddin, Abdul Bari dkk, 2000, Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
6. -----, 2002, Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, Jakarta, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
7. Sulistyawati, Ari. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada ibu nifas*. Jogyakarta: CV Andi Offest
8. Saleha, Siti. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika
9. Suherni dkk, 2009. *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta: Fitramaya
10. Yanti, Damai.dkk. 2011. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Bandung: Refika Aditama
11. Wildan M., 2009, Dokumentasi Kebidanan, Jakarta: Salemba Medika

Ketua
Prodi D.III Kebidanan

....., September 2017
Pj. Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan

NIP.

NIP.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Pertemuan	Waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria	Metode/	Tempat Pembelajaran
		Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Materi Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan		Mahasiswa (Disesuaikan dengan kondisi daerah)	Penilaian dan Indikator	Alat Penilaian	
1	2 X 170 menit	Menjelaskan definisi konsep dasar masa nifas	Konsep dasar masa nifas	Konsep dasar masa nifas: 1. Definisi 2. Tujuan 3. Peran dan Tanggung jawab bidan dalam masa nifas 4. Tahapan masa nifas 5. Kebijakan program masa nifa	Diskusi kelompok	- Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok untuk mendiskusikan materi - Memilih bahan diskusi - Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang: - Perubahan fisiologi pada masa nifas dan menyusui - Perubahan psikologi masa nifas dan menyusui	Makalah, Presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan		Mahasiswa (Disesuaikan dengan kondisi daerah)			
	2 X 170 menit	Menjelaskan Proses laktasi dan menyusui	Proses laktasi dan menyusui	1. Anatomi dan fisiologi payudara 2. Dukungan bidan dalam pemberian ASI 3. Manfaat pemberian ASI 4. Komposisi gizi dalam ASI 5. Upaya memperbanyak ASI 6. Tanda bayi cukup ASI 7. ASI eksklusif 8. Cara perawatan payudara 9. Cara menyusui yang benar 10. Masalah dalam pemberian ASI	Diskusi kelompok	- Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok untuk mendiskusikan materi - Memilih bahan diskusi - Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang: proses laktasi dan menyusui	Makalah, Presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan
3	2 X 170 menit	Mampu menguraikan	Respon orang tua terhadap bayi	1. Bonding and attachment	Discovery learning	Mencari, mengumpulkan dan	Mengukur pemahaman	laporan	Kampus atau tempat

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan		Mahasiswa (Disesuaikan dengan kondisi daerah)			
		respon orang tua terhadap bayi baru lahir	baru lahir	2. Respon ayah dan keluarga 3. Sibling rivalry	tutorial	menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan tentang respon orang tua terhadap bayi baru lahir	mahasiswa tentang respon orang tua terhadap bayi baru lahir		kerja sesuai kebutuhan
4	2 X 170 menit	Menjelaskan perubahan fisiologi masa nifas	Perubahan fisiologi masa nifas	1. Perubahan system reproduksi 2. Perubahan system pencernaan 3. Perubahan system perkemihan 4. Perubahan system muskuloskeletal/diastasis rectic abdominis	Discovery learning tutorial	Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan tentang respon orang tua terhadap bayi baru lahir	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang respon orang tua terhadap bayi baru lahir	laporan	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan
5	2 X 170 menit	Menjelaskan perubahan fisiologi masa nifas	Perubahan fisiologi masa nifas	1. Perubahan system endokrin 2. Perubahan tanda-tanda vital 3. Perubahan system	Discovery learning tutorial	Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang respon	laporan	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Materi Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan		Mahasiswa (Disesuaikan dengan kondisi daerah)			
				kardiovaskular 4. Perubahan system hematologi		tentang respon orang tua terhadap bayi baru lahir	orang tua terhadap bayi baru lahir		
6	2 X 170 menit	Menjelaskan proses adaptasi psikologi masa nifas	proses adaptasi psikologi masa nifas	1. Adaptasi psikologis ibu masa nifas 2. Post partum blues 3. Kesedihan dan duka cita	Discovery learning tutorial	Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan tentang respon orang tua terhadap bayi baru lahir	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang respon orang tua terhadap bayi baru lahir	laporan	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan
7	2 X 170 menit	Memberikan contoh dan mempersiapkan kebutuhan dasar ibu nifas	kebutuhan dasar ibu nifas	1. Nutrisi dan cairan 2. Ambulasi 3. Eliminasi BAB/BAK 4. Kebersihan diri dan perineum 5. Istirahat 6. Rencana KB 7. Kebutuhan Seksual	Discovery learning tutorial	Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan tentang respon orang tua terhadap bayi baru lahir	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang respon orang tua terhadap bayi baru lahir	laporan	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan
UTS									

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan		Mahasiswa (Disesuaikan dengan kondisi daerah)			
8	2 X 170 menit	Memberikan contoh dan mempersiapkan kebutuhan dasar ibu nifas	Senam nifas	1. Manfaat umum senam nifas 2. Manfaat masing-masing gerakan senam nifas 3. Mempersiapkan senam nifas	Simulasi	Mempelajari dan berperan melaksanakan senam nifas	Mengukur kemampuan mahasiswa tentang pelaksanaan senam nifas	Role play	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan
9	2 X 170 menit	Mendemonstrasikan dan mempraktikkan asuhan masa nifas normal	Asuhan masa nifas normal	Asuhan ibu masa nifas normal : 1. Pengkajian data fisik dan psikososial 2. Riwayat kesehatan ibu 3. Pemeriksaan fisik: - Tanda-tanda Vital - Payudara - Uterus - Kandung kemih - Genitalia - Perineum - Ekstremitas bawah	Simulasi	Mempelajari dan mendemonstrasikan cara pengkajian dan pemeriksaan fisik ibu nifas	Mengukur kemampuan mahasiswa tentang pengkajian dan pemeriksaan fisik ibu nifas	Role play	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

		Kemampaun	Bahan Kajian			Pengalaman Belajar	Kriteria	Metode/	Tempat
Perte muan	Waktu	Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Materi Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Mahasiswa (Disesuaikan dengan kondisi daerah)	Penilaian dan Indikator	Alat Penilaian	Pembelajara n
				4. Pengkajian psikologis dan pengkajian ibu					
10	2 X 170 menit	Mendemonstra sikan dan mempraktikkan asuhan masa nifas normal	Asuhan masa nifas normal	1. Merumuskan diagnosa/masalah aktual: a. Masalah nyeri b. Masalah infeksi c. Masalah cemas, perawatan perineum, payudara, ASI eksklusif d. Masalah KB e. Masalah gizi f. Tanda-tanda bahaya nifas, menyusui 2. Merumuskan diagnosa/masalah potensial: a. Gangguan perkemihan b. Gangguan	Simulasi	Mempelajari dan mendemonstrasikan cara perumusan diagnosa, masalah actual dan masalah potensian	Mengukur kemampuan mahasiswa dalam perumusan diagnosa, masalah actual dan masalah potensian	Role play	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan		Mahasiswa (Disesuaikan dengan kondisi daerah)			
				BAB/BAK c. Gangguan hubungan seksual					
11	2 X 170 menit	Mendemonstrasikan dan mempraktikkan asuhan masa nifas normal	Asuhan masa nifas normal	3. Rencana Asuhan Kebidanan: a. Evaluasi secara terus menerus b. Gangguan rasa nyeri c. Mengatasi infeksi d. Mengatasi cemas e. Menjelaskan tentang gizi, KB, tanda bahaya nifas, hubungan seksual, senam nifas, perawatan perineum, perawatan bayi sehari-hari f. Memberikan kenyamanan pada ibu g. Membantu ibu untuk menyusui bayi	Simulasi	Mempelajari dan mendemonstrasikan tentang perencanaan asuhan kebidanan	Mengukur kemampuan mahasiswa tentang perencanaan asuhan kebidanan	Role play	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Materi Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan		Mahasiswa (Disesuaikan dengan kondisi daerah)			
				h. Memfasilitasi menjadi orang tua i. Persiapan pasien pulang j. Anticipatory guidance k. Deteksi dini komplikasi pada ibu masa nifas l. Health education m. Nutrisi n. Higiene o. Perawatan perineum p. Istirahat dan tidur q. Ambulasi					

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan		Mahasiswa (Disesuaikan dengan kondisi daerah)			
12	2 X 170 menit	Mendemonstrasikan dan mempraktikkan asuhan masa nifas normal	Asuhan masa nifas normal	1. Pelaksanaan asuhan kebidanan : a. Tindakan mandiri b. Kolaborasi c. Tindakan pengawasan d. Pendidikan/ penyuluhan e. Evaluasi asuhan kebidanan f. Tujuan asuhan kebidanan g. Efektifitas tindakan untuk mengatasi masalah 2. Hasil asuhan: a. Program tindak lanjut asuhan nifas di rumah b. Jadwal kunjungan rumah 3. Asuhan lanjutan masa nifas di rumah:	Simulasi	Mempelajari dan mendemonstrasikan tentang pelaksanaan asuhan kebidanan	Mengukur kemampuan mahasiswa tentang pelaksanaan asuhan kebidanan	Role play	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan		Mahasiswa (Disesuaikan dengan kondisi daerah)			
				a. Penyuluhan masa nifas (gizi, suplemen Fe, Vit.A, pemberian diri/bayi, istirahat, pemberian ASI, perawatan payudara, teknik menyusui) b. Latihan/senam nifas c. Hubungan seks dan KB d. Tanda-tanda bahaya					
13	2 X 170 menit	Melakukan deteksi dini dan komplikasi pada masa nifas	Deteksi dini dan komplikasi pada masa nifas	1. Perdarahan pervaginam 2. Infeksi masa nifas 3. Sakit kepala, nyeri epigastrik, penglihatan kabur 4. Pembengkakan di wajah/ekstremitas 5. Demam, muntah, rasa nyeri waktu berkemih	Diskusi kelompok	- Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok untuk mendiskusikan materi - Memilih bahan diskusi - Mempresentasikan makalah dan mendiskusikan di kelas	Mengukur pemahaman mahasiswa tentang: - Perubahan fisiologi pada masa nifas dan menyusui - Perubahan psikologi	Makalah, Presentasi	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan		Mahasiswa (Disesuaikan dengan kondisi daerah)			
				6. Payudara yang berubah menjadi merah 7. Kehilangan nafsu makan dalam waktu yang lama 8. Rasa sakit, merah, lunak, pembengkakan pada kaki 9. Merasa sedih atau tidak mampu mengasuh sendiri bayinya dan diri sendiri			masa nifas dan menyusui		
14	2 X 170 menit	Mendemonstrasikan dan mempraktikkan pendokumentasian asuhan masa nifas normal	Dokumentasi asuhan masa nifas normal	1. Pendokumentasian dengan pendekatan varney 2. Pendokumentasian SOAP	Simulasi	Mempelajari dan mendemonstrasikan tentang pelaksanaan asuhan kebidanan	Mengukur kemampuan mahasiswa tentang pelaksanaan asuhan kebidanan	Role play	Kampus atau tempat kerja sesuai kebutuhan
UAS									

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN**

I. IDENTITAS MATA KULIAH

- | | |
|-----------------------|---------------|
| 1. Nama Mata Kuliah | : PKK III |
| 2. Kode Mata Kuliah | : Bd.5.R.023 |
| 3. Penempatan | : Semester II |
| 4. Beban/jumlah SKS | : 3 SKS |
| 5. Tim dosen pengampu | : |

II. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memberikan kemampuan mahasiswa untuk melakukan praktek asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, bayi dan balita fisiologis dan patologis baik di klinik maupun di rumah sakit yang banyak mempengaruhi pelayanan praktik klinik kebidanan dalam peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan Masyarakat.

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mampu memberikan pelayanan kebidanan fisiologis dan patologis secara mandiri.

IV. KEMAMPUAN AKHIR YANG DI

Setelah perkuliahan selesai, mahasiswa diharapkan mampu :

Melakukan Praktik Asuhan Kebidanan pada Kehamilan fisiologis

1. Melakukan Praktik Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Patologis
2. Melakukan Praktik Asuhan Kebidanan pada Persalinan Fisiologis
3. Melakukan Praktik Asuhan Kebidanan Pada Persalinan Patologis
4. Melakukan Praktik Asuhan Kebidanan Pada Nifas Fisiologis
5. Melakukan Praktik Asuhan Kebidanan Pada Nifas Patologis
6. Melakukan Praktik Asuhan Kebidanan Pada Neonatus Fisiologis

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

7. Melakukan Praktik Asuhan Kebidanan Pada Neonatus Patologis
8. Melakukan Praktik Asuhan Kebidanan Pada Bayi dan Balita Fisiologis
9. Melakukan Praktik Asuhan Pada Bayi dan Balita Patologis
10. Melakukan Kolaborasi dan Rujukan dengan Tepat

V. BAHAN KAJIAN (materi-materi)

1. Praktik Asuhan Kebidanan pada Kehamilan fisiologis
2. Praktik Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Patologis
3. Praktik Asuhan Kebidanan pada Persalinan Fisiologis
4. Praktik Asuhan Kebidanan Pada Persalinan Patologis
5. Praktik Asuhan Kebidanan Pada Nifas Fisiologis
6. Praktik Asuhan Kebidanan Pada Nifas Patologis
7. Praktik Asuhan Kebidanan Pada Neonatus Fisiologis
8. Praktik Asuhan Kebidanan Pada Neonatus Patologis
9. Praktik Asuhan Kebidanan Pada Bayi dan Balita Fisiologis
10. Praktik Asuhan Pada Bayi dan Balita Patologis

VI. METODE PEMBELAJARAN

Sistem Blok dengan Praktik di Klinik, Puskesmas dan Rumah Sakit

VII. URAIAN BEBAN STUDI

Beban Studi mata kuliah ini 3 SKS :

3SKS (Praktik Klinik) = 3 SKS x 170 menit x 14 minggu = 7140 menit = 119 jam/8 jam = 15 hari.

VIII. EVALUASI

Teori

1. Penugasan : 50%
2. UTS : 20%

3. UAS : 30%

IX. REFERENSI

1. Ai Yeyeh Rukiyah, dkk. 2009. Asuhan kebidanan II (Persalinan). Jakarta. Trans Info Media
2. Asri Hidayat ,Sujiyatini. 2010. Asuhan kebidanan Persalinan. Yogyakarta. Nuha Media
3. Depkes RI. 2001. Konsep Asuhan Kebidanan. JHPIEGO. Jakarta.
4. Depkes RI. 2002. Asuhan Persalinan Normal. JHPIEGO. Jakarta.
5. Depkes RI. 2004. Perawatan Ibu di Puskesmas. Surabaya.
6. Hanifa Wiknjosastro. 2005. Ilmu Kebidanan. Edisi ketiga. Cetakan ketujuh. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
7. Mansjoer Arif dkk. 2001. Kapita Selekt Kedokteran Jilid I. Media Aesculapulus. Jakarta.
8. Manuaba, Ida Bagus Gede. 1998. Sinopsis Obstetry Jilid I. EGC. Jakarta.
9. Mochtar, Rustam. 1998. Sinopsis Obstetry Jilid I. EGC: Jakarta.
10. Neil-Wendy Rose. Perawatan Kehamilan. Dian Rakyat. Jakarta.
11. Prawirohardjo, Sarwono. 1999. Ilmu Kandungan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
12. Prawirohardjo, Sarwono. 2002. Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.
13. Pusdiknakes. 2001. Konsep Asuhan Kebidanan. JHPIEGO. Jakarta.
14. Saifudin, Abdul Bahri. 2002. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal. JHPIEGO. Jakarta.
15. Saifudin, Abdul Bahri. 2002. Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
16. Supriyadi, Teddy-Gunawan, Johanes. 1994. Kapita Selekt Kedokteran Obstetri dan Ginekologi. Jakarta: Buku Kedokteran.
17. Varney, Hellen. 2001. Buku Saku Bidan. Jakarta: EGC

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan Kondisi Daerah)	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
1	3 x 170 menit	Melakukan praktek Asuhan Antenatal fisiologis secara mandiri	Praktik Asuhan Antenatal Fisiologis	Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil fisiologi seperti • Pengecekan berat badan dan tinggi badan • Pengukuran tekanan darah • Pengukuran TFU • Pemberian tablet Fe • Pemberian Imunisasi TT • Pemeriksaan HB • Pemeriksaan Protein Urin • Pemeriksaan VDRL • Pemeriksaan Urin reduksi • Perawatan Payudara • Senam Hamil • Pemberian Obat Malaria • Pemberian kapsul minyak yodium • Temu wicara /	Praktik	• Mahasiswa melakukan praktik asuhan kebidanan antenatal fisiologis pada ibu hamil di Tempat Tugas	Laporan asuhan kebidanan ANC fisiologis	Daftar Tilik	Puskesmas, Klinik Bersalin dan RS

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir yang Harus Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Bahan Kajian Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan Kondisi Daerah)	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
				konseling					
2	3 x 170 menit	Melakukan praktek Asuhan Antenatal patologis secara mandiri	Praktik Asuhan Antenatal Patologis	Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Patologis seperti: - Sakit kepala yang hebat - Mual muntah berlebihan - Perdarahan pervaginam - Preeklamsi - Hiperemesis Gravidarum - Pembengkakan pada wajah dan tangan - Sakit abdomen atau nyeri pada ulu hati yang hebat - Pergerakan bayi berkurang tidak seperti biasanya atau bahkan tidak ada pergerakan	Praktik	Mahasiswa melakukan praktik asuhan kebidanan antenatal patologi pada ibu hamil di Tempat Tugas	Laporan asuhan kebidanan antenatal patologis	Daftar Tilik	Puskesmas, Klinik Bersalin dan RS
3	3 x 170 menit	Melakukan praktek asuhan intranatal fisiologis secara	Praktik Asuhan Intranatal	Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada Intranatal	Praktik	Mahasiswa melakukan praktik asuhan	Laporan asuhan kebidanan	Daftar Tilik	Puskesmas, Klinik

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan Kondisi Daerah)	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
		mandiri	Fisiologis secara mandiri	fisiologis seperti: • Pembukaan serviks • Penurunan bagian terdepan • His (kontraksi uterus) • Keadaan Janin • Denyut Jantung Janin • Warna dan jumlah air ketuban • Nadi, tekanan darah dan suhu ibu • Pemberian oksitosin		kebidanan intranatal fisiologis di Tempat Tugas	n intranatal fisiologis		Bersalin dan RS
4	3 x 170 menit	Melakukan praktek asuhan intranatal patologis secara mandiri	Praktik Asuhan Intranatal patologis secara mandiri	Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan pada Intranatal Patologis seperti: • Serviks tidak terbuka. • Atonia Uteri • Retensio Plasenta • Adanya gangguan pembekuan darah	Praktik	• Mahasiswa melakukan praktik asuhan kebidanan intranatal patologis di Tempat Tugas	Laporan asuhan kebidanan intranatal patologis	Daftar Tilik	Puskesmas, Klinik Bersalin dan RS
5	3 x 170 menit	Melakukan praktek asuhan nifas fisiologis secara mandiri	Praktik Asuhan nifas fisiologis secara	Mahasiswa Mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas fisiologis seperti: • Pemeriksaan involusi	Praktik	• Mahasiswa mampu melakukan praktik asuhan kebidanan	Laporan asuhan kebidanan nifas fisiologis	Daftar Tilik	Puskesmas, Klinik Bersalin dan RS

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan Kondisi Daerah)	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
			mandiri	uteri. - Pemeriksaan payudara - Perawatan perineum - Pemantauan Lochea. - Personal Hygiene dan Vulva Hygiene.		nifas fisiologis di Tempat Tugas			
6	3 x 170 menit	Melakukan praktek asuhan nifas patologis secara mandiri	Praktik Asuhan nifas patologis secara mandiri	Mahasiswa Mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas patologi seperti: - Pembengkakan luka episiotomy - Pengeluaran lochia bercampur nanah - Temperatur badan dapat meningkat, Tekanan darah menurun dan nadi meningkat. - Terjadi gangguan involusi uterus - Bendungan payudara	Praktik	Mahasiswa mampu melakukan praktik asuhan kebidanan nifas patologis di Tempat Tugas	Laporan asuhan kebidanan nifas fisiologis	Daftar Tilik	Puskesmas, Klinik Bersalin dan RS
7	3 x 170 menit	Melakukan praktek asuhan neonates fisiologis secara mandiri	Praktik asuhan neonates fisiologis	Mahasiswa Mampu melakukan asuhan kebidanan pada neonatus seperti:	Praktik	Mahasiswa mampu melakukan praktik asuhan	Laporan asuhan kebidanan	Daftar Tilik	Puskesmas, Klinik Bersalin

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan Kondisi Daerah)	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
			secara mandiri	- Tes Apgar - Timbang badan - Panjang badan - Lingkar kepala - Lingkar dada - Pemeriksaan fisik		kebidanan neonatus fisiologis di Tempat Tugas	neonates fisiologis		dan RS
8	3 x 170 menit	Melakukan praktek asuhan neonates patologis secara mandiri	Praktik asuhan neonates patologis secara mandiri	Mahasiswa Mampu melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir patologi seperti: - lahir kurang dari 2000 gram - asfiksia - hipoksia - hiperkapnia - hipoglikemia	Praktik	Mahasiswa mampu melakukan praktik asuhan kebidanan neonatus patologis di Tempat Tugas	Laporan asuhan kebidanan neonates patologis	Daftar Tilik	Puskesmas, Klinik Bersalin dan RS
9	3 x 170 menit	Melakukan praktek asuhan bayi dan balita fisiologis secara mandiri	Praktik asuhan bayi dan balita fisiologis secara mandiri	Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada bayi dan balita fisiologis, seperti : - Pemberian imunisasi - Pemantauan tumbuh kembang bayi	Praktik	Mahasiswa mampu melakukan praktik asuhan kebidanan bayi dan balita fisiologis di Tempat Tugas	Laporan asuhan kebidanan bayi dan balita fisiologis	Daftar Tilik	Puskesmas, Klinik Bersalin dan RS
10	3 x 170 menit	Melakukan praktek asuhan bayi dan	Praktik asuhan	Mahasiswa mampu melakukan asuhan	Praktik	Mahasiswa mampu	Laporan asuhan	Daftar Tilik	Puskesmas,

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir yang Harus Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan Kondisi Daerah)	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
				Sub Pokok Bahasan					
		balita patologis secara mandiri	bayi dan balita patologis secara mandiri	kebidanan pada bayi dan balita patologis, seperti : • Diare • ISPA • Gizi Kurang		melakukan praktik asuhan kebidanan bayi dan balita patologis di Tempat Tugas	kebidanan bayi dan balita patologis		Klinik Bersalin dan RS

Ketua
Program Studi D-III Kebidanan

..... 2017
PJ. Mata Kuliah PKK III

NIP.....

NIP.....

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN**

I. IDENTITAS MATA KULIAH

- | | |
|-----------------------|---------------|
| 1. Nama Mata Kuliah | : PKK III |
| 2. Kode Mata Kuliah | : Bd.5.R.023 |
| 3. Penempatan | : Semester II |
| 4. Beban/jumlah SKS | : 3 SKS |
| 5. Tim dosen pengampu | : |

II. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memberikan kemampuan mahasiswa untuk melakukan praktek asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, bayi dan balita fisiologis dan patologis baik di klinik maupun di rumah sakit yang banyak mempengaruhi pelayanan praktik klinik kebidanan dalam peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan Masyarakat.

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mampu memberikan pelayanan kebidanan fisiologis dan patologis secara mandiri.

IV. KEMAMPUAN AKHIR YANG DI

Setelah perkuliahan selesai, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Melakukan Praktik Asuhan Kebidanan pada Kehamilan fisiologis
2. Melakukan Praktik Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Patologis
3. Melakukan Praktik Asuhan Kebidanan pada Persalinan Fisiologis
4. Melakukan Praktik Asuhan Kebidanan Pada Persalinan Patologis
5. Melakukan Praktik Asuhan Kebidanan Pada Nifas Fisiologis
6. Melakukan Praktik Asuhan Kebidanan Pada Nifas Patologis
7. Melakukan Praktik Asuhan Kebidanan Pada Neonatus Fisiologis

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

8. Melakukan Praktik Asuhan Kebidanan Pada Neonatus Patologis
9. Melakukan Praktik Asuhan Kebidanan Pada Bayi dan Balita Fisiologis
10. Melakukan Praktik Asuhan Pada Bayi dan Balita Patologis
11. Melakukan Kolaborasi dan Rujukan dengan Tepat

V. BAHAN KAJIAN (materi-materi)

1. Praktik Asuhan Kebidanan pada Kehamilan fisiologis
2. Praktik Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Patologis
3. Praktik Asuhan Kebidanan pada Persalinan Fisiologis
4. Praktik Asuhan Kebidanan Pada Persalinan Patologis
5. Praktik Asuhan Kebidanan Pada Nifas Fisiologis
6. Praktik Asuhan Kebidanan Pada Nifas Patologis
7. Praktik Asuhan Kebidanan Pada Neonatus Fisiologis
8. Praktik Asuhan Kebidanan Pada Neonatus Patologis
9. Praktik Asuhan Kebidanan Pada Bayi dan Balita Fisiologis
10. Praktik Asuhan Pada Bayi dan Balita Patologis

VI. METODE PEMBELAJARAN

Sistem Blok dengan Praktik di Klinik, Puskesmas dan Rumah Sakit

VII. URAIAN BEBAN STUDI

Beban Studi mata kuliah ini 3 SKS :

3 SKS (Praktik Klinik) = 3 SKS x 170 menit x 14 minggu = 7140 menit = 119 jam/8 jam = 15 hari.

VIII. EVALUASI

Teori

1. Penugasan : 50%
2. UTS : 20%

3. UAS : 30%

IX. REFERENSI

- a. Ai Yeyeh Rukiyah, dkk. 2009. Asuhan kebidanan II (Persalinan). Jakarta. Trans Info Media
- b. Asri Hidayat ,Sujiyatini. 2010. Asuhan kebidanan Persalinan. Yogyakarta. Nuha Media
- c. Depkes RI. 2001. *Konsep Asuhan Kebidanan*. JHPIEGO. Jakarta.
- d. Depkes RI. 2002. *Asuhan Persalinan Normal*. JHPIEGO. Jakarta.
- e. Depkes RI. 2004. *Perawatan Ibu di Puskesmas*. Surabaya.
- f. Hanifa Wiknjosastro. 2005. Ilmu Kebidanan. Edisi ketiga. Cetakan ketujuh. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- g. Mansjoer Arif dkk. 2001. *Kapita Selekta Kedokteran Jilid I*. Media Aesculapulus. Jakarta.
- h. Manuaba, Ida Bagus Gede. 1998. *Sinopsis Obstetry Jilid I*. EGC. Jakarta.
- i. Mochtar, Rustam. 1998. *Sinopsis Obstetry Jilid I*. EGC: Jakarta.
- j. Neil-Wendy Rose. *Perawatan Kehamilan*. Dian Rakyat. Jakarta.
- k. Prawirohardjo, Sarwono. 1999. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- l. Prawirohardjo, Sarwono. 2002. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.
- m. Pusdiknakes. 2001. *Konsep Asuhan Kebidanan*. JHPIEGO. Jakarta.
- n. Saifudin, Abdul Bahri. 2002. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal*. JHPIEGO. Jakarta.
- o. Saifudin, Abdul Bahri. 2002. *Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- p. Supriyadi, Teddy-Gunawan, Johanes. 1994. *Kapita Selekta Kedokteran Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta: Buku Kedokteran.
- q. Varney, Hellen. 2001. *Buku Saku Bidan*. Jakarta: EGC

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan Kondisi Daerah)	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
1	3 x 170 menit	Melakukan praktek Asuhan Antenatal fisiologis secara mandiri	Praktik Asuhan Antenatal Fisiologis	Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil fisiologi seperti • Pengecekan berat badan dan tinggi badan • Pengukuran tekanan darah • Pengukuran TFU • Pemberian tablet Fe • Pemberian Imunisasi TT • Pemeriksaan HB • Pemeriksaan Protein Urin • Pemeriksaan VDRL • Pemeriksaan Urin reduksi • Perawatan Payudara • Senam Hamil • Pemberian Obat	Praktik	• Mahasiswa melakukan praktik asuhan kebidanan antenatal fisiologis pada ibu hamil di Tempat Tugas	Laporan asuhan kebidanan ANC fisiologis	Daftar Tilik	Puskesmas, Klinik Bersalin dan RS

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan Kondisi Daerah)	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
				Malaria - Pemberian kapsul minyak yodium - Temu wicara / konseling					
2	3 x 170 menit	Melakukan praktek Asuhan Antenatal patologis secara mandiri	Praktik Asuhan Antenatal Patologis	Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Patologis seperti: - Sakit kepala yang hebat - Mual muntah berlebihan - Perdarahan pervaginam - Preeklamsi - Hiperemesis Gravidarum - Pembengkakan pada wajah dan tangan - Sakit abdomen atau nyeri pada ulu hati	Praktik	Mahasiswa melakukan praktik asuhan kebidanan antenatal patologi pada ibu hamil di Tempat Tugas	Laporan asuhan kebidanan antenatal patologis	Daftar Tilik	Puskesmas, Klinik Bersalin dan RS

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afiriasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan Kondisi Daerah)	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
				yang hebat Pergerakan bayi berkurang tidak seperti biasanya atau bahkan tidak ada pergerakan					
3	3 x 170 menit	Melakukan praktek asuhan intranatal fisiologis secara mandiri	Praktik Asuhan Intranatal Fisiologis secara mandiri	Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada Intranatal fisiologis seperti: - Pembukaan serviks - Penurunan bagian terdepan - His (kontraksi uterus) - Keadaan Janin - Denyut Jantung Janin - Warnah dan jumlah air ketuban - Nadi, tekanan darah dan suhu ibu - Pemberian oksitosin	Praktik	Mahasiswa melakukan praktik asuhan kebidanan intranatal fisiologis di Tempat Tugas	Laporan asuhan kebidanan intranatal fisiologis	Daftar Tilik	Puskesmas, Klinik Bersalin dan RS

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan Kondisi Daerah)	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
4	3 x 170 menit	Melakukan praktek asuhan intranatal patologis secara mandiri	Praktik Asuhan Intranatal patologis secara mandiri	Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan pada Intranatal Patologis seperti: • Serviks tidak terbuka. • Atonia Uteri • Retensio Plasenta • Adanya gangguan pembekuan darah	Praktik	• Mahasiswa melakukan praktik asuhan kebidanan intranatal patologis di Tempat Tugas	Laporan asuhan kebidanan intranatal patologis	Daftar Tilik	Puskesmas, Klinik Bersalin dan RS
5	3 x 170 menit	Melakukan praktek asuhan nifas fisiologis secara mandiri	Praktik Asuhan nifas fisiologis secara mandiri	Mahasiswa Mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas fisiologis seperti: • Pemeriksaan involusi uteri. • Pemeriksaan payudara • Perawatan perineum • Pemantauan Lochea. • Personal Hygiene	Praktik	• Mahasiswa mampu melakukan praktik asuhan kebidanan nifas fisiologis di Tempat Tugas	Laporan asuhan kebidanan nifas fisiologis	Daftar Tilik	Puskesmas, Klinik Bersalin dan RS

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan Kondisi Daerah)	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
				dan Vulva Hygiene.					
6	3 x 170 menit	Melakukan praktek asuhan nifas patologis secara mandiri	Praktik Asuhan nifas patologis secara mandiri	Mahasiswa Mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas patologi seperti: - Pembengkakan luka episiotomy - Pengeluaran lochia bercampur nanah - Temperatur badan dapat meningkat, Tekanan darah menurun dan nadi meningkat. - Terjadi gangguan involusi uterus - Bendungan payudara	Praktik	Mahasiswa mampu melakukan praktik asuhan kebidanan nifas patologis di Tempat Tugas	Laporan asuhan kebidanan nifas fisiologis	Daftar Tilik	Puskesmas, Klinik Bersalin dan RS
7	3 x 170 menit	Melakukan praktek asuhan neonates fisiologis secara mandiri	Praktik asuhan neonates fisiologis secara	Mahasiswa Mampu melakukan asuhan kebidanan pada neonatus seperti: Tes Apgar	Praktik	Mahasiswa mampu melakukan praktik asuhan kebidanan	Laporan asuhan kebidanan neonates	Daftar Tilik	Puskesmas, Klinik Bersalin dan RS

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan Kondisi Daerah)	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
			mandiri	• Timbang badan • Panjang badan • Lingkar kepala • Lingkar dada • Pemeriksaan fisik		neonatus fisiologis di Tempat Tugas	fisiologis		
8	3 x 170 menit	Melakukan praktek asuhan neonates patologis secara mandiri	Praktik asuhan neonates patologis secara mandiri	Mahasiswa Mampu melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir patologi seperti: • lahir kurang dari 2000 gram • asfiksia • hipoksia • hiperkapnia • hipoglikemia	Praktik	• Mahasiswa mampu melakukan praktik asuhan kebidanan neonatus patologis di Tempat Tugas	Laporan asuhan kebidanan neonates patologis	Daftar Tilik	Puskesmas, Klinik Bersalin dan RS
9	3 x 170 menit	Melakukan praktek asuhan bayi dan balita fisiologis secara mandiri	Praktik asuhan bayi dan balita fisiologis secara	Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada bayi dan balita fisiologis, seperti : • Pemberian imunisasi	Praktik	• Mahasiswa mampu melakukan praktik asuhan kebidanan bayi dan balita	Laporan asuhan kebidanan bayi dan balita	Daftar Tilik	Puskesmas, Klinik Bersalin dan RS

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan Kondisi Daerah)	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/ Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
			mandiri	Pemantauan tumbuh kembang bayi		fisiologis di Tempat Tugas	fisiologis		
10	3 x 170 menit	Melakukan praktek asuhan bayi dan balita patologis secara mandiri	Praktik asuhan bayi dan balita patologis secara mandiri	Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada bayi dan balita patologis, seperti : - Diare - ISPA - Gizi Kurang	Praktik	Mahasiswa mampu melakukan praktik asuhan kebidanan bayi dan balita patologis di Tempat Tugas	Laporan asuhan kebidanan bayi dan balita patologis	Daftar Tilik	Puskesmas, Klinik Bersalin dan RS

Ketua
Program Studi D-III Kebidanan

..... 2017
PJ. Mata Kuliah PKK III

NIP.....

NIP.....

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

RPS MATA KULIAH PRAKTIK KOMUNITAS

I. IDENTITAS MATA KULIAH

1. Nama Mata Kuliah : Praktik Kebidanan Komunitas
2. Kode Mata Kuliah : Bd.5.R.024
3. Penempatan : Semester II
4. Beban/Jumlah SKS : 2 SKS
5. Tim Dosen

II. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang asuhan kebidanan pada hamil, bersalin, Postpartum, BBL, neonatus, bayi, balita dan KB/KR pada setting komunitas, melakukan upaya promosi kesehatan dengan melibatkan masyarakat

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan hamil, bersalin, nifas, neonates, bayi baru lahir dan balita, keluarga berencana, kolaborasi serta rujukan dengan menggunakan manajemen kebidanan sesuai dengan SOP, kode etika profesi di komunitas.

IV. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Setelah melakukan praktik kebidanan komunitas, mahasiswa mampu:

- d. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada kehamilan pada individu, keluarga dan komunitas
- e. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada persalinan dan bayi baru lahir pada individu, keluarga dan komunitas
- f. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada masa nifas pada individu, keluarga dan komunitas
- g. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada neonatus, bayi dan balita pada individu, keluarga dan komunitas
- h. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada pelayanan KB pada individu, keluarga dan komunitas
- i. Mampu melakukan promosi kesehatan di komunitas
- j. Mampu melaksanakan kolaborasi dan rujukan

V. BAHAN KAJIAN

Praktik Kebidanan Komunitas

VI. METODE PEMBELAJARAN

Praktik Kebidanan Komunitas di wahana praktik daerah binaan

VII. URAIAN BEBAN STUDI

Beban studi mata kuliah ini 2 SKS Praktik

VIII. EVALUASI

1. Penugasan : 50%
2. UTS : 25 %
3. UAS: 25%

IX. REFERENSI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah : PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS

Kode Mata Kuliah : Bd.5.024

Beban Studi : 2 SKS

Pertemuan Ke	Waktu	Kemampuan Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan kondisi daerah)	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
			Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
1	2x170 menit	Mampu melakukan praktik kehamilan pada seting komunitas	Praktik kehamilan	Memberikan asuhan kebidanan ibu hamil di komunitas yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, pengembangan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi	- Perseptor/mentor dibagi menjadi 8 orang tiap kelompok - Wahana praktik daerah binaan	- Mahasiswa dibagi 8-10 orang tiap kelompok untuk membina suatu daerah binaan. - Tiap mahasiswa membina dua keluarga yang mempunyai ibu hamil/ibu	- Mengukur pelaksanaan pembinaan keluarga binaan oleh mahasiswa dengan menggunakan pedoman praktik komunitas. - Observasi pelaksanaan dilapangan	- Log book - Pedoman praktik komunitas - Wahana praktik daerah binaan	Wahana praktik sesuai kebutuhan

Pertemuan Ke	Waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan kondisi daerah)	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
						bersalin/ibu nifas/neonates, bayi baru lahir dan balita/keluarga berencana.			
2	2x170 menit	Mampu melakukan praktik kehamilan pada seting komunitas	Praktik kehamilan	Memberikan asuhan kebidanan ibu hamil di komunitas yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, pengembangan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi		- Mahasiswa dibagi 8-10 orang tiap kelompok untuk membina suatu daerah binaan. - Tiap mahasiswa membina dua keluarga yang mempunyai ibu	- Mengukur pelaksanaan pembinaan keluarga binaan oleh mahasiswa dengan menggunakan pedoman praktik komunitas. - Observasi pelaksanaan dilapangan	- Log book - Pedoman praktik komunitas - Wahana praktik daerah binaan	Wahana praktik sesuai kebutuhan

Pertemuan Ke	Waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan kondisi daerah)	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
						hamil/ibu bersalin/ibu nifas/neonates, bayi baru lahir dan balita/keluarga berencana.			
3	2x170 menit	Mampu melakukan praktik persalinan pada seting komunitas	Praktik persalinan	Memberikan asuhan kebidanan ibu bersalin di komunitas yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, pengembangan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi		- Mahasiswa dibagi 8-10 orang tiap kelompok untuk membina suatu daerah binaan. - Tiap mahasiswa membina dua keluarga yang mempunyai	- Mengukur pelaksanaan pembinaan keluarga binaan oleh mahasiswa dengan menggunakan pedoman praktik komunitas. - Observasi pelaksanaan dilapangan	- Log book - Pedoman praktik komunitas - Wahana praktik daerah binaan	Wahana praktik sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan Ke	Waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan kondisi daerah)	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
						ibu hamil/ibu bersalin/ibu nifas/neonates, bayi baru lahir dan balita/keluarga berencana.			
4	2x170 menit	Mampu melakukan praktik persalinan pada seting komunitas	Praktik persalinan	Memberikan asuhan kebidanan ibu bersalin di komunitas yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, pengembangan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi		- Mahasiswa dibagi 8-10 orang tiap kelompok untuk membina suatu daerah binaan. - Tiap mahasiswa membina dua keluarga yang	- Mengukur pelaksanaan pembinaan keluarga binaan oleh mahasiswa dengan menggunakan pedoman praktik komunitas. - Observasi pelaksanaan	- Log book - Pedoman praktik komunitas - Wahana praktik daerah binaan	Wahana praktik sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan Ke	Waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan kondisi daerah)	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
						mempunyai ibu hamil/ibu bersalin/ibu nifas/neonates, bayi baru lahir dan balita/keluarga berencana.	dilapangan		
5	2x170 menit	Mampu melakukan praktik nifas pada seting komunitas	Praktik nifas	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas di komunitas yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, pengembangan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi		- Mahasiswa dibagi 8-10 orang tiap kelompok untuk membina suatu daerah binaan. - Tiap mahasiswa membina dua keluarga	- Mengukur pelaksanaan pembinaan keluarga binaan oleh mahasiswa dengan menggunakan pedoman praktik komunitas. - Observasi	- Log book - Pedoman praktik komunitas - Wahana praktik daerah binaan	Wahana praktik sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afiriasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan Ke	Waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan kondisi daerah)	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
						yang mempunyai ibu hamil/ibu bersalin/ibu nifas/neonates, bayi baru lahir dan balita/keluarga berencana.	pelaksanaan dilapangan		
6	2x170 menit	Mampu melakukan praktik nifas pada seting komunitas	Praktik nifas	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas di komunitas yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, pengembangan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi		- Mahasiswa dibagi 8-10 orang tiap kelompok untuk membina suatu daerah binaan. - Tiap mahasiswa membina	- Mengukur pelaksanaan pembinaan keluarga binaan oleh mahasiswa dengan menggunakan pedoman praktik komunitas.	- Log book - Pedoman praktik komunitas - Wahana praktik daerah binaan	Wahana praktik sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan Ke	Waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan		Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan kondisi daerah)			
						dua keluarga yang mempunyai ibu hamil/ibu bersalin/ibu nifas/neonates, bayi baru lahir dan balita/keluarga berencana.	- Observasi pelaksanaan dilapangan		
7	2x170 menit	Mampu melakukan praktik neonatus, bayi dan balita pada seting komunitas	Praktik neonatus, bayi dan balita	Memberikan asuhan kebidanan neonatus, bayi dan balita di komunitas yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, pengembangan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi		- Mahasiswa dibagi 8-10 orang tiap kelompok untuk membina suatu daerah binaan. - Tiap mahasiswa	- Mengukur pelaksanaan pembinaan keluarga binaan oleh mahasiswa dengan menggunakan pedoman praktik	- Log book - Pedoman praktik komunitas - Wahana praktik daerah binaan	Wahana praktik sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan Ke	Waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan kondisi daerah)	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
						membina dua keluarga yang mempunyai ibu hamil/ibu bersalin/ibu nifas/neonates, bayi baru lahir dan balita/keluarga berencana.	komunitas. - Observasi pelaksanaan dilapangan		
8	2x170 menit	UTS							
9	2x170 menit	Mampu melakukan praktik neonatus, bayi dan balita pada seting	Praktik neonatus, bayi dan balita	Memberikan asuhan kebidanan neonatus, bayi dan balita di komunitas yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, pengembangan		- Mahasiswa dibagi 8-10 orang tiap kelompok untuk membina suatu daerah	- Mengukur pelaksanaan pembinaan keluarga binaan oleh mahasiswa dengan	- Log book - Pedoman praktik komunitas - Wahana praktik	Wahana praktik sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan Ke	Waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan kondisi daerah)	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
		komunitas		perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi		binaan. - Tiap mahasiswa membina dua keluarga yang mempunyai ibu hamil/ibu bersalin/ibu nifas/neonates, bayi baru lahir dan balita/keluarga berencana.	menggunakan pedoman praktik komunitas. - Observasi pelaksanaan dilapangan	daerah binaan	
10	2x170 menit	Mampu melakukan praktik keluarga berencana pada seting	Praktik keluarga berencana	Memberikan asuhan kebidanan keluarga berencana di komunitas yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosa,		- Mahasiswa dibagi 8-10 orang tiap kelompok untuk membina	- Mengukur pelaksanaan pembinaan keluarga binaan oleh mahasiswa	- Log book - Pedoman praktik komunitas - Wahana	Wahana praktik sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afiriasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan Ke	Waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan kondisi daerah)	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
		komunitas		pengembangan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi		suatu daerah binaan. - Tiap mahasiswa membina dua keluarga yang mempunyai ibu hamil/ibu bersalin/ibu nifas/neonates, bayi baru lahir dan balita/keluarga berencana.	dengan menggunakan pedoman praktik komunitas. - Observasi pelaksanaan dilapangan	praktik daerah binaan	
11	2x170 menit	Mampu melakukan praktik keluarga berencana	Praktik keluarga berencana	Memberikan asuhan kebidanan keluarga berencana di komunitas yang meliputi pengkajian,		- Mahasiswa dibagi 8-10 orang tiap kelompok untuk	- Mengukur pelaksanaan pembinaan keluarga binaan oleh	- Log book - Pedoman praktik komunitas	Wahana praktik sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan Ke	Waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan kondisi daerah)	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
		pada seting komunitas		perumusan diagnosa, pengembangan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi		membina suatu daerah binaan. - Tiap mahasiswa membina dua keluarga yang mempunyai ibu hamil/ibu bersalin/ibu nifas/neonates, bayi baru lahir dan balita/keluarga berencana.	mahasiswa dengan menggunakan pedoman praktik komunitas. - Observasi pelaksanaan dilapangan	- Wahana praktik daerah binaan	
12	2x170 menit	Mampu melakukan upaya promosi	Promosi kesehatan di masyarakat	- Menerapkan pendekatan kepada masyarakat dalam promosi kesehatan		- Mahasiswa melakukan promosi kesehatan	- Metode promosi kesehatan - Perencanaan	- Materi promosi kesehatan	Wahana praktik sesuai kebutuhan

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

Pertemuan Ke	Waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan kondisi daerah)	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan					
		kesehatan dengan melibatkan masyarakat		- Mempertimbangkan etik dalam promosi kesehatan di masyarakat.		sesuai dengan kebutuhan daerah binaan	promosi kesehatan	- Pedoman praktik komunitas - Wahana praktik daerah binaan	
13	2x170 menit	Mampu melakukan upaya promosi kesehatan dengan melibatkan masyarakat	Promosi kesehatan di masyarakat	- Melaksanakan peran bidan dalam kegiatan promosi kesehatan di masyarakat		- Mahasiswa melakukan promosi kesehatan sesuai dengan kebutuhan daerah binaan	- Metode promosi kesehatan - Perencanaan promosi kesehatan	- Materi promosi kesehatan - Pedoman praktik komunitas - Wahana praktik daerah binaan	Wahana praktik sesuai kebutuhan

Pertemuan Ke	Waktu	Kemampuan	Bahan Kajian		Metode Pembelajaran	Pengalaman	Kriteria Penilaian dan Indikator	Metode/Alat Penilaian	Tempat Pembelajaran
		Akhir Yang Harus Ditempuh (CP)	Materi Pokok (Pokok Bahasan)	Sub Pokok Bahasan		Belajar Mahasiswa (Disesuaikan dengan kondisi daerah)			
14	2x170 menit	Mampu melakukan kolaborasi	Kolaborasi	Melakukan kolaborasi dengan tim kesehatan lainnya apabila diperlukan		- Mahasiswa melakukan kolaborasi dengan petugas kesehatan lainnya	- Kasus yang bukan wewenang bidan	- Pedoman praktik komunitas - Wahana praktik daerah binaan	Wahana praktik sesuai kebutuhan
15	2x170 menit	Mampu melakukan rujukan dengan tepat	Rujukan	Melakukan rujukan yang tepat jika terdapat permasalahan yang membutuhkan rujukan		- Mahasiswa melakukan rujukan untuk permasalahan diluar wewenang kebidanan	- Kasus yang bukan wewenang bidan	- Pedoman praktik komunitas - Wahana praktik daerah binaan	Wahana praktik sesuai kebutuhan
16	2x170 menit	UAS							

Juknis Desain Pembelajaran pada Program Afirmasi dengan Pendekatan RPL

PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN

DESAIN PEMBELAJARAN

PADA PROGRAM AFIRMASI DENGAN PENDEKATAN
REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)

Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan
Jl. Hang Jebat III Blok F3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
www.bppsdmk.depkes.go.id

ISBN 978-602-416-225-2

